



# LAPORAN KINERJA

BALAI BAHASA PROVINSI ACEH

20  
23



2024





# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nyaberhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Banda Aceh, 30 Januari 2024  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

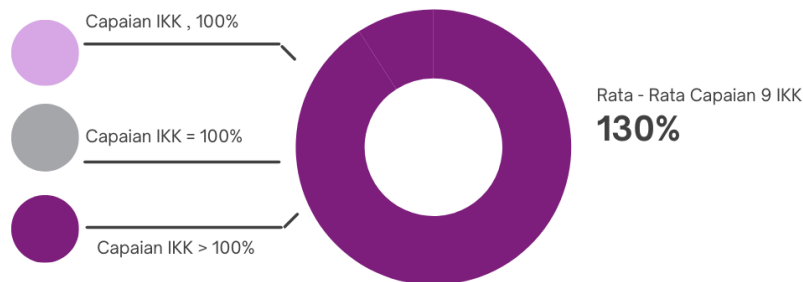
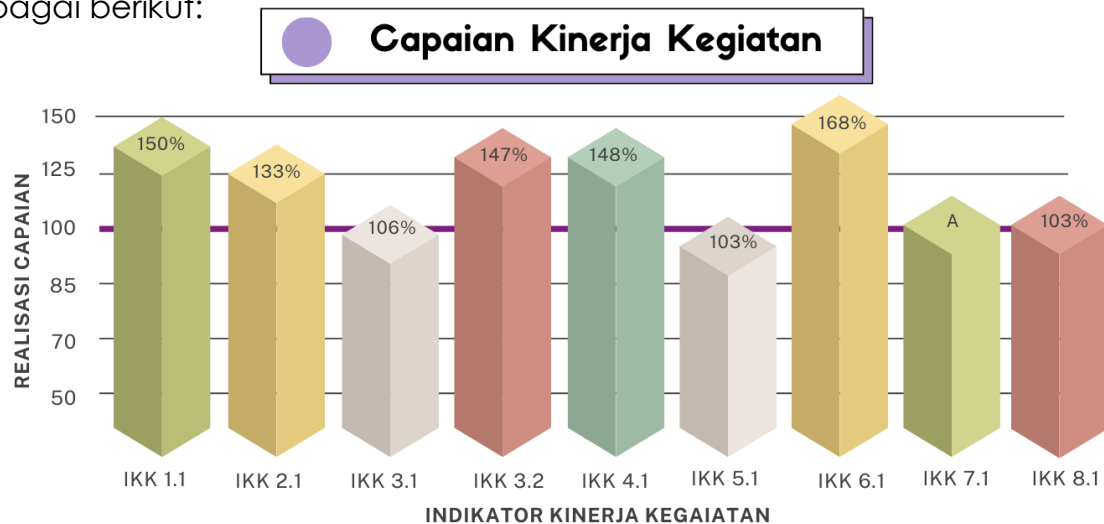


Drs. Umar Solikhan, M.Hum

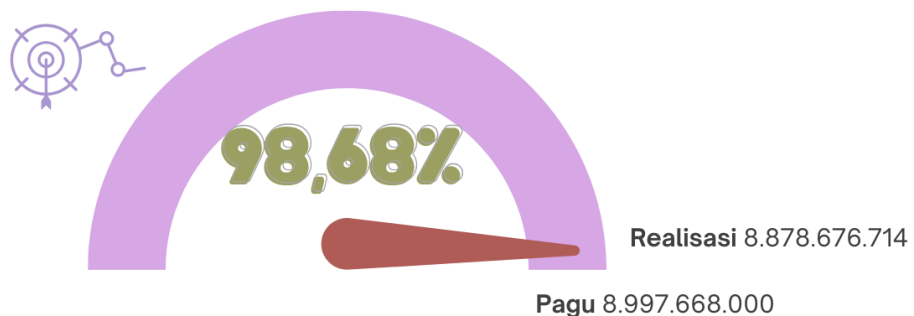
# IKHTISAR EKSEKUTIF

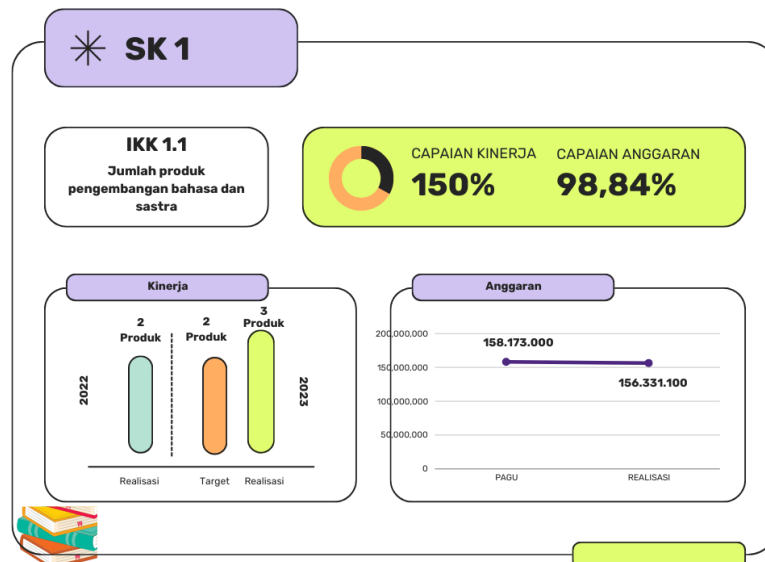
Laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 7 (tujuh) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

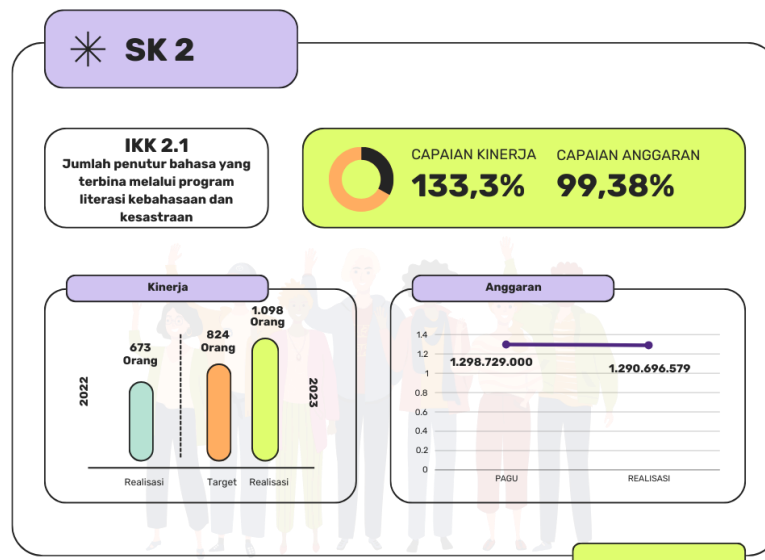


## Capaian Kinerja Anggaran

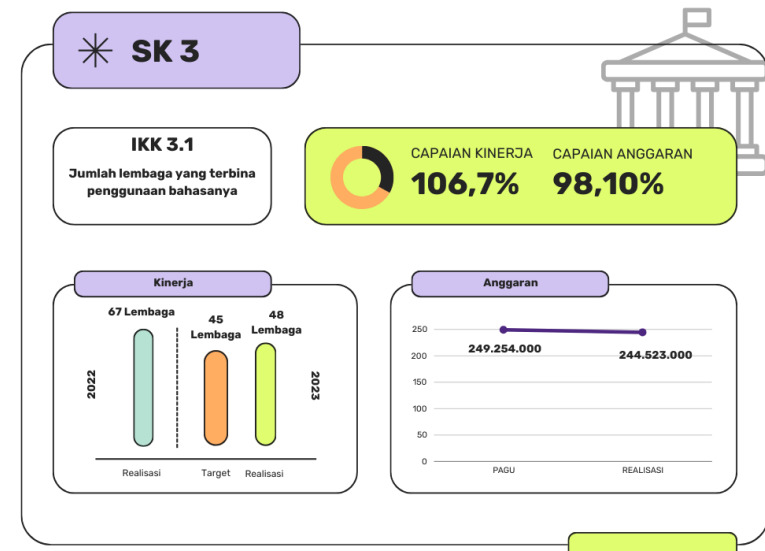




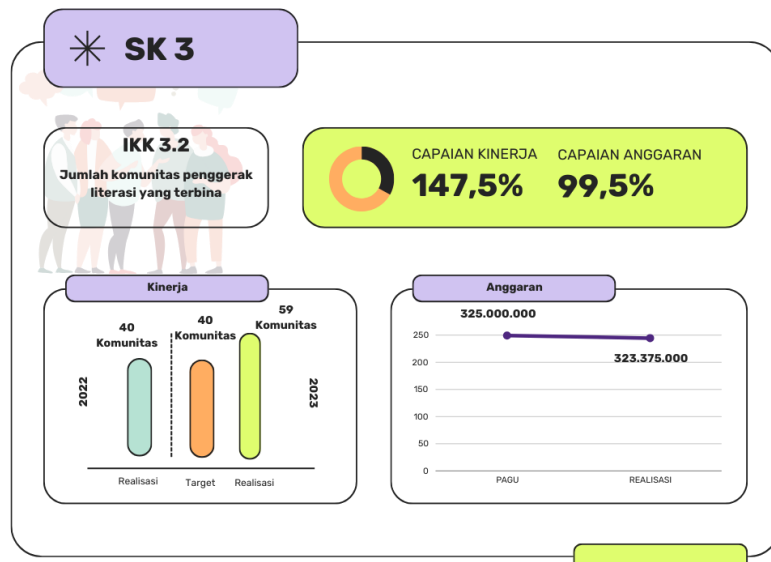
Grafik 1.1 Capaian Kinerja IKK 1.1



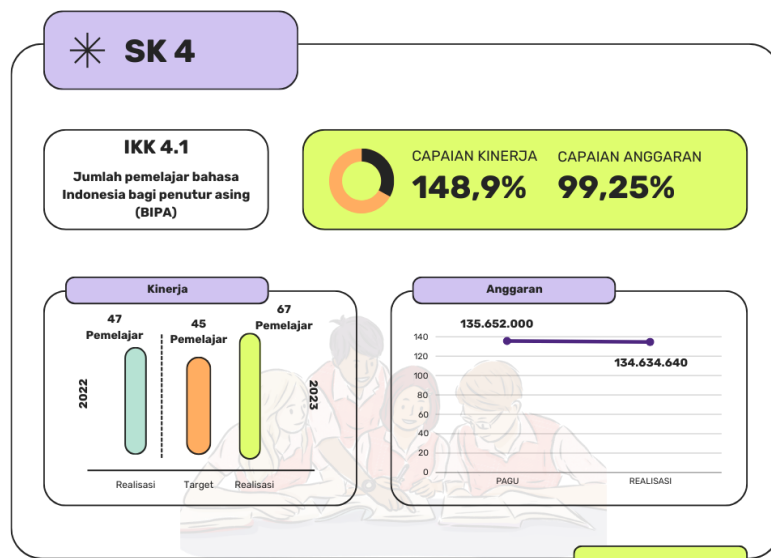
Grafik 1.2 Capaian Kinerja IKK 2.1



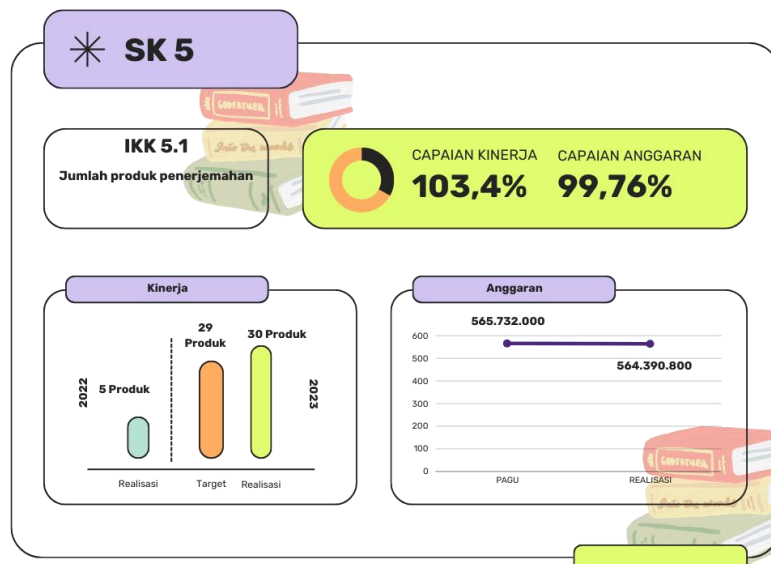
Grafik 1.3 Capaian Kinerja IKK 3.1



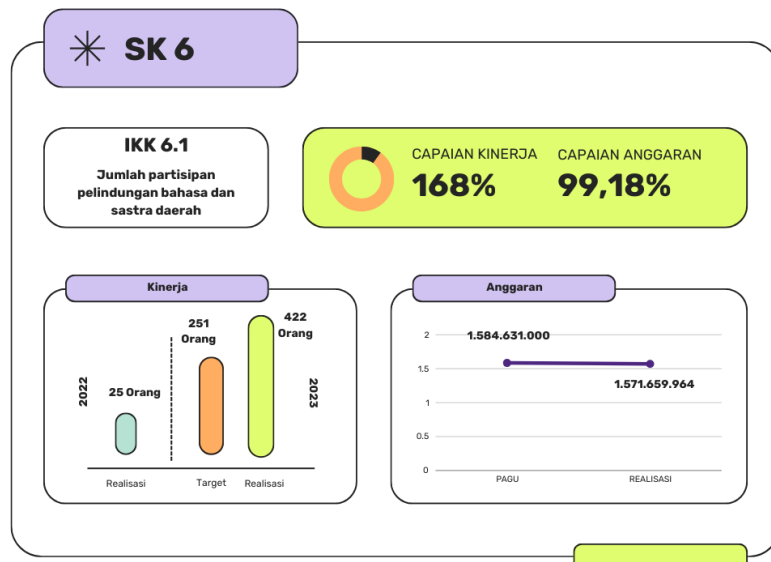
Grafik 1.4 Capaian Kinerja IKK 3.2



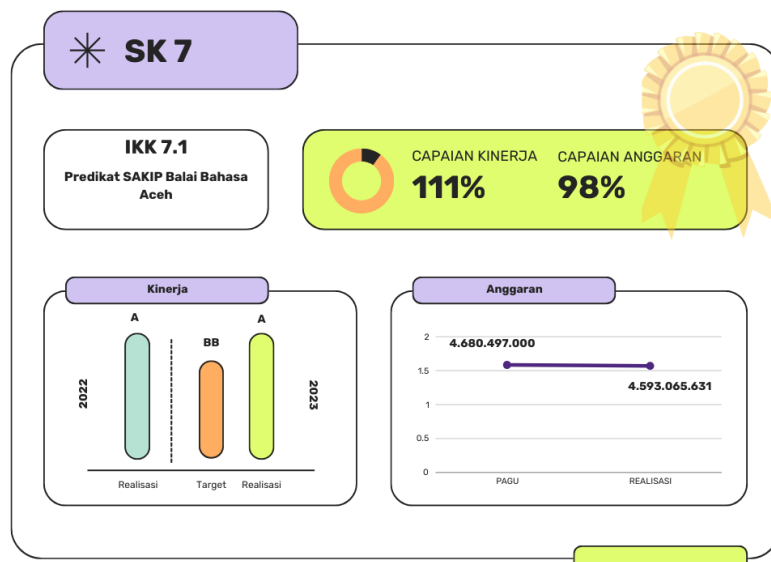
Grafik 1.5 Capaian Kinerja IKK 4.1



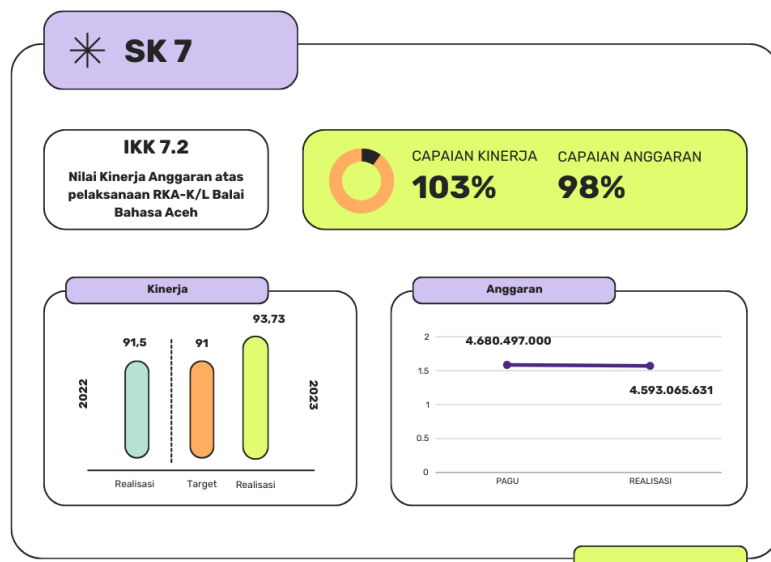
Grafik 1.6 Capaian Kinerja IKK 5.1



Grafik 1.7 Capaian Kinerja IKK 6.1



Grafik 1.8 Capaian Kinerja IKK 7.1



Grafik 1.9 Capaian Kinerja IKK 7.2

## Kendala

1. Secara target anggaran telah tercapai, namun secara umum penyerapan belum maksimal (dikarenakan strategi pencairan anggaran yang belum optimal, alasan (1) KKP belum terbit, (2) Pengajuan UP/TUP (jumlah dana) belum maksimal)
2. Pada indikator NKA, meskipun realisasi NKA sudah melebihi target, tetapi belum maksimal dikarenakan nilai IKPA yang terkait dengan deviasi RPD Hal III DIPA. Hal itu disebabkan beberapa jadwal pelaksanaan kegiatan tidak sesuai yang direncanakan (mundur) karena beberapa hal antara lain
  - a. Kesiapan pemerintah daerah/mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan masih tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati,
  - b. Komitmen pengelola keuangan dalam proses pencairan dan pertanggungjawaban anggaran untuk pelaksanaan kegiatan kurang (khususnya dalam pengajuan TUP),
  - c. Komitmen beberapa pengelola kegiatan untuk mematuhi jadwal kurang.
3. Capaian output IKK 4.1 Jumlah pemelajar BIPA belum maksimal karena setelah pandemi, jumlah pemelajar BIPA dari luar menurun.
4. Capaian output IKK 3.1 Jumlah lembaga terbina pengguna Bahasa dalam bidang hukum belum maksimal karena jumlah lembaga bidang hukum yang disasar belum seluruhnya.

## Strategi

1. Metode pencairan anggaran menggunakan KKP, memaksimalkan pengajuan TUP
2. Berusaha untuk berkomitmen dalam mematuhi jadwal pelaksanaan kegiatan dengan upaya,
  - a. mendorong pemda untuk bersama-sama berkomitmen mematuhi jadwal kegiatan yang sudah direncanakan,
  - b. pimpinan mendorong pengelola keuangan untuk selalu berkomitmen dalam proses pencairan dan pertanggungjawaban anggaran dan meningkatkan pengajuan TUP
  - c. pimpinan mendorong pengelola kegiatan untuk selalu berkomitmen mematuhi jadwal yang telah disepakati
3. Pada IKK 4.1, BIPA Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan perguruan tinggi untuk peningkatan penyelenggaraan program BIPA khususnya terkait dengan jumlah pemelajar asing
4. Pada IKK 2.1, Lembaga Peningkatan jumlah sasaran Pembinaan bahasa lembaga di bidang hukum



# DAFTAR ISI

|                                                       |             |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                           | <b>i</b>    |
| <b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>                       | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                            | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>                            | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                        | <b>1</b>    |
| A. Gambaran Umum .....                                | 1           |
| B. Dasar Hukum .....                                  | 2           |
| C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi ..... | 3           |
| D. Isu-Isu Strategis/ Peran Strategis .....           | 5           |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>               | <b>6</b>    |
| A. Visi dan Misi .....                                | 6           |
| B. Matriks Rencana Strategis .....                    | 6           |
| C. Tujuan Strategis .....                             | 8           |
| D. Perjanjian Kinerja .....                           | 9           |
| E. Program Prioritas .....                            | 10          |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>            | <b>12</b>   |
| A. Capaian Kinerja Organisasi .....                   | 12          |
| B. Realisasi Anggaran .....                           | 68          |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                           | <b>76</b>   |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                  | <b>78</b>   |



# DAFTAR GAMBAR

|                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Foto Balai Bahasa Provinsi Aceh .....                                | 1  |
| Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Aceh .....                 | 4  |
| Gambar 2.1 Bagan Program Prioritas .....                                        | 10 |
| Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan Pemerdayaan Kosakata .....                      | 15 |
| Gambar 3.2 Dokumentasi kegiatan Lokakarya .....                                 | 16 |
| Gambar 3.3 Dokumentasi kegiatan SKBD .....                                      | 17 |
| Gambar 3.4 Dokumentasi kegiatan Pengolahan Data .....                           | 23 |
| Gambar 3.5 Halaman Kamus Bahasa Daerah Daring .....                             | 23 |
| Gambar 3.6 Peluncuran Kamus Bahasa Aceh .....                                   | 24 |
| Gambar 3.7 Sampul dan cuplikan isi Kamus Bergambar .....                        | 24 |
| Gambar 3.8 Sampul Antologi Puisi dan Cerpen .....                               | 29 |
| Gambar 3.9 Sosialisasi UKBI pada Pemangku Kebijakan .....                       | 30 |
| Gambar 3.10 Dokumentasi Pendampingan UKBI .....                                 | 31 |
| Gambar 3.11 Peta Pengguna Layanan UKBI Seluruh Provinsi Tahun 2023 .....        | 32 |
| Gambar 3.12 Dokumentasi kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Aceh 2023 ..... | 32 |
| Gambar 3.13 Dokumentasi Penyuluhan Bahasa Indonesia bidang Hukum .....          | 37 |
| Gambar 3.14 Dokumentasi Sosialisasi Pembinaan Lembaga .....                     | 38 |
| Gambar 3.15 Dokumentasi Fasilitas Lembaga .....                                 | 38 |
| Gambar 3.16 Kumpulan Judul Produk Penerjemahan .....                            | 56 |
| Gambar 3.17 Dokumentasi Kegiatan Monitoring RBD .....                           | 60 |
| Gambar 3.18 Dokumentasi Kegiatan Monitoring RBD .....                           | 61 |
| Gambar 3.19 Piagam Penghargaan Eksternal untuk BBP Aceh .....                   | 72 |
| Gambar 3.20 Dokumentasi Pelaksanaan RBD .....                                   | 73 |
| Gambar 3.21 Komitmen Bersama dalam Program RBD .....                            | 75 |



# DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Matriks Rencana Strategis .....                                                                                         | 7  |
| Tabel 1.2 Indikator Pencapaian Target Kemdikbud 2020—2024 .....                                                                   | 8  |
| Tabel 1.3 Indikator Kinerja Program 2020—2024 .....                                                                               | 8  |
| Tabel 1.4 Perjanjian Kinerja Awal .....                                                                                           | 9  |
| Tabel 1.5 Perjanjian Kinerja Akhir .....                                                                                          | 9  |
| Tabel 2.1 Capaian Kinerja pada Tahun 2023 .....                                                                                   | 12 |
| Tabel 2.2 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Capaian IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra .....                | 14 |
| Tabel 2.3 Kosakata Bahasa Aceh yang berpotensi menjadi Kosakata Bahasa Indonesia .....                                            | 18 |
| Tabel 2.4 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 1.1 .....                                                                        | 25 |
| Tabel 2.5 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Capaian IKK Jumlah penutur Bahasa yang terbina melalui program literasi ..... | 26 |
| Tabel 2. 6 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia .                                                             | 28 |
| Tabel 2.7 Hasil Evaluasi Peserta Penyuluhan Bahasa Indonesia .....                                                                | 29 |
| Tabel 2.8 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 2.1 .....                                                                        | 36 |
| Tabel 2.9 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Capaian IKK Jumlah lembaga terbina .....                                      | 39 |
| Tabel 2.10 Daftar 45 Lembaga Terbina Bahasa di Ruang Publik .....                                                                 | 40 |
| Tabel 2.11 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 3.1 .....                                                                       | 41 |
| Tabel 2.12 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Capaian IKK Jumlah Komunitas Literasi .....                                  | 42 |
| Tabel 2.13 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 3.2 .....                                                                       | 46 |
| Tabel 2.14 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA .....                                      | 47 |
| Tabel 2.15 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 4.1 .....                                                                       | 49 |
| Tabel 2.16 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan .....                                 | 50 |
| Tabel 2.17 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 5.1 .....                                                                       | 56 |
| Tabel 2.18 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Capaian IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa Daerah Gayo .....           | 58 |
| Tabel 2.19 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 6.1 .....                                                                       | 62 |



# DAFTAR TABEL

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.20 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Capaian IKK Predikat SAKIP ..... | 63 |
| Tabel 2.21 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 7.1 .....                           | 65 |
| Tabel 2.22 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 7.2 .....                           | 67 |
| Tabel 2.23 Pagu dan Realisasi per Indikator Kinerja .....                             | 68 |
| Tabel 2.24 Efisiensi Setiap Rincian Output .....                                      | 69 |
| Tabel 3.1 Hasil Tindak Lanjut Permasalahan 2022 .....                                 | 76 |



# DAFTAR GRAFIK

|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| Grafik 1.1 Capaian Kinerja IKK 1.1 ..... | iii |
| Grafik 1.2 Capaian Kinerja IKK 2.1 ..... | iii |
| Grafik 1.3 Capaian Kinerja IKK 3.1 ..... | iii |
| Grafik 1.4 Capaian Kinerja IKK 3.2.....  | iv  |
| Grafik 1.5 Capaian Kinerja IKK 4.1 ..... | iv  |
| Grafik 1.6 Capaian Kinerja IKK 5.1 ..... | iv  |
| Grafik 1.7 Capaian Kinerja IKK 6.1 ..... | v   |
| Grafik 1.8 Capaian Kinerja IKK 7.1 ..... | v   |
| Grafik 1.9 Capaian Kinerja IKK 7.2.....  | v   |

# BAB I PENDAHULUAN

- A. GAMBARAN UMUM
- B. DASAR HUKUM
- C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI
- D. ISU DAN PERAN STRATEGIS





# BABI PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Provinsi Aceh merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Balai Bahasa Provinsi Aceh pertama kali dibentuk pada tanggal 23 September Tahun 1999. Balai Bahasa Aceh dipimpin oleh Drs. Umar Solikhan, M.Hum. dengan jumlah SDM sebanyak 39 ASN dan 9 PPNPN. Wilayah kerja Balai Bahasa Aceh mencakup seluruh Provinsi Aceh.



Gambar 1.1 Foto Balai Bahasa Provinsi Aceh



Wilayah kerja Balai Bahasa Aceh melingkupi seluruh Provinsi Aceh yang terdiri dari 23 Kabupaten/Kota. Secara geografis, Provinsi Aceh merupakan daerah ujung barat Indonesia dengan luas wilayah mencapai 57.956 kilometer persegi. Luas daratan sebesar 57.365,87 kilometer persegi. Sementara luas perairan kurang lebih 29.611 kilometer persegi.



## B. Dasar Hukum

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 3) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4) Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
- 5) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi;
- 7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Bahasa Dan Kantor Bahasa;
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 11) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
- 12) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan



13) Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.

### C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

#### Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 tahun 2022, Balai Bahasa Aceh mempunyai tugas, yaitu

#### Tugas

Melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya.



#### Fungsi

1. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra
2. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra
3. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan
4. Melaksanakan Fasilitas Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan
5. Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia
6. Melaksanakan Kerja sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan
7. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Balai Bahasa Provinsi Aceh



Berdasarkan Menteri Pendidikan Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Aceh terdiri dari Jabatan Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Aceh

Kelompok jabatan fungsional di Balai Bahasa Provinsi Aceh, terdiri dari 1 orang perencana ahli muda, 1 orang Widyabasa Ahli Madya, 6 orang Widyabasa Ahli Muda, dan 6 orang Widyabasa Ahli Pertama.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja yang optimal Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyusun budaya kerja,

### Tapak Tekad Gesit Ksatria Elang-Rajawali

**TAPAK** bukan hanya jejak, tetapi tekad untuk:

**T**ertib, **A**kuntabel, **P**rofesional, **A**manah, dan **K**ompeten

**TEKAD** tidak sekadar niat, ia ejawantah

dari sikap: **T**aat, **E**galiter, **K**reatif, **A**daptif, dan **D**inamis

gambaran betapa **GESIT**-nya kita

gerak dari elang-rajawali

yang **G**iat, **E**laboratif, **S**olutif, **I**novatif, dan **T**ransformatif

Dengan berpedoman pada budaya kerja tersebut, Balai Bahasa Provinsi Aceh menetapkan SEUPAKAT sebagai motto dalam pelaksanaan tugas dan fungsi balai.





## D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

### 1. Isu-isu Strategis

1. Ketidakseimbangan sumber daya manusia dalam ruang lingkup kebahasaan, yaitu terjadi ketidakseimbangan antara banyaknya masalah kebahasaan yang harus ditangani dan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sarana yang memadai. Hal ini ditandai salah satunya dengan banyaknya permintaan menjadi ahli Bahasa untuk menangani kasus dalam bidang hukum, tetapi hal itu tidak sebanding dengan sumber daya yang Balai Bahasa Provinsi Aceh miliki.
2. Jumlah tenaga ketatausahaan masih kurang dan perlu peningkatan kompetensi SDM yang tersedia.
3. Belum terjangkaunya kabupaten terjauh di Provinsi Aceh untuk pelaksanaan kegiatan. Letak geografis wilayah Aceh yang sangat luas menjadi sebuah tantangan seperti jarak untuk menuju kabupaten yang jauh dari ibukota Provinsi Aceh dapat memakan waktu lebih dari 18 jam.
4. Pembangunan RBI ZI-WBK di Balai Provinsi Aceh belum terlaksana secara maksimal.

Sarana dan prasarana gedung sangat terbatas dengan luas tanah 665 m<sup>2</sup> dan gedung 720 m<sup>2</sup> (dua lantai). Kondisi ini tidak sangat memadai untuk menampung jumlah pegawai sebanyak 48 orang dan tidak mempunyai lahan parkir.

### 2. Peran Strategis

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kebahasaan dan kesastraan yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat.
2. Balai Bahasa Provinsi Aceh akan melakukan upaya peningkatan kuantitas dan kompetensi SDM ketatausahaan.
3. Peningkatan komitmen untuk melaksanakan kegiatan di wilayah terjauh melalui penyediaan anggaran yang cukup, sarana transportasi yang memadai, dan kesiapan fisik pegawai.
4. Balai Bahasa Provinsi Aceh telah melakukan pencaangan dan persiapan pelaksanaan pembangunan RBI ZI-WBK.
5. Perlu upaya pengajuan pembangunan gedung yang representatif.



# **BAB II**

# **PERENCANAAN**

# **KINERJA**

- A. VISI DAN MISI**
- B. MATRIKS KINERJA JANGKA MENENGAH**
- C. TUJUAN STRATEGIS**
- D. PERJANJIAN KINERJA**
- E. PROGRAM PRIORITAS**



# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

Dalam pelaksanaan program kegiatan, Balai Bahasa Provinsi Aceh mengacu unit Eselon I dalam rangka mendukung Visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu

**Visi :** Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.

Misi yang ditetapkan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh untuk mendukung capaian visi yaitu,

**Misi :**

- 1) Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan;
- 2) Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional;
- 3) Mewujudkan kelestarian bahasa daerah; dan
- 4) Mengoptimalkan tata kelola Balai Bahasa Provinsi Aceh yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

### Matriks Rencana Strategis

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0183/I/PR/2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020 – 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut,



## Renstra Balai Bahasa Provinsi Aceh

Tabel 1.1 Matriks Rencana Strategis

| Kode | Sasaran kegiatan (SK)/<br>Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)                                             | Satuan   | Angka<br>Dasar<br>(2020) | Target<br>Perjanjian Kinerja |      |      |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------|------------------------------|------|------|
|      |                                                                                                        |          |                          | 2022                         | 2023 | 2024 |
| 2021 | Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra                                                         |          |                          |                              |      |      |
| SK   | Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra                                                      |          |                          |                              |      |      |
| IKK  | Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra                                                           | Produk   | -                        | 2                            | 2    | 2    |
| SK   | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra                                |          |                          |                              |      |      |
| IKK  | Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah                                                 | Orang    | -                        | 22                           | 251  | 251  |
| 2022 | Pembinaan Bahasa dan Sastra                                                                            |          |                          |                              |      |      |
| SK   | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan                   |          |                          |                              |      |      |
| IKK  | Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan                  | Orang    | -                        | 565                          | 824  | 2634 |
| SK   | Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                                             |          |                          |                              |      |      |
| IKK  | Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya                                                       | Lembaga  | -                        | 45                           | 45   | 45   |
| IKK  | Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina                                                       | Lembaga  | -                        | 40                           | 40   | 40   |
| 6702 | Penguatan Diplomasi Kebahasaan                                                                         |          |                          |                              |      |      |
| SK   | Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA                                                                     |          |                          |                              |      |      |
| IKK  | Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)                                            | Orang    | -                        | 45                           | 45   | 45   |
| SK   | Tersedianya produk diplomasi bahasa                                                                    |          |                          |                              |      |      |
| IKK  | Jumlah produk penerjemahan                                                                             | Produk   | -                        | 5                            | 29   | 59   |
| 2020 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Balai Bahasa Provinsi Aceh                     |          |                          |                              |      |      |
| SK   | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Aceh                         |          |                          |                              |      |      |
| IKK  | Predikat SAKIP Satker Balai Bahasa Provinsi Aceh                                                       | Predikat | BB                       | BB                           | BB   | A    |
| IKK  | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Provinsi Aceh Minimal 91 | Nilai    | 91                       | 91                           | 91   | 92   |



## Tujuan Strategis

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Aceh menetapkan tujuan strategis lembaga yaitu (1) Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan dan (2) Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel.

Tabel 1.2 Indikator Pencapaian Target Kemdikbudristek 2020—2024

| No | Tujuan Strategis                                                                                                 | Indikator Kinerja Tujuan                     | Target Tahun 2024 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan                                                      | Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia         | 81 (Indeks)       |
|    |                                                                                                                  | Indeks Pembangunan Kebudayaan                | 62,7 (Indeks)     |
| 2  | Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel | Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh             | A                 |
|    |                                                                                                                  | Indeks Reformasi Birokrasi Balai Bahasa Aceh | 87 (Indeks)       |

Untuk mencapai tujuan tersebut, Balai Bahasa Provinsi Aceh menetapkan indikator kinerja tujuan yang mengacu pada Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu

Tabel 1.3 Indikator Kinerja Program 2020—2024

| No | Tujuan Kegiatan                                                                            | Indikator Kinerja Program                                                                      | Target Tahun 2024 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan                                            | Persentase penutur Bahasa Indonesia terbina yang meningkat berbahasanya                        | 72%               |
|    |                                                                                            | Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas bahasanya                                   | 91,99%            |
| 2  | Meningkatnya peran Bahasa Indonesia di kancah internasional                                | Jumlah negara yang mengajarkan Bahasa Indonesia                                                | 50 Lembaga        |
| 3  | Meningkatnya kelestarian Bahasa daerah                                                     | Indeks pemanfaatan Bahasa daerah oleh penuturnya                                               | 20,54 (Indeks)    |
| 4  | Meningkatnya layanan dan anggaran pengelolaan pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi | Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa                                         | A                 |
| 5  | Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemdikbudristek                               | Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM | 4                 |



Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

## Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 1.4 Perjanjian Kinerja Awal

| Sasaran Kegiatan                                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                      | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| [SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra                                    | [IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra                                          | 2                              |
| [SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan | 824                            |
| [SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                           | [IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya                                      | 45                             |
|                                                                                             | [IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina                                      | 40                             |
| [SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA                                                   | [IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)                           | 45                             |
| [SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa                                                  | [IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan                                                            | 29                             |
| [SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah      | [IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah                               | 251                            |
| [SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh                                           | [IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh                                                      | BB                             |
|                                                                                             | [IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh                     | 91                             |
| Kode                                                                                        | Nama Kegiatan                                                                                   | Anggaran                       |
| 2020                                                                                        | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 5.153.451.00                   |
| 2021                                                                                        | Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra                                                  | 1.742.804.000                  |
| 2022                                                                                        | Pembinaan Bahasa dan Sastra                                                                     | 1.872.983.000                  |
| 6702                                                                                        | Penguatan Diplomasi Kebahasaan                                                                  | 701.384.000                    |

## Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 1.5 Perjanjian Kinerja Akhir

| Sasaran Kegiatan                                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                      | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| [SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra                                    | [IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra                                          | 2                              |
| [SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan | 824                            |
|                                                                                             | [IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya                                      | 45                             |



|                                                                                       |                                                                                                 |                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| [SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                     | [IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina                                      | 40              |
| [SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA                                             | [IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)                           | 45              |
| [SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa                                            | [IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan                                                            | 29              |
| [SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah | [IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah                                | 251             |
| [SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh                                     | [IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh                                                      | BB              |
|                                                                                       | [IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh                     | 91              |
| <b>Kode</b>                                                                           | <b>Nama Kegiatan</b>                                                                            | <b>Anggaran</b> |
| <b>2020</b>                                                                           | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 4.680.497.000   |
| <b>2021</b>                                                                           | Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra                                                  | 1.742.804.000   |
| <b>2022</b>                                                                           | Pembinaan Bahasa dan Sastra                                                                     | 1.872.983.000   |
| <b>6702</b>                                                                           | Penguatan Diplomasi Kebahasaan                                                                  | 701.384.000     |

Perubahan Perjanjian kinerja terjadi karena terdapat perubahan jumlah anggaran melalui revisi DJA terkait pengalihan kelebihan belanja pegawai. Revisi Perjanjian Kinerja dilakukan pada tanggal **18 Desember 2023**.

## Program prioritas

Arah kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang merupakan Unit



Gambar 2.1 Bagan Program Prioritas

Eselon I dari Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki 3 program prioritas yang sudah menjadi acuan dalam pelaksanaan program kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi setiap satuan kerjanya. Ketiga program prioritas tersebut dilaksanakan dengan nilai dasar pelaksanaan program, yakni fokus, berkelanjutan, dan kolaborasi. Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi Aceh diantaranya,



### **1. Penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan,**

Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2023 telah melaksanakan peningkatan literasi generasi muda yang berjumlah 1.098 Orang di Provinsi Aceh. Kegiatan yang dilakukan berupa Peningkatan Kemahiran Bahasa Indonesia, Bengkel Penulisan Kreatif, Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia, Kampanye Penggunaan Bahasa Indonesia hingga Pelatihan Copywriting dan Sosialisasi Bahasa Indonesia kepada UMKM. Upaya bimbingan teknis pemberdayaan komunitas literasi telah dilakukan terhadap 59 Komunitas Literasi di 3 kabupaten di Provinsi Aceh. Selain itu, target bahan penguatan literasi tahun 2023 yang berjumlah 30 naskah terjemahan cerita anak telah tercapai yang terdiri dari 100 buku cerita hasil sayembara.

### **2. Pelindungan bahasa dan sastra daerah,**

Pada tahun 2023, fokus kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh berupa Revitalisasi Bahasa Gayo. Kegiatan revitalisasi Bahasa Gayo ini dilaksanakan di Kabupaten yang merupakan tempat penutur Bahasa Gayo. Rangkaian kegiatan dimulai dari koordinasi antar instansi, hingga festival tunas Bahasa ibu. Capaian di tahun 2023 yaitu 422 orang partisipan yang merupakan guru master yang akan melakukan pengimbasan kepada partisipan pelindungan Bahasa daerah.

### **3. Internasionalisasi bahasa indonesia,**

Peningkatan fungsi bahasa Indonesia tentu dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh. Saat ini, tercatat sebanyak 9 lembaga terfasilitasi program BIPA di Provinsi Aceh. Lembaga Program BIPA ini bertujuan sebagai wadah pembelajaran Bahasa Indonesia bagi orang asing. Dari capaian BIPA di tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Aceh telah mendapatkan 67 pemelajar dengan lokasi sasaran kegiatan yaitu di Kota Lhokseumawe dan Aceh Barat.

# BAB III

# AKUNTABILITAS

# KINERJA

**A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

**B. REALISASI ANGGARAN**

**C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN CROSSCUTTING/COLLABORATIVE PROGRAM**





# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Balai Bahasa Aceh menetapkan 7 (tujuh) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut.

Tabel 2.1 Capaian Kinerja pada Tahun 2023

|  | SASARAN KEGIATAN                                                                              | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                      | TARGET | REALISASI | PERSENTASE CAPAIAN |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------------------|
| 1                                                                                 | [SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra                                    | [IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra                                          | 2      | 2         | 150%               |
| 2                                                                                 | [SK 2.0] Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan | 824    | 1.098     | 133,3%             |
| 3                                                                                 | [SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                           | [IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya                                      | 45     | 48        | 106,7%             |
|                                                                                   |                                                                                               | [IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina                                      | 40     | 59        | 147,5%             |
| 4                                                                                 | [SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA                                                   | [IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)                           | 45     | 67        | 148,9%             |
| 5                                                                                 | [SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa                                                  | [IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan                                                            | 29     | 30        | 103,4%             |
| 6                                                                                 | [SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah       | [IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah                                | 251    | 422       | 168,1%             |
| 7                                                                                 | [SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh                                           | [IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh                                                      | BB     | A         | 111,4%             |
|                                                                                   |                                                                                               | [IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh                     | 91     | 93,99     | 103,2%             |





## SK 1

### Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Sasaran kegiatan tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra bertujuan untuk menghasilkan acuan kebahasaan terutama bahasa daerah secara baik dan benar. Untuk mencapai target sasaran kinerja tersebut, terdapat indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra. Pemenuhan jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra dilakukan melalui 2 (dua) komponen, yaitu (1) pemerikayaan kosakata dan (2) pengembangan kamus.

Tahun 2023, realisasi target jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Aceh telah berhasil mencapai target 150%. Balai Bahasa Provinsi Aceh melakukan pemerikayaan kosakata bahasa Indonesia melalui usulan bahasa Aceh dan pengembangan kamus atau penyusunan Kamus Bergambar Aceh-Indonesia-Inggris. Penerima manfaat dari keluaran produk pengembangan bahasa dan sastra adalah para pemangku kepentingan di bidang kebahasaan dan kesastraan, antara lain pengambil kebijakan di bidang kebahasaan dan kesastraan, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, akademisi, siswa, penulis, peneliti kebahasaan, media massa, serta masyarakat umum. **Dampak** yang dihasilkan dari sasaran kegiatan ini adalah tersedianya acuan kebahasaan yang dapat digunakan oleh masyarakat, tersedianya bahan pengajaran bahasa Aceh untuk usia dini dan sekolah, serta dapat digunakan sebagai referensi penyusunan leksikografi bahasa daerah.

#### Indikator Kegiatan 1.1

##### Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan yang disusun oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh untuk menjadi acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain. Manfaat produk pengembangan bahasa adalah sebagai standar dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Sementara, produk pengembangan sastra adalah produk yang dihasilkan melalui penyusunan bahan pengembangan sastra dan acuan kesastraan lain sehingga dapat digunakan secara lebih meluas dan dapat diakses secara lebih cepat oleh masyarakat. Bentuk-bentuk produk pengembangan sastra berupa, antara



lain, buku prosiding, buku bunga rampai, jurnal ilmiah, buku ilmiah, buku acuan, buku pedoman, buku pengayaan pembelajaran sastra, produk alih wahana, dan produk digitalisasi sastra (vlog, video, pangkalan data sastra).

Metode perhitungan: **Kumulatif**  
Satuan: Produk

Tabel 2.2 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi  
Capaian IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

| SK |                                                   |     | IKK                                          | Tahun<br>2022 | Tahun 2023            |                          |                 | Renstra 2020--2024    |                          |                   |
|----|---------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------|---------------|-----------------------|--------------------------|-----------------|-----------------------|--------------------------|-------------------|
| 1  | Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra | 1.1 | Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra | 2             | Target<br>2<br>Produk | Realisasi<br>3<br>Produk | Capaian<br>150% | Target<br>6<br>Produk | Realisasi<br>5<br>Produk | Capaian<br>83,33% |

Pada IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra, dalam pelaksanaan kegiatannya memiliki 2 komponen yang mendukung ketercapaian target, yaitu (1) Pemerayaan kosakata dan (2) Pengembangan kamus. Pemerayaan kosakata merupakan pengayaan kosakata bahasa Indonesia melalui penambahan kosakata dari bahasa daerah. Pemerayaan kosakata dilakukan secara terencana dan sistematis melalui tiga kegiatan: a) pengumpulan dan pengolahan kosakata bahasa daerah, b) lokakarya kosakata bahasa daerah, dan c) sidang komisi bahasa daerah. Pengembangan kamus merupakan penyusunan kamus bahasa daerah di Provinsi Aceh. Seluruh target dalam IKK ini sudah mencapai lebih dari 100% realisasi. Hal ini disebabkan oleh kerjasama tim dalam membagi tugas pengolahan data kosakata dan juga proses penyuntingan yang memakan waktu kurang lebih 3 minggu untuk menghasilkan suatu produk akhir yaitu

### 1. Pemerayaan Kosakata

#### a. Inventarisasi kosakata bahasa daerah

Inventarisasi kosakata adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjaring kosakata bahasa daerah potensial menjadi kosakata bahasa Indonesia atau menjadi alternatif padanan istilah asing tertentu. Penjaringan kosakata bahasa daerah juga bisa menjadi sumber dalam penyusunan kamus bahasa daerah. Artinya, kegiatan ini dapat menjadi kegiatan sekali mending dua pulau terlampaui. Kosakata potensial untuk KBBI terjaring dan data untuk kamus bahasa daerah



juga terkumpul. Pengumpulan kosakata bahasa daerah dimulai dengan penentuan tema atau wilayah. Tahun 2023 ini, Balai Bahasa Provinsi Aceh menginventarisasi kosakata bahasa Aceh. Wilayah pengambilan data kosakata tersebut adalah wilayah yang mayoritas penduduknya berbahasa Aceh.

Kegiatan inventarisasi berbentuk penjangkauan data di lapangan dari 1) penutur langsung dengan penelitian lapangan (leksikografi lapangan) 2) sumber tertulis melalui studi pustaka (kamus, tata bahasa, hasil penelitian, karya sastra, dan sebagainya), dan 3) sumber data bisa juga berbentuk data digital dari internet. Ada beberapa bahasa daerah yang sudah memiliki korpus yang relatif bisa mendukung inventarisasi kosakata.

Kegiatan pemerikayaan kosakata dilaksanakan di 4 (empat) kabupaten di Provinsi Aceh, yaitu 1) Kabupaten Aceh Timur, 2) Kabupaten Aceh Barat, 3) Kabupaten Bireuen, dan 4) Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan pencarian kosakata dilaksanakan pada tanggal,

- Kabupaten Aceh Timur : 13–17 Februari 2023
- Kabupaten Aceh Barat : 13–17 Februari 2023
- Kabupaten Bireuen : 20–24 Februari 2022
- Kabupaten Aceh Besar : 13–15 Maret 2023

Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan Pemerikayaan Kosakata



Aceh Barat



Aceh Timur



Bireun



Aceh Besar

Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan menargetkan sejumlah 300 kosakata diinventarisasi di tiap lokus. Tahun 2023, tim berhasil menginventarisasi kosakata bahasa Aceh melebihi target yang ditentukan, yaitu sejumlah lebih dari 3000 kosakata. Kosakata ini merupakan data yang dimanfaatkan untuk pemerayaan kosakata bahasa Indonesia melalui bahasa daerah dan penyusunan kamus bahasa daerah di Provinsi Aceh.

b. Lokakarya kosakata bahasa daerah

Lokakarya adalah langkah kedua setelah terlaksananya inventarisasi kosakata. Kegiatan ini dilakukan untuk memverifikasi kosakata bahasa daerah yang telah didapatkan sebelumnya pada kegiatan inventarisasi.

Pada kegiatan ini, tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan melanjutkan tugas untuk memvalidasi kosakata bahasa. Kegiatan ini berupa pertemuan antara tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan, penutur bahasa daerah yang mewakili variasi dialek bahasa, dan para ahli atau narasumber di bidang kebahasaan untuk membahas kosakata bahasa Aceh.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 s.d. 3 Agustus 2023 di Hotel Ayani, Banda Aceh. Dalam pelaksanaan kegiatan, lokakarya ini melibatkan 15 orang partisipan. Para peserta merupakan penutur dialek bahasa Aceh wilayah timur, utara, barat, dan Aceh Besar. Dalam kegiatan ini juga terdapat paparan oleh narasumber terkait teori, kaidah, dan morfologi bahasa Aceh.

Hasil berita acara kegiatan lokakarya kosakata bahasa daerah adalah 1)



Gambar 3.2 Dokumentasi kegiatan Lokakarya



terdapat 722 kosakata yang telah divalidasi, baik dari segi fonemis, kelas kata, fonetis, definisi, dan/atau contoh dan terjemahan, 2) kosakata dalam Kamus Bahasa Aceh terbitan Balai Bahasa Provinsi Aceh akan menggunakan tanda diakritik, 3) Kosakata dalam Kamus Bahasa Aceh menggunakan apostrof sebagai simbol untuk menyatakan fonem nasal, dan 4) Kamus Bahasa Aceh terbitan Balai Bahasa Provinsi Aceh menggunakan diftong.

c. Sidang komisi bahasa daerah

Sidang komisi bahasa daerah merupakan rangkaian kegiatan pengayaan kosakata Bahasa Indonesia melalui pertemuan untuk mendiskusikan dan memverifikasi usulan kosakata bahasa daerah ke bahasa Indonesia. SKBD dilaksanakan secara luring atau tatap muka di Hotel Kyriad Muraya Banda Aceh pada 3 s.d. 6 Oktober 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memeriksa kembali kosakata bahasa Aceh yang sudah diinventarisasi sebelum diusulkan ke Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kegiatan ini melibatkan tim redaksi KBBI dari Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra. Hasil kegiatan SKBD ini berupa template usulan inventarisasi kosakata bahasa daerah yang diunggah

ke Aplikasi Kompilasi Kamus (AKK). Hasil berita acara sidang komisi bahasa daerah adalah 1) terdapat 345 kosakata bahasa Aceh yang berpotensi dijadikan entri dalam KBBI, 2) terdapat 301 kosakata bahasa Aceh yang tidak berpotensi diusulkan sebagai entri dalam KBBI, dan 3) terdapat 46 kosakata bahasa Aceh tambahan yang berpotensi dijadikan entri dalam KBBI. Total kosakata yang

dibahas dalam SKBD menjadi 646 kosakata dari jumlah awal 600. Kosakata yang dibahas dalam SKBD merupakan kosakata inventarisasi yang dipilih berdasarkan syarat masuknya usulan bahasa daerah ke KBBI, yaitu unik, eufonik, mudah dilafalkan, seturut kaidah bahasa Indonesia, dan kerap digunakan.

Gambar 3.3 Dokumentasi kegiatan SKBD





Berikut ini **100 kosakata bahasa Aceh yang berpotensi** diterima menjadi kosakata bahasa Indonesia:

Tabel 2.3 Kosakata Bahasa Aceh yang berpotensi menjadi Kosakata Bahasa Indonesia

| No | Lema      | Lafal     | Kelas Kata | Definisi                                                                                          |
|----|-----------|-----------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | talum     | talum     | v          | memasukkan makanan ke mulut dng suapan besar                                                      |
| 2  | khop-khop | khop-khop | v          | makan (tt babi)                                                                                   |
| 3  | seungeu   | sěngě     | v          | menggado dng jumlah sedikit                                                                       |
| 4  | teh (2)   | teh       | v          | membentuk adonan kue dng ujung jari                                                               |
| 5  | agam (5)  | agam      | n          | sebutan untuk anak laki-laki Aceh                                                                 |
| 6  | got (2)   | got       | v          | menggerakkan tuas, persneling, sakelar, dsb                                                       |
| 7  | anged     | anged     | a          | bau ketiak                                                                                        |
| 8  | ceungeh   | cěngeh    | a          | mudah terbawa perasaan                                                                            |
| 9  | khoh      | khoh      | a          | bau jerami lembap                                                                                 |
| 10 | khop      | khop      | a          | bau tidak sedap karena lembap (spt pakaian, tanah, dsb)                                           |
| 11 | meuhong   | měhong    | a          | langu pd rempah-rempah                                                                            |
| 12 | banga     | banga     | a          | bau air sumur atau kolam yg disebabkan oleh kayu yg terendam                                      |
| 13 | hangui    | hangui    | a          | bau darah                                                                                         |
| 14 | bango (2) | bango     | a          | aroma kopi saat diseduh                                                                           |
| 15 | awak      | awak      | pron       | sekelompok orang                                                                                  |
| 16 | inong     | inong     | n          | sebutan untuk anak perempuan Aceh                                                                 |
| 17 | balum     | balum     | n          | wadah yg terbuat dr kain untuk menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu                           |
| 18 | euncit    | ěncit     | a          | sisir makanan yg sudah dimakan orang lain                                                         |
| 19 | beureuteh | běřěteh   | n          | bunyi seperti jagung meletup saat digongseng, daun-daunan basah yg dibakar, ikan yg digoreng, dsb |
| 20 | bingkeng  | bingkeng  | a          | mudah marah pd laki-laki                                                                          |
| 21 | curin     | curin     | a          | gusar melihat orang lain senang                                                                   |



|    |              |             |      |                                                                                                         |
|----|--------------|-------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 22 | boinah       | boinah      | n    | kekayaan berupa aset tidak bergerak                                                                     |
| 23 | bron         | bron        | v    | bermalas-malasan untuk bangkit dari tempat tidur atau kurang gairah setelah bangun tidur                |
| 24 | bulo         | bulo        | a    | tamak (tt makanan)                                                                                      |
| 25 | cah (3)      | cah         | v    | membersihkan lahan dng alat bantu seperti parang, arit, dsb<br>2. menghancurkan tanah sawah dengan kaki |
| 26 | bate         | bate        | n    | gayung yg terbuat dr tembaga                                                                            |
| 27 | cek          | cek         | pron | sapaan kpd adik ayah atau ibu                                                                           |
| 28 | Teungku Chik | těngku chik | n    | gelar alim ulama Aceh, contohnya Teungku Chik di Tiro                                                   |
| 29 | dawa         | dawa        | v    | berbantah-bantah                                                                                        |
| 30 | meuyeuh      | měyěh       | v    | berkelahi pd binatang                                                                                   |
| 31 | wali         | wali        | n    | hubungan kekerabatan dr garis ayah                                                                      |
| 32 | karong       | karong      | n    | hubungan kekerabatan dr garis ibu                                                                       |
| 33 | denden       | denden      | v    | menghentak-hentakkan kaki, biasanya karena merengek atau menahan pipis                                  |
| 34 | dok          | dok         | a    | tertawa atau menangis tiada henti                                                                       |
| 35 | dehdoh       | dehdoh      | a    | berjalan dengan berburu-buru                                                                            |
| 36 | tehtoh       | tehtoh      | a    | riuh karena sibuk bekerja                                                                               |
| 37 | mehmoh       | mehmoh      | a    | bergerak ke sana kemari karena banyak yg dikerjakan                                                     |
| 38 | metmot       | metmot      | a    | tidak tenang, bergerak-gerak karena tidak betah                                                         |
| 39 | wetwet (1)   | wetwet      | v    | bergoyang-goyang karena tidak stabil                                                                    |
| 40 | wet          | wet         | v    | berpindah arah                                                                                          |
| 41 | au           | au          | n    | suara riuh lalu-lalang kendaraan                                                                        |
| 42 | khing-khing  | khing-khing | n    | tiruan bunyi anjing kesakitan                                                                           |
| 43 | grak-gruk    | grak-gruk   | n    | bunyi perut keroncongan                                                                                 |
| 44 | atit         | atit        | n    | bunyi derit engsel pintu atau jendela saat dibuka tutup                                                 |



|    |           |          |   |                                                                                                                                         |
|----|-----------|----------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 45 | ehoh      | ehoh     | n | suara desahan saat bersanggama                                                                                                          |
| 46 | gah       | gah      | a | tidak lemah lembut (tt suara)                                                                                                           |
| 47 | po meurah | po mērah | n | tunggangan meurah berupa gajah                                                                                                          |
| 48 | galeng    | galeng   | n | tempat makanan berbentuk silinder (terbuat dari plastik, seng, dsb.) berukuran antara 5--10 liter                                       |
| 49 | galon (2) | galon    | n | tempat pengisian bahan bakar                                                                                                            |
| 50 | gantun    | gantun   | v | menahan buang air                                                                                                                       |
| 51 | gasi      | gasi     | n | menempatkan badan dng cara melipat kedua lutut, bertumpu pd telapak kaki, dng pantat tidak menjejak tanah                               |
| 52 | khatib    | khatib   | n | orang yg menikahkan                                                                                                                     |
| 53 | got (2)   | got      | a | dalam kondisi kesehatan yg baik                                                                                                         |
| 54 | jroh      | jroh     | a | mendatangkan kebaikan atau manfaat                                                                                                      |
| 55 | gidam     | gidam    | v | menginjak dng keras                                                                                                                     |
| 56 | glong     | glong    | n | birai berbentuk silinder, terbuat dr anyaman rotan, diletakkan di atas dalung, untuk menahan piring makanan yg disusun agar tidak jatuh |
| 57 | gla       | gla      | a | kondisi licin pd tanah yg becek atau lantai yg berlumut                                                                                 |
| 58 | glung     | glung    | v | menunjang dng telapak kaki                                                                                                              |
| 59 | rik       | rik      | n | masak dan kering sekali (tt buah kelapa)                                                                                                |
| 60 | groh      | groh     | n | buah kelapa muda yg belum berdaging                                                                                                     |
| 61 | peukabeh  | pēkabeh  | v | menjelek-jelekkan atau merendahkan orang lain                                                                                           |
| 62 | hadiah    | hadiah   | v | membeli kitab suci Alquran                                                                                                              |
| 63 | hareukat  | harēkat  | v | bekerja untuk mencari nafkah                                                                                                            |
| 64 | harok     | harok    | v | menaruh kasih kepada seseorang atau sesuatu                                                                                             |
| 65 | kawot     | kawot    | v | memanggil disertai gerakan tangan                                                                                                       |
| 66 | kot       | kot      | v | mengurangi takaran atau jumlah                                                                                                          |



|    |                  |                |   |                                                                                                  |
|----|------------------|----------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 67 | him              | him            | n | tebak-tebakan lisan Aceh                                                                         |
| 68 | hing             | hing           | v | senyum sampai tampak gigi                                                                        |
| 69 | seubak<br>seubok | sëbak sëbok    | n | angin kencang menjelang hujan, biasanya langit mendung                                           |
| 70 | seh-soh          | seh-soh        | a | sibuk berbisik                                                                                   |
| 71 | i bu             | i bu           | n | bubur beras yg dimasak dng santan, gula pasir, dan garam, biasanya disantap sebagai kudapan      |
| 72 | ipip             | ipip           | v | berteriak-teriak yg biasanya dilakukan oleh anak-anak                                            |
| 73 | apip             | apip           | n | suara regekan anak kecil                                                                         |
| 74 | trap-trip        | trap-trip      | n | suara letusan petasan                                                                            |
| 75 | du               | du             | v | duduk menunggu atau mengintai sesuatu                                                            |
| 76 | inim             | inim           | n | pangkal daun palem-paleman yg bersabut                                                           |
| 77 | intan (2)        | intan          | n | anak perempuan; buah hati                                                                        |
| 78 | seuk             | sëk            | v | duduk beringsut                                                                                  |
| 79 | jaga (2)         | jaga           | v | menghalangi dng cara mendepang (biasanya dilakukan pd saat bermain lari tangkap)                 |
| 80 | jakhap           | jakhap         | v | bertemu dng tiba-tiba; tertangkap muka                                                           |
| 81 | jamada           | jamada         | n | pengutip pajak dan penjaga keamanan di pasar                                                     |
| 82 | jameun<br>zaman  | jamën<br>zaman | n | waktu yg telah lalu; masa lampau; dahulu                                                         |
| 83 | jampok           | jampok         | a | suka memuji diri sendiri                                                                         |
| 84 | jangak           | jangak         | n | serangga penyengat, tubuhnya kecil ramping, dan memiliki moncong tajam dan berbisa (nama ilmiah) |
| 85 | jantang          | jantang        | v | mengikat erat dan kuat                                                                           |
| 86 | rut              | rut            | v | mengencangkan dng kuat, misalnya pd tas serut, tali guling, celana, dsb.                         |
| 87 | jurit            | jurit          | v | mengeluarkan benda cair dari tempatnya dng cara diurut                                           |



|     |                            |                            |   |                                                                                                                        |
|-----|----------------------------|----------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 88  | kandet                     | kandet                     | v | saku pd ikatan kain sarung                                                                                             |
| 89  | bong<br>(perbaikan)<br>bom | bong<br>(perbaikan)<br>bom | n | tempat pemakaman umum, biasanya untuk keluarga                                                                         |
| 90  | cutpo                      | cutpo                      | p | sapaan kakak perempuan di Aceh                                                                                         |
| 91  | po                         | po                         | p | sebutan untuk Tuhan                                                                                                    |
| 92  | kacang petir               | kacang petir               | n | penganan berupa kacang merah yg digoreng, diberi garam, tepung, dan penyedap, rasanya gurih, serta keras saat dikunyah |
| 93  | kacuk                      | kacuk                      | v | mengacau air hingga keruh (msl pd sumur menggunakan timba)                                                             |
| 94  | kai                        | kai                        | n | satuan ukuran isi atau takaran setara 1 1/2 kaleng susu                                                                |
| 95  | mok                        | mok                        | n | satuan ukuran isi dari kaleng susu                                                                                     |
| 96  | kanji (4)                  | kanji                      | n | bubur beras yg dibumbui dng rempah-rempah, biasanya disajikan pd bulan puasa sbg makanan berbuka puasa; bubur kanji    |
| 97  | kanyah                     | kanyah                     | a | berserak hingga mengenai barang-barang di sekitarnya (tt air)                                                          |
| 98  | kaphuk                     | kaphuk                     | v | mengaduk (adonan kue, telur, dsb) menggunakan alat pengaduk sprt sendok, garpu, agar menjadi lembut                    |
| 99  | karat (3)                  | karat                      | a | buru-buru; cepat-cepat                                                                                                 |
| 100 | kek                        | kek                        | v | menutup atau memicingkan sebelah mata, biasanya bertujuan menggoda atau memberi kode                                   |

## 2. Pengembangan Kamus

### a. Pengolahan data kosakata bahasa daerah

Pengolahan data kosakata bahasa daerah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyunting hasil inventarisasi kosakata yang telah diinventarisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan bahasa daerah yang dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam kegiatan ini, tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan menyunting serta melakukan studi pustaka untuk



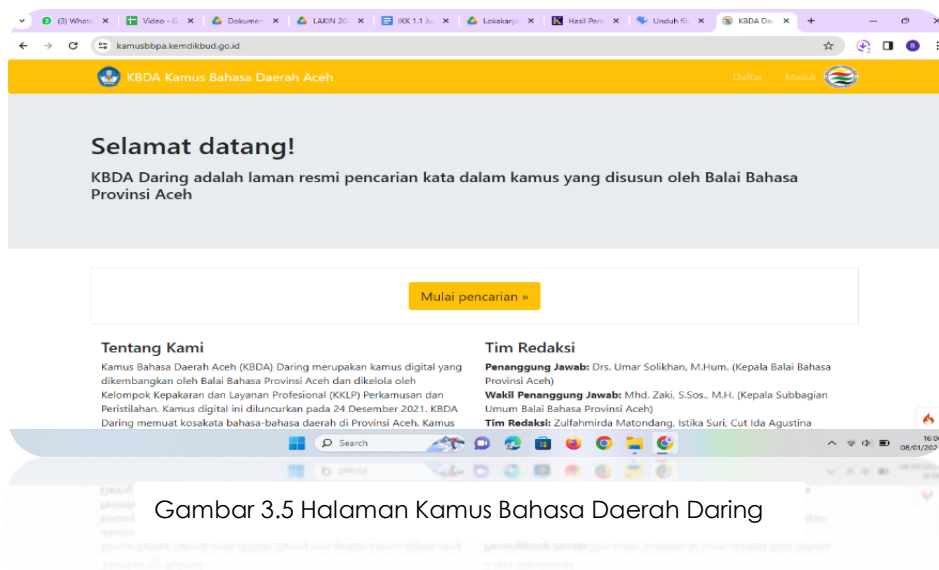
penyusunan Kamus Bergambar Aceh-Indonesia-Inggris. Kamus multibahasa ini disusun untuk menyediakan bahan bacaan untuk pembelajaran bahasa Aceh, baik oleh penutur dini atau siswa sekolah. Pengolahan data untuk penyusunan kamus ini telah dilaksanakan pada bulan September s.d. November 2023.

Penyuntingan dilakukan di ruang rapat Balai Bahasa Provinsi Aceh oleh Tim KKL Perkamusan dan Peristilahan. Studi pustaka dilakukan di beberapa perpustakaan di wilayah Banda Aceh, yaitu Perpustakaan Universitas Serambi Mekah, Perpustakaan Universitas



Gambar 3.4 Dokumentasi kegiatan Pengolahan Data Bina Bangsa Getsempena, dan Universitas UIN Ar-Raniry. Selain penyuntingan untuk pengembangan kamus yang diterbitkan tahun 2023, tim juga menyunting draf kosakata bahasa Aceh yang telah didapatkan pada kegiatan inventarisasi kosakata bahasa daerah.

#### a. Finalisasi dan peluncuran kamus bahasa daerah



Finalisasi dan peluncuran kamus merupakan kegiatan akhir yang dilakukan dalam pengembangan kamus. Kegiatan ini berupa,



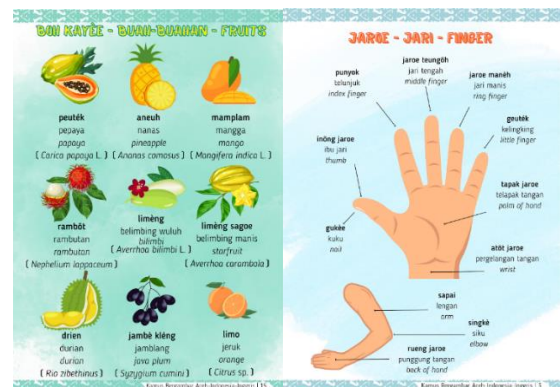
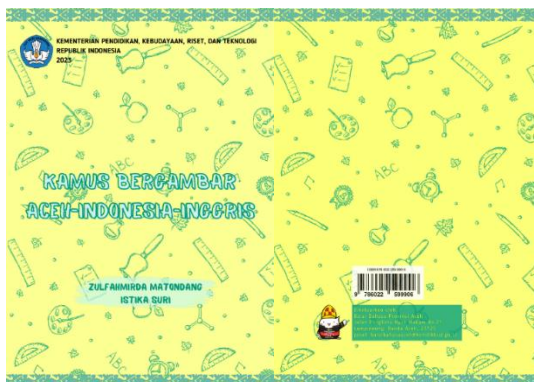
1. pencetakan dan pengusulan ISBN kamus;
2. pemutakhiran kamus digital Kamus Bahasa Daerah Aceh (KBDA) dengan tautan [kamusbbpa.kemdikbud.go.id](http://kamusbbpa.kemdikbud.go.id); dan
3. peluncuran Kamus Bergambar Aceh-Indonesia-Inggris.



Gambar 3.6 Peluncuran Kamus Bahasa Aceh

Peluncuran Kamus Bergambar Aceh-Indonesia-Inggris dilaksanakan tanggal 24 November 2023 di Aula Balai Bahasa Provinsi Aceh. Kegiatan ini mengundang pemerintah daerah, lembaga pendidikan, taman baca membaca, akademisi, dan media massa. Selain peluncuran kamus, dalam kegiatan ini juga disampaikan terkait kegiatan di bidang perkamusan yang telah dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Berikut ini sampul dan cuplikan isi Kamus Bergambar Aceh-Indonesia-Inggris tahun 2023:



Gambar 3.7 Sampul dan cuplikan isi Kamus Bergambar

**Faktor keberhasilan** dari capaian produk pengembangan Bahasa dan sastra adalah proses penyusunan dan pengolahan data yang maksimal sehingga menghasilkan kualitas kamus yang baik. Selain itu, terdapat kerja sama tim dan peran pimpinan yang maksimal dalam melakukan proses monitoring terhadap produk yang dihasilkan.

Dalam pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi tim KKL Perkamusan dan Peristilahan dalam proses pemerikayaan



kosakata bahasa Indonesia melalui bahasa daerah dan pengembangan produk melalui penyusunan Kamus Bergambar Aceh-Indonesia-Inggris, diantaranya,

Tabel 2.4 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 1.1

| * HAMBATAN * ANTISIPASI * STRATEGI |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>HAMBATAN</b>                    | <p>Hambatan atau kendala yang dihadapi ketika melakukan proses kegiatan adalah</p> <p>(1) Jumlah hari yang kurang dalam kegiatan inventarisasi dan lokakarya; (2) Sukar menemukan kosakata bahasa Aceh yang unik (memiliki konsep berbeda dengan kosakata yang telah ada di KBBI); (3) Sukar untuk menentukan ejaan yang digunakan karena penulisan bahasa Aceh cukup kompleks dan memiliki variasi dialek bahasa serta variasi zaman penggunaan bahasa; (4) Dinamika yang terjadi di lapangan, seperti area yang kurang kondusif.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>ANTISIPASI</b>                  | <p>Untuk mengantisipasi hambatan tersebut, tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan berupaya (1) Melaksanakan pengolahan data atau analisis secara bersama terhadap kosakata hasil inventarisasi dan melakukan studi pustaka untuk memvalidasi kosakata tersebut; (2) Dalam kegiatan inventarisasi, tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk menemukan kosakata dengan konsep yang unik; (3) Dalam kegiatan pengolahan data tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan senantiasa membahas ejaan yang akan digunakan dalam penyusunan kamus. Selain itu, dalam kegiatan lokakarya juga dibahas terkait ejaan bahasa Aceh; (3) Mencari data dari sumber lain (studi pustaka); (4) Sebelum melaksanakan kegiatan, tim melakukan koordinasi dengan narasumber atau peserta</p> |
| <b>STRATEGI</b>                    | <p>Strategi yang dilakukan adalah 1) Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan beserta pimpinan saling berkomunikasi dengan lancar sehingga setiap resiko turunan yang sudah melekat pada setiap kegiatan dapat dimitigasi dengan segera; 2) Tahun berikutnya, inventarisasi kosakata untuk pemerayaan kosakata bahasa Indonesia dapat diusulkan dari bahasa daerah lain, seperti bahasa Gayo; 3) Dalam penyusunan kamus bahasa daerah, terkait dengan ejaan, tim melibatkan masukan dari pihak internal maupun eksternal yang mumpuni di bidang kebahasaan; 4) Melakukan koordinasi dengan jelas kepada pihak terkait, baik narasumber maupun peserta kegiatan</p>                                                                                                                                           |

SK 2

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Pada tahun 2023, untuk mencapai sasaran kegiatan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan, terdapat indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah penutur Bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian



kinerja ini berupa Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi tenaga Administrasi, Bengkel Penulisan Kreatif, Sosialisasi UKBI, Krida Duta Bahasa, dan sebagainya.

**Dampak** dari pelaksanaan kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan 2 yaitu meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan berdampak pada peningkatan literasi kebahasaan di Provinsi Aceh.

### Indikator Kegiatan 2.1

#### Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Jumlah penutur bahasa Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan, antara lain, peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda. Penutur Bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Bentuk pembinaan dilakukan dengan, antara lain, (1) memberikan materi kebahasaan dan kesastraan, (2) memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca tulis bagi generasi muda, serta (3) melaksanakan pengujian dan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia. Manfaat pembinaan ialah meningkatnya kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa Indonesia yang terbina.

Tabel 2.5 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi

Capaian IKK Jumlah penutur Bahasa yang terbina melalui program literasi

| SK |                                                                                      | IKK |                                                                                       | Tahun<br>2022 | Tahun 2023 |            |         | Renstra 2020--2024 |             |         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|------------|---------|--------------------|-------------|---------|
|    |                                                                                      |     |                                                                                       |               | Target     | Realisasi  | Capaian | Target             | Realisasi   | Capaian |
| 2  | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan | 2.1 | Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan | 673 Orang     | 824 Orang  | 1098 Orang | 106%    | 2.562 Orang        | 1.772 Orang | 69,12%  |

Dalam mencapai target pada IKK 2.1, hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia, penghitungan dilakukan dengan rumus yaitu

$$JPT = \sum P$$



Keterangan:

JPT : Jumlah Penutur Terbina,

P : Peserta kegiatan.

Satuan : Orang

Tipe Penghitungan: Nonkumulatif

Faktor keberhasilan dari capaian IKK jumlah penutur Bahasa terbina adalah pemanfaatan efisiensi kegiatan yang menyasar banyak peserta sehingga dapat memenuhi target dan capaian melebihi target yang telah ditetapkan. IKK 2.1 memiliki beberapa rincian output pendukung untuk mencapai target kinerja yaitu 824 orang penutur terbina. Rincian output tersebut berupa,

a. Penutur Bahasa Terbina

### **Peningkatan Kemahiran Berbahasa**

Penyuluhan bahasa Indonesia bagi guru dan tenaga kependidikan di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar bertujuan meningkatkan pemahaman aturan ejaan, pemilihan kata, serta struktur kalimat dan paragraf. Materi penyuluhan mencakup ejaan, pilihan kata, kalimat, dan paragraf dengan fokus pada penerapan huruf kapital, tanda baca, kata baku, dan struktur kalimat.

Tujuan penyuluhan melibatkan peningkatan pemahaman aturan ejaan, penyamaan persepsi dalam memilih kata dan struktur kalimat, serta pengembangan kemampuan para peserta dalam menyusun kalimat dan paragraf yang benar dan efektif.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan interaktif berdasarkan prinsip-prinsip adult learning. Sesi dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber kompeten, dilanjutkan dengan diskusi kelompok untuk mendalami pemahaman, dan sesi latihan praktik untuk mengaplikasikan konsep. Pendekatan ini memastikan partisipasi maksimal dan efektivitas penyuluhan.

Peserta penyuluhan terdiri dari guru dan tenaga kependidikan di tingkat SD, SMP, dan SMA. Total peserta mencapai 240 orang, dengan perincian sebagai berikut ini



Tabel 2. 6 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia

| No. | Nama Kegiatan                                                                       | Tanggal Awal Pelaksanaan | Tanggal Akhir Pelaksanaan | Sasaran                                           | Jumlah Peserta | Materi                                                                    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Tata Usaha Tingkat SMA Se-Kota Banda Aceh   | 29 Mei 2023              | 31 Mei 2023               | Kepala Tata Usaha, Humas Sekolah, Staf Tata Usaha | 40             | Bahasa Indonesia dalam Tata Naskah Dinas dan Kesantunan Berbahasa         |
| 2.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Tata Usaha Tingkat SMP Se-Kota Banda Aceh   | 17 Juli 2023             | 19 Juli 2023              | Kepala Tata Usaha, Humas Sekolah, Staf Tata Usaha | 40             | Bahasa Indonesia dalam Tata Naskah Dinas dan Kesantunan Berbahasa         |
| 3.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Tata Usaha Tingkat SD Se-Kota Banda Aceh    | 10 Juli 2023             | 12 Juli 2023              | Kepala Tata Usaha, Humas Sekolah, Staf Tata Usaha | 40             | Bahasa Indonesia dalam Tata Naskah Dinas dan Kesantunan Berbahasa         |
| 4.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Tingkat SMA Se-Kabupaten Aceh Besar | 31 Juli 2023             | 02 Agustus 2023           | Guru Nonbahasa SMA                                | 40             | Ejaan, Bentuk dan Pilihan Kata, Kalimat dan Paragraf Kesantunan berbahasa |
| 5.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Tingkat SMP Se-Kabupaten Aceh Besar | 07 Agustus 2023          | 09 Agustus 2023           | Guru Nonbahasa SMP                                | 40             | Ejaan, Bentuk dan Pilihan Kata, Kalimat dan Paragraf Kesantunan berbahasa |
| 6.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD Se-Kabupaten Aceh Besar                    | 21 Agustus 2023          | 23 Agustus 2023           | Guru SD                                           | 40             | Ejaan, Bentuk dan Pilihan Kata, Kalimat dan Paragraf Kesantunan berbahasa |



Penyuluhan bahasa Indonesia dievaluasi melalui tes awal dan akhir, fokus pada pemahaman dan penerapan aturan ejaan, pemilihan kata, dan struktur kalimat. Hasil evaluasi ialah sebagai berikut ini.

Tabel 2.7 Hasil Evaluasi Peserta Penyuluhan Bahasa Indonesia

| No. | Nama Kegiatan                                                                       | Nilai Rata-Rata Tes Awal | Nilai Rata-Rata Tes Akhir | Persentase (%) Peningkatan Nilai Rata-Rata | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat (orang) |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------|
| 1.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Tata Usaha Tingkat SMA Se-Kota Banda Aceh   | 45,2                     | 80,2                      | 77,3%                                      | 32                                             |
| 2.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Tata Usaha Tingkat SMP Se-Kota Banda Aceh   | 52                       | 67                        | 29%                                        | 32                                             |
| 3.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Tata Usaha Tingkat SD Se-Kota Banda Aceh    | 32,4                     | 73,8                      | 128%                                       | 34                                             |
| 4.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Tingkat SMA Se-Kabupaten Aceh Besar | 56,9                     | 78,9                      | 39%                                        | 35                                             |
| 5.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Tingkat SMP Se-Kabupaten Aceh Besar | 49                       | 73                        | 49%                                        | 35                                             |
| 6.  | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD Se-Kabupaten Aceh Besar                    | 60,5                     | 79,5                      | 31%                                        | 34                                             |

Selain itu pada kegiatan penutur Bahasa terbina ini, dilaksanakan kegiatan bengkel sastra yang menyasar 50 orang siswa yang dibina untuk menghasilkan karya sastra berupa puisi dan cerpen yang menghasilkan antologi puisi dan cerpen pada tahun 2023.



Gambar 3.8 Sampul Antologi Puisi dan Cerpen



## b. Penutur Bahasa Teruji

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia, yang selanjutnya disingkat UKBI, adalah tes penguasaan kebahasaan dan kemahiran berbahasa Indonesia yang mengacu pada Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Tes tersebut mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing, baik secara tulis maupun lisan. UKBI Adaptif merupakan tes untuk mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang desain ujinya disesuaikan dengan estimasi kemampuan peserta uji, mulai dari kemahiran yang terendah hingga kemahiran yang tertinggi. UKBI Adaptif dikembangkan seturut teori tes modern, yaitu sistem MSAT (*multistage adaptive testing*) yang desainnya disesuaikan dengan karakter kemahiran peuji. Dengan mengadopsi platform teknologi yang ramah pengguna, UKBI Adaptif disajikan berbasis jejaring internet dan mudah digunakan.

Dalam rangka pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan tiga kegiatan utama, yaitu Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka, Uji Coba dan Validasi Empiris Instrumen UKBI Adaptif Merdeka, dan Pendampingan Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka.

### **Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka**

Kegiatan Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka bertujuan untuk menyosialisasikan UKBI Adaptif Merdeka bagi pemangku kepentingan, dosen, dan guru. Tidak hanya itu, para pemangku kepentingan, dosen, dan guru juga diberi kesempatan untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesiannya sehingga para peserta kegiatan



Gambar 3.9 Sosialisasi UKBI pada Pemangku Kebijakan

mendapat manfaat langsung dari UKBI dan memahami esensi UKBI.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk memasifkan pengujian UKBI di masyarakat khususnya di sekolah-sekolah dan sebagai cara untuk menyosialisasikan manfaat dan pentingnya UKBI. Kegiatan ini dihadiri oleh 50 peserta perkabupaten dan

dilaksanakan di 6 kabupaten/kota di Provinsi Aceh, yaitu:



- Kabupaten Aceh Barat: 6 Maret 2023
- Kabupaten Bireuen: 11 Mei 2023
- Kota Lhokseumawe: 17 Mei 2023
- Kota Langsa: 26 Juni 2023
- Kabupaten Aceh Tamiang: 17 Juli 2023
- Kabupaten Aceh Besar: 30 Agustus 2023

### ***Uji Coba dan Validasi Empiris Instrumen UKBI Adaptif Merdeka***

Uji Coba dan Validasi Empiris Instrumen UKBI bertujuan untuk melakukan validasi empiris terhadap soal-soal UKBI yang telah disusun dan dibakukan dalam sidang pembakuan UKBI tahun 2023 melalui aplikasi UKBI Dinamis. Peserta uji pada kegiatan ini sebanyak 24 peserta dengan berbagai karakteristik, seperti dosen, wartawan, guru, siswa, mahasiswa, peneliti, penerjemah, juru bahasa, karyawan negeri, dan WNA. Kegiatan ini dilaksanakan di Banda Aceh pada 2—3 Agustus 2023.

### ***Pendampingan Pelaksanaan UKBI***

Kegiatan Pendampingan Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka dilaksanakan sebagai salah satu cara memasyarakatkan uji kemahiran berbahasa Indonesia secara langsung dan memudahkan instansi/lembaga untuk mengikuti UKBI. Pendampingan pelaksanaan dapat berupa pendampingan pendaftaran UKBI dan pendampingan pengujian UKBI. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa instansi di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar, yaitu:

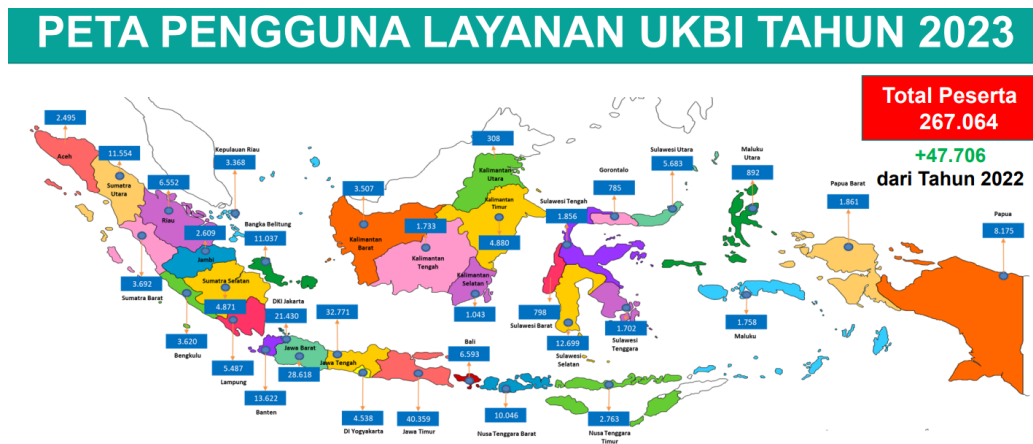
- MAN 1 Banda Aceh: 24 Februari 2023
- SMPN 1 Banda Aceh: 21—22 Agustus 2023
- SMAN 4 Banda Aceh: 27 September 2023
- SMPN 1 Baitussalam: 6 Oktober 2023



Gambar 3.10 Dokumentasi Pendampingan UKBI



Gambar 3.11 Peta Pengguna Layanan UKBI Seluruh Provinsi Tahun 2023



### c. Generasi Muda Terbina Program Literasi

## Pemilihan Duta Bahasa



Gambar 3.12 Dokumentasi kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Aceh 2023

Harus diakui, Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 telah menjadi bukti nyata peran pemuda dalam membangun konsep kebangsaan Indonesia. Semangat dan kegigihan para pemuda itu harus dipertahankan dan diperkuat agar tonggak-tonggak kebangsaan tetap kokoh dan terjaga. Pemilihan Duta Bahasa adalah upaya melibatkan pemuda Indonesia dalam menjaga tonggak-tonggak kebangsaan itu. Para pemuda Indonesia diharapkan memiliki kemahiran berbahasa, yang sikap dan perilakunya dapat dijadikan teladan untuk mengembangkan bahasa Indonesia dan membentuk karakter serta menumbuhkan rasa nasionalisme.



Berkaitan dengan hal tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Balai Bahasa Provinsi Aceh mulai tahun 2006 telah melakukan Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Aceh. Para duta bahasa yang sudah terpilih akan menjadi mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam memasyarakatkan penggunaan bahasa Indonesia yang tertib.

Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan minat generasi muda untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menambah wawasan generasi muda tentang bahasa Indonesia, mencari tunas muda yang mampu berbahasa Indonesia, berbahasa daerah, dan berbahasa asing, menjadikan bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa Indonesia, dan duta yang terpilih dapat memengaruhi lingkungannya untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia. Para duta bahasa yang sudah terpilih juga diharapkan akan menjadi mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam memasyarakatkan penggunaan bahasa Indonesia yang tertib.

Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Aceh untuk tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 23-25 Juni 2023.

Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu:

1) Pendaftaran

Peserta diminta mengisi G-form untuk mendaftar dan mengirimkan berkas pendaftaran yang diminta serta esai kebahasaan dan kesastraan melalui tautan <https://bit.ly/PemilihanDubas2023>. Pendaftaran dibuka selama satu bulan. Terdapat 86 pendaftar untuk pildubas 2023.

2) Pengumuman seleksi administrasi

Pengumuman peserta yang lolos seleksi administrasi dan berhak untuk mengikuti tahapan selanjutnya yaitu pengunggahan *Reel Video* di Instagram yang bertemakan kebahasaan dan kesastraan.

3) Seleksi pembuatan *Reel Video* di Instagram

Peserta yang lolos pada tahapan ini melanjutkan ke seleksi wawancara tahap satu. Terdapat 30 peserta yang dinyatakan lolos ke tahap selanjutnya.

4) Seleksi wawancara tahap 1

Peserta diwawancarai oleh tiga penguji. Peserta yang lolos pada tahapan ini, masuk ke babak final dan mengikuti kegiatan pembekalan (prakarantina) di aula Balai Bahasa Provinsi Aceh dan penilaian (karantina) di Hotel A, Yani, peunayong,



Banda Aceh. Juri menetapkan 20 orang atau 10 pasang yang akan melanjutkan ke babak final yang terdiri atas tahap pembekalan dan tahap penilaian.

5) Tahap pembekalan (prakarantina)

Tahap pembekalan dilaksanakan di aula Balai Bahasa Provinsi Aceh. Peserta dibekali dengan berbagai ilmu, baik ilmu kebahasaan dan kesastran maupun ilmu tentang wicara publik, pembentukan karakter, dan kerjasama tim. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari.

6) Tahap penilaian (karantina)

Tahap ini dilaksanakan di hotel A.Yani, Peunayong, Banda Aceh, selama tiga hari. Pada tahapan ini peserta mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), penampilan bakat, pemaparan krida program kebahasaan masing-masing peserta, dan wawancara. Seluruh tahapan penilaian ini dinilai oleh dewan juri yang berjumlah lima orang. Pengumuman sekaligus penobatan duta bahasa terpilih dilakukan pada malam terakhir karantina.

Kegiatan krida duta Bahasa terdiri dari:

1. Abdi Bahasa

Kegiatan abdi Bahasa yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh adalah Pemanfaatan Produk Perkamusan. Kegiatan Kamus Masuk Sekolah adalah kegiatan yang menyasar pelajar tingkat SMA untuk mengenalkan produk-produk perkamusan serta melatih pelajar untuk dapat menggunakan produk-produk tersebut. Diharapkan kegiatan ini dapat mencapai tujuannya, yakni untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelajar dalam memanfaatkan produk perkamusan. Kegiatan Kamus Masuk Sekolah ini dilaksanakan selama 3 bulan. Kegiatan dibagi dalam 5 tahap berikut.

- Perkenalan terhadap beberapa jenis produk kamus;
- Pemberian pemahaman tentang mikrostruktur dan makrostruktur kamus;
- Pelatihan mencari kata dalam kamus dan cara membaca informasi yang ada dalam kamus;
- Pelatihan membaca teks dengan istilah-istilah teknis; dan
- Pelatihan menulis teks ilmiah dan populer dengan bantuan kamus

Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Oktober – November 2023 dengan menyasar 5 sekolah. Masing-masing peserta kegiatan yaitu 35 siswa per sekolah. Jumlah capaian kegiatan ini sejumlah 205 orang.



## 2. Jaga Bahasa

Kampanye Pengutamaan Bahasa Daerah di Ruang Publik bertujuan mewujudkan kepedulian generasi muda dalam pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik. Generasi muda diharapkan dapat melakukan kampanye melalui media sosial dan media cetak. Kampanye pada media sosial dapat dilakukan dengan mengunggah konten yang bermuatan pengutamaan bahasa Indonesia. Konten dapat berupa video, gambar, komentar, atau ajakan untuk mengutamakan bahasa Indonesia di ruang publik. Selain itu, generasi muda juga diharapkan mampu mempublikasikan tulisan atau opini di media cetak pilihan tentang pengutamaan bahasa Indonesia. Pada kampanye ini, capaian peserta kegiatan yaitu 193 orang. Kampanye ini dilaksanakan selama 2 kali pada bulan Oktober 2023.

## 3. Niaga Bahasa

Niaga Bahasa merupakan Krida Duta Bahasa yang bertujuan meningkatkan peran dan fungsi bahasa Indonesia dan daerah melalui pemanfaatan bahasa dan sastra sebagai prasarana untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian (masyarakat). Niaga Bahasa diharapkan dapat membuka perspektif baru bagi generasi muda untuk mencoba menggiatkan ekonomi kreatif berbasis bahasa dan sastra. Adapun rancangan program fasilitasi yang ditawarkan dalam Niaga Bahasa ini adalah Peningkatan Kompetensi Generasi Muda dalam Menggiatkan Ekonomi Kreatif Berbasis Bahasa dan Sastra. Terdapat 2 kegiatan niaga Bahasa di Balai Bahasa Provinsi Aceh, yaitu

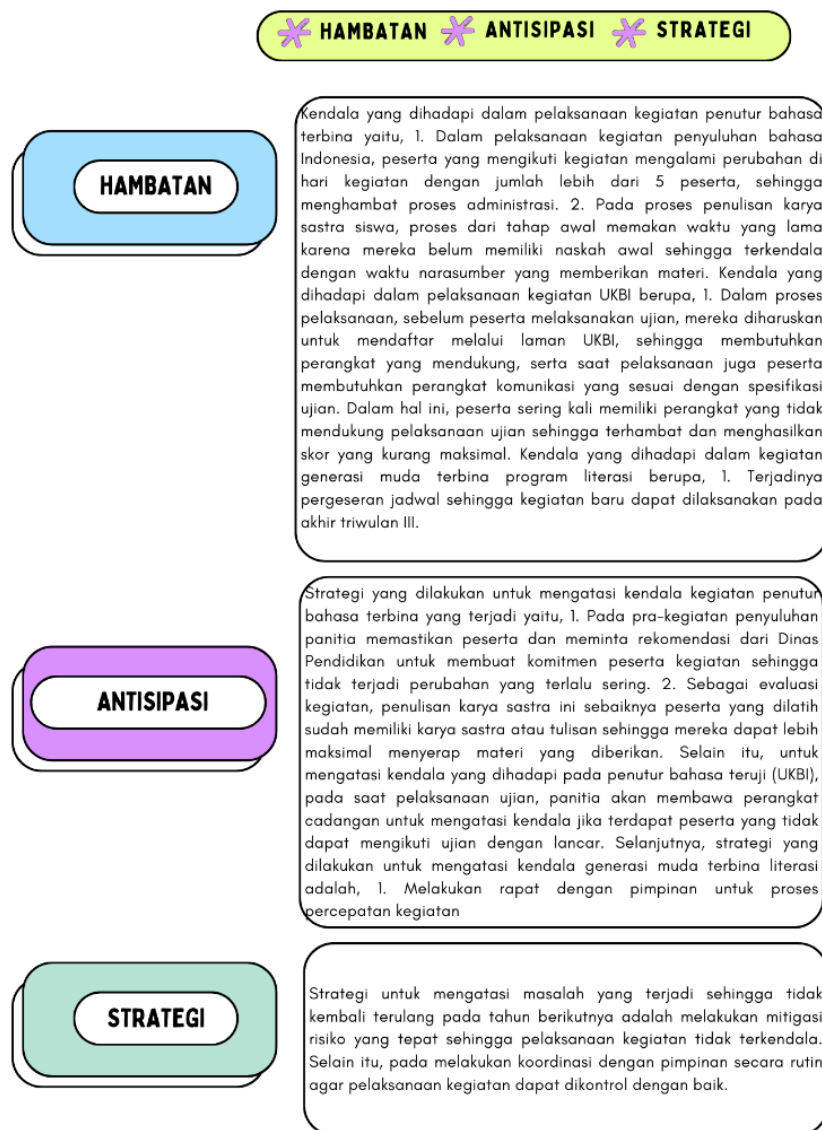
1. Pelatihan copywriting kepada UMKM dengan peserta sebanyak 40 orang, dan
2. Sosialisasi Bahasa Indonesia bagi UMKM dengan peserta sebanyak 40 orang.

**Faktor keberhasilan** dari pencapaian IKK Jumlah Penutur Bahasa Terbina melalui Program Literasi adalah strategi untuk melakukan efisiensi penggunaan anggaran sehingga capaian yang didapat melebihi target. Selain itu, proses Sosialisasi melalui media sosial dalam pemberian informasi memiliki peran yang sangat mendukung ketercapaian target.



|                                |                   |
|--------------------------------|-------------------|
| Penutur Bahasa Teruji          | Capaian 290 Orang |
| Penutur Bahasa Teruji          | Capaian 300 Orang |
| Generasi Muda Terbina Literasi | Capaian 508 Orang |

Tabel 2.8 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 2.1



### SK 3

### Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Pada Sasaran Kegiatan 3, Pembinaan secara intensif menuntut pembina bahasa untuk terus mendampingi lembaga melakukan penertiban atas penggunaan



bahasa di ruang publik dan dalam dokumen lembaga. Kegiatan lain yang menunjang capaian sasaran kegiatan ini yaitu penyuluhan Bahasa Indonesia bidang hukum. Selain itu, pada komponen pendukung pada sasaran kegiatan ini dalam komunitas penggerak literasi terbina yang dimana salah satu bentuk kegiatannya ada bimtek komunitas literasi.

### Indikator Kegiatan 3.1

#### Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

##### 1. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik



Gambar 3.13 Dokumentasi Penyuluhan Bahasa Indonesia bidang Hukum

Pelayanan profesional terhadap Lembaga pada tahun 2023 adalah 45 lembaga. Ke 45 lembaga tersebut dibagi ke dalam tiga kategori. Kategori pertama adalah Lembaga pemerintah sebanyak 14 lembaga: 7 lembaga berasal dari pemerintah provinsi dan 7 lembaga berasal dari pemerintah kota.

Kategori kedua adalah Lembaga Pendidikan sebanyak 21 lembaga: 17 lembaga SMA yang terdiri atas 12 SMA di Kota Banda Aceh dan 5 SMA di Kabupaten Aceh Besar dan 4 lembaga MA di Kota Banda Aceh. Kategori ketiga adalah Lembaga swasta sebanyak 9 lembaga: 5 lembaga di Kota Sabang dan 4 lembaga di Kota Banda Aceh.

Dalam perjalanan pembinaan, 45 lembaga tersebut dilakukan pembinaan dalam 5 rangkaian. Lima rangkaian tersebut adalah sebagai berikut.

##### a. Koordinasi Lembaga

Pada rangkaian pertama, tim melakukan kunjungan kepada setiap Lembaga. Dalam kunjungan ini, tim membangun komunikasi awal bersama pejabat pengambil kebijakan. Di samping membangun komunikasi, tim juga mengambil data awal sebagai acuan untuk rangkaian kegiatan berikutnya. Data yang diperoleh adalah dua jenis, yaitu data persuratan dan data penggunaan Bahasa di ruang publik.



#### b. Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara



Pada rangkaian kedua, tim memberikan sosialisasi penggunaan Bahasa negara di ruang publik dan dokumen kepada 45 lembaga. Pada kegiatan ini, 45 lembaga yang menjadi peserta diundang dalam satu pertemuan di Kota Banda Aceh.

Gambar 3.14 Dokumentasi Sosialisasi Pembinaan Lembaga

#### c. Fasilitasi/Pendampingan Kebahasaan

Pada rangkaian ketiga, tim melakukan kunjungan kedua. Dalam kunjungan ini, tim memberikan pendampingan kebahasaan baik pada penggunaan Bahasa di ruang publik maupun pada tata naskah dinas.



Gambar 3.15 Dokumentasi Fasilitasi Lembaga

#### d. Diskusi Kelompok Terpumpun

Pada rangkaian ketiga, tim menyampaikan hasil dari serangkaian kegiatan pendampingan 45 lembaga dilakukan. Di samping penyampaian hasil, tim juga berdiskusi kendala yang terjadi di lapangan selama pendampingan berlangsung. Pada tahap ini, 45 lembaga yang menjadi peserta diundang dalam satu pertemuan di Kota Banda Aceh.

Hasil penjumlahan Lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Perhitungan dilakukan dengan rumus berikut.



$$JLT = \sum L$$

Keterangan:

JLT : Jumlah Lembaga terbina

L : Lembaga yang dibina

Satuan : Lembaga

Tipe Perhitungan : Kumulatif

Tabel 2.9 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi

Capaian IKK Jumlah lembaga terbina

| SK |                                                            | IKK |                                                  | Tahun<br>2020 -<br>2022 | Tahun 2023 |            |         | Renstra 2020--2024 |            |         |
|----|------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------|-------------------------|------------|------------|---------|--------------------|------------|---------|
| 3  | Terbinanya Lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan | 3.1 | Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya | 67                      | Target     | Realisasi  | Capaian | Target             | Realisasi  | Capaian |
|    |                                                            |     |                                                  |                         | 45 Lembaga | 48 Lembaga | 106%    | 45 Lembaga         | 70 Lembaga | 155,5%  |

Pada tahun 2023 realisasi IKK Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya berhasil melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan capaian dihasilkan dari upaya pencapaian efisiensi capaian output. Selain itu, proses komunikasi dengan Lembaga terkait juga merupakan indikator keberhasilan.

Komponen pendukung capaian pada IKK. 3.1 jumlah Lembaga yang terbian penggunaan bahasanya adalah sebagai berikut.

|                                                                                                         |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Penyuluhan Bahasa Indonesia bidang bahasa dan hukum pada pelayanan professional bidang bahasa dan hukum | 3 lembaga  |
| Pembinaan lembaga pada pelayanan professional terhadap Lembaga pengguna bahasa di ruang publik          | 45 lembaga |

Target capaian pembinaan Lembaga pada tahun 2022—2024 adalah 45 lembaga, yang terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu Lembaga pemerintah, Lembaga Pendidikan, dan Lembaga swasta berbadan hukum. Pembinaan terhadap ketiga kelompok tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan kaitan/koordinasi/jalinan



antara ketiga kelompok tersebut. Ke 45 lembaga yang tersebut di atas adalah sebagai berikut.

Tabel 2.10 Daftar 45 Lembaga Terbina Bahasa di Ruang Publik

| NO. | NAMA LEMBAGA                                              | JENIS LEMBAGA |
|-----|-----------------------------------------------------------|---------------|
| 1   | Sekretariat Daerah Provinsi Aceh                          | pemerintah    |
| 2   | Kacabdin Banda Aceh/Aceh Besar                            | pemerintah    |
| 3   | Dinas Perhubungan Aceh                                    | pemerintah    |
| 4   | Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian Provinsi Aceh | pemerintah    |
| 5   | Badan Penanggulangan Bencana Provinsi Aceh                | pemerintah    |
| 6   | Dinas Kesehatan Provinsi Aceh                             | pemerintah    |
| 7   | Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Aceh                   | pemerintah    |
| 8   | Sekretariat Daerah Banda Aceh                             | pemerintah    |
| 9   | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh           | pemerintah    |
| 10  | Dinas Perhubungan Banda Aceh                              | pemerintah    |
| 11  | Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik Banda Aceh     | pemerintah    |
| 12  | Badan Penanggulangan Bencana Banda Aceh                   | pemerintah    |
| 13  | Dinas Kesehatan Banda Aceh                                | pemerintah    |
| 14  | Dinas Pemuda dan Olahraga Banda Aceh                      | pemerintah    |
| 15  | Kantor Kemenag Kota Banda Aceh                            | pemerintah    |
| 16  | SMA Negeri 1 Banda Aceh                                   | pendidikan    |
| 17  | SMA Negeri 2 Banda Aceh                                   | pendidikan    |
| 18  | SMA Negeri 3 Banda Aceh                                   | pendidikan    |
| 19  | SMA Negeri 4 Banda Aceh                                   | pendidikan    |
| 20  | SMA Negeri 5 Banda Aceh                                   | pendidikan    |
| 21  | SMA Negeri 6 Banda Aceh                                   | pendidikan    |
| 22  | SMA Negeri 7 Banda Aceh                                   | pendidikan    |
| 23  | SMA Negeri 8 Banda Aceh                                   | pendidikan    |
| 24  | SMA Negeri 9 Banda Aceh                                   | pendidikan    |
| 25  | SMA Negeri 10 Banda Aceh                                  | pendidikan    |
| 26  | SMA Negeri 12 Banda Aceh                                  | pendidikan    |
| 27  | SMA Negeri 15 Banda Aceh                                  | pendidikan    |
| 28  | SMA Negeri Modal Bangsa, Aceh Besar                       | pendidikan    |
| 29  | SMA Negeri 1 Darul Imarah, Aceh Besar                     | pendidikan    |
| 30  | SMA Negeri 1 Ingin Jaya, Aceh Besar                       | pendidikan    |
| 31  | SMA Negeri 1 Barona Jaya, Aceh Besar                      | pendidikan    |



|    |                                      |            |
|----|--------------------------------------|------------|
| 32 | SMA Negeri 1 Darsussalam, Aceh Besar | pendidikan |
| 33 | MA Negeri 1 Banda Aceh               | pendidikan |
| 34 | MA Negeri 2 Banda Aceh               | pendidikan |
| 35 | MA Negeri 3 Banda Aceh               | pendidikan |
| 36 | MA Swasta Darul Ulum Banda Aceh      | pendidikan |
| 37 | Dinas Pariwisata Sabang              | swasta     |
| 38 |                                      | swasta     |
| 39 | Freddies Santai Sumur Tiga Resort    | swasta     |
| 40 | Pulau Weh Resort                     | swasta     |
| 41 | The Hawkness Resort                  | swasta     |
| 42 | Hotel Muraya Banda Aceh              | swasta     |
| 43 | Hotel Hermes Banda Aceh              | swasta     |
| 44 | Hotel Al-Arabia Banda Aceh           | swasta     |
| 45 | Hotel Ayani Banda Aceh               | swasta     |

Tabel 2.11 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 3.1

### \* HAMBATAN \* ANTISIPASI \* STRATEGI

#### HAMBATAN

Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan Pendampingan Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik yaitu 1. Fasilitas kebahasaan terhadap pemerintah provinsi sulit tercapai karena pihak pemerintah tidak peduli terhadap aturan kebahasaan. 2. Fasilitas kebahasaan terhadap swasta (hotel) tidak maksimal karena perhotelan tidak memiliki administrasi persuratan yang baik (resmi).

#### ANTISIPASI

Antisipasi yang dilakukan adalah 1. Melakukan pendekatan struktural ke pimpinan daerah yang paling tinggi, sehingga pelaksanaan pembinaan lembaga dapat berjalan dengan efektif, 2. Menggunakan berkas administrasi yang ada semaksimal mungkin sehingga hasil yang ingin dicapai dapat direalisasikan

#### STRATEGI

Strategi untuk membangun komunikasi dan hubungan yang baik terhadap lembaga yang dilakukan pembinaan bahasanya adalah melibatkan lembaga asosiasi agar dalam proses koordinasi menjadi lebih terarah dan responsif.



**Faktor keberhasilan** dari pencapaian IKK 3.1 adalah pada proses Pembinaan lembaga dilakukan Pembinaan secara intense agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif. Selain itu, jika terdapat lembaga yang tidak responsif maka dilakukan pergantian dengan segera.

### Indikator Kegiatan 3.2

#### Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Jumlah komunitas penggerak literasi di Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang diselenggarakan oleh Badan Bahasa. Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca beserta kegiatan yang menyertainya (pendampingan, praktik baik, dan bimbingan teknis). Komunitas tersebut dikenal di lingkungannya, memiliki nama diri komunitas, memiliki tempat beraktivitas, memiliki struktur kepengurusan, dan memiliki program kerja. Adapun tujuan adanya komunitas penggerak literasi adalah untuk meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat yang literat.

**Dampak** dari pembinaan komunitas literasi tersebut adalah meningkatnya kompetensi khusus anggota penggerak literasi dalam bidang kompetensi literasi.

Metode Perhitungan pada IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina, yaitu  
Tipe Perhitungan : Kumulatif

Tabel 2.12 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi

#### Capaian IKK Jumlah Komunitas Literasi

| SK |                                                            | IKK |                                   | Tahun<br>20-22 | Tahun 2023      |                 |         | Renstra 2020--2024 |                 |         |
|----|------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|---------|--------------------|-----------------|---------|
| 3  | Terbinanya Lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan | 3.2 | Jumlah Komunitas Literasi Terbina | 40             | Target          | Realisasi       | Capaian | Target             | Realisasi       | Capaian |
|    |                                                            |     |                                   |                | 40<br>Komunitas | 59<br>Komunitas | 147,5%  | 120<br>Komunitas   | 99<br>Komunitas | 82,5%   |

Untuk mencapai target Pembinaan komunitas literasi, kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) Pemutakhiran Profil Komunitas Literasi dan (2) Pemberdayaan Komunitas Literasi.



### **Pemutakhiran Profil Komunitas Literasi**

Kegiatan ini bertujuan mengumpulkan data dan informasi tentang berbagai komunitas literasi untuk menghasilkan pangkalan data yang lengkap dan mutakhir profil komunitas penggerak literasi di Provinsi Aceh. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah pusat dan daerah sebagai sumber informasi dalam pemberian dukungan dan pembinaan komunitas penggerak literasi di daerah. Secara khusus, pangkalan data ini akan menjadi landasan program kegiatan pembinaan komunitas literasi yang akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh. Bagi masyarakat umum, informasi yang disajikan dalam pangkalan data ini kiranya dapat menjadi sumber informasi resmi dan mutakhir tentang eksistensi komunitas literasi di Provinsi Aceh.

Kegiatan pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi ini akan dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung (daring). Pemutakhiran secara langsung diperlukan untuk meninjau secara langsung profil komunitas, memverifikasi data yang sudah masuk, dan mengumpulkan berbagai informasi tambahan. Selain itu, peninjauan langsung juga ditujukan untuk menelusuri keberadaan komunitas-komunitas yang belum terdata, baik yang baru maupun karena berbagai alasan belum masuk ke dalam pangkalan data komunitas penggerak literasi nasional. Kunjungan ke lapangan juga dimaksudkan untuk memberikan dukungan moril dan mendekatkan hubungan Balai Bahasa dengan para pemangku kepentingan literasi di daerah.

Pada tahun 2023, pemutakhiran profil komunitas literasi dilakukan sebanyak tiga kali di tiga kabupaten, yaitu kabupaten Bener Meriah pada tanggal 14-17 Maret 2023, Kabupaten Bireun pada tanggal 3-6 April 2023, dan Kabupaten Pidie Jaya pada tanggal 10-13 April 2023.

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada tahun 2023, terdapat 10 komunitas literasi di Kabupaten Bener Meriah, 25 Komunitas di Kabupaten Bireun, dan 24 komunitas di Kabupaten Pidie Jaya. Jumlah total komunitas literasi di tiga kabupaten berdasarkan hasil pemutakhiran profil komunitas literasi di tahun 2023 adalah 59 komunitas literasi. Target yang harus dicapai pada tahun 2023 adalah 40 komunitas literasi yang terbaharui profilnya.

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa komunitas yang terdata di tahun 2023 melebihi dari target yang ditetapkan. Besar kemungkinan, masih ada komunitas-komunitas yang belum terdata karena adanya keterbatasan-keterbatasan. Ketika pengumpulan data dilakukan secara daring dengan menyebarkan kuesioner melalui



formulir google, banyak pengurus komunitas yang tidak mengisi kuesioner tersebut sehingga data yang dibutuhkan tidak didapatkan. Pengumpulan data secara luring juga tidak menjamin semua komunitas literasi di daerah yang dituju dapat terjangkau seluruhnya karena adanya keterbatasan waktu dan lain-lain. Namun, hasil pengumpulan data yang didapatkan secara luring lebih banyak daripada data yang didapatkan secara daring.

Pemutakhiran profil komunitas literasi hanya dilakukan selama dua tahun yaitu tahun 2022 dan 2023. Dari dua tahun pengumpulan data ini, Balai Bahasa Provinsi Aceh belum mampu menjangkau seluruh Kabupaten yang ada di Provinsi Aceh. Hal ini menyebabkan tidak dapat terkumpulnya data komunitas literasi yang terdapat di Provinsi Aceh secara lengkap.

Ketiadaan suatu instansi resmi yang menaungi komunitas literasi-komunitas literasi ini juga menjadi salah satu kendala dalam penjangkauan data mengenai komunitas literasi yang ada di provinsi Aceh.

### **Bimbingan Teknis Pembinaan Komunitas Literasi**

GLN yang dicanangkan pemerintah terdiri atas tiga bagian, yaitu Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Masyarakat, dan Gerakan Literasi Keluarga. Gerakan Literasi Sekolah ditujukan untuk membudayakan literasi pada ranah pendidikan, yaitu ranah sekolah yang pelakunya antara lain guru, dosen, siswa, mahasiswa, dan pemangku kepentingan; Gerakan Literasi Masyarakat ditujukan untuk membudayakan literasi pada masyarakat; sedangkan Gerakan Literasi Keluarga ditujukan untuk membudayakan literasi pada keluarga, yaitu ibu, bapak, dan anak-anaknya.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah menyusun rencana strategis (renstra) tahun 2020--2024 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam renstra tersebut ditunjukkan adanya dua sasaran strategis BPP Bahasa, yaitu (1) meningkatnya kemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan serta (2) meningkatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan,

riset, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Sasaran strategis yang pertama mempunyai dua indikator kinerja, yaitu *Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia* dan *Indeks Pembangunan Kebudayaan*. Salah satu sasaran kegiatan yang berkaitan dengan program peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan yang ditunjukkan oleh dua indikator: (1) jumlah bahan pengayaan



pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat; dan (2) jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan.

Kesuksesan GLN tentu saja memerlukan dukungan berbagai pihak terutama kelompok masyarakat (komunitas) yang bergerak aktif dalam mengembangkan berbagai kegiatan literasi di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, setelah melaksanakan penjangkaran data Komunitas Literasi di tiga Kabupaten, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan Pelatihan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi bagi 30 orang pengurus atau anggota komunitas penggerak literasi di kabupaten-kabupaten tersebut.

Pada tahun 2023, Pelatihan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi dilaksanakan di Kabupaten Aceh Barat pada tanggal 6-8 Juli 2023, Kabupaten Bireun pada tanggal 20-24 Agustus 2023, dan di Kabupaten Benar Meriah pada tanggal 2-6 Agustus 2023. Pelaksanaan bimtek diikuti oleh 30 peserta yang merupakan anggota atau pengurus dari komunitas literasi yang terdapat di masing-masing kabupaten tersebut. Bimtek dilaksanakan selama 3 hari dengan materi yang terkait dengan tata kelola komunitas, perpustakaan, dan teknis penulisan bahan bacaan anak.

Sebagian besar peserta bimbingan teknis tersebut telah mampu mengimbaskan hasil pelatihan yang mereka dapatkan ke anggota lainnya dan masyarakat sekitar. Beberapa komunitas masih mengalami kesulitan dalam menerapkan hasil pelatihan karena beberapa kendala. Keterbatasan petugas yang dimiliki oleh komunitas dan kurangnya dukungan dari pemerintah desa sekitar merupakan beberapa kendala yang terjadi di lapangan. Secara keseluruhan jumlah capaian komunitas literasi yaitu 59 komunitas literasi.

**Faktor keberhasilan** dari pencapaian IKK Jumlah komunitas literasi adalah dalam kegiatan pemberdayaan komunitas literasi ini dilakukan pemberdayaan berupa bimtek yang berfokuskan untuk peningkatan kategori komunitas literasi agar menjadi lebih berkembang. Selain itu, komunitas yang dibina juga beragam menyesuaikan dengan kondisi komunitas literasi yang ada.



Tabel 2.13 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 3.2

| * HAMBATAN * ANTISIPASI * STRATEGI |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>HAMBATAN</b>                    | 1. Tidak adanya arsip keanggotaan komunitas literasi yang terdata di Dinas Pendidikan daerah setempat sehingga jika untuk mendapatkan data tersebut agak sulit                                                                                                                            |
| <b>ANTISIPASI</b>                  | Antisipasi yang dilakukan adalah 1. Melakukan pendataan langsung mengunjungi komunitas literasi.                                                                                                                                                                                          |
| <b>STRATEGI</b>                    | Strategi yang dilakukan untuk perbaikan kegiatan berikutnya adalah melakukan perluasan daerah binaan komunitas literasi dan memanfaatkan daerah yang memiliki potensi komunitas literasi yang banyak sehingga dapat berfokus untuk meningkatkan kualitas dan kategori komunitas literasi. |

SK 4

Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah suatu program pengajaran bahasa Indonesia kepada orang asing yang meliputi empat kompetensi dalam berbahasa yaitu mendengar/menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Pembelajaran BIPA memerlukan kurikulum, bahan ajar, metode pembelajaran yang tepat, dan media belajar audiovisual yang dirancang secara khusus. Dalam pelaksanaan program BIPA, Balai Bahasa Provinsi Aceh menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga penyelenggara pembelajaran BIPA di Provinsi Aceh. Sebagai pendukung pencapaian target sasaran kegiatan, terdapat indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Balai Bahasa Provinsi Aceh mempunyai target pemelajar BIPA sebanyak 45 orang. Jumlah pemelajar BIPA yang ditargetkan tersebut telah tercapai dan melebihi target. Jumlah pemelajar BIPA di Aceh selama tahun 2023 yang terdata adalah 67 pemelajar. **Dampak** dari kegiatan Bimtek BIPA yang dilaksanakan adalah jumlah pemelajar BIPA yang ada di Provinsi Aceh meningkat serta dapat memperluas jaringan BIPA.



## Indikator Kegiatan 4.1

### Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

**Pada IKK 4.1** Jumlah akumulasi pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh fasilitasi program BIPA Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (pusat dan/atau UPT balai/kantor bahasa) melalui lembaga.

Satuan: orang

Tipe penghitungan: Kumulatif

Tabel 2.14 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi

Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA

| SK |                                    | IKK |                                                             | Tahun<br>2020-<br>2022 | Tahun 2023                |                              |                 | Renstra 2020--2024         |                               |                  |
|----|------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------|------------------------------|-----------------|----------------------------|-------------------------------|------------------|
| 4  | Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA | 4.1 | Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) | 45                     | Target<br>45<br>Pemelajar | Realisasi<br>67<br>Pemelajar | Capaian<br>148% | Target<br>135<br>Pemelajar | Realisasi<br>112<br>Pemelajar | Capaian<br>82,6% |

Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia, baik secara formal, nonformal, maupun informal. Akumulasi pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung, dilakukan melalui fasilitasi program BIPA Balai Bahasa Provinsi Aceh. Keberhasilan program BIPA tidak hanya persoalan jumlah pemelajar yang sesuai target, tetapi juga bagaimana kualitas pengajaran BIPA yang bisa diperoleh oleh para pemelajar BIPA tersebut. Sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pengajaran BIPA perlu terus-menerus dikembangkan. Peningkatan kompetensi pengajar dan penyelenggara BIPA merupakan pilar dan modal yang diyakini dapat mengakselerasi perkembangan BIPA di daerah. Dukungan-dukungan fasilitasi bimtek dan pelatihan secara kontinu dan berjenjang termasuk bentuk kegiatan untuk menjamin perkembangan program BIPA di perguruan tinggi, lembaga, dan perseorangan yang ada di daerah.

Berkaitan dengan hal itu, KKLP BIPA Balai Bahasa Provinsi Aceh tahun ini telah melakukan tugas dan fungsi fasilitasi tersebut, yaitu dengan melaksanakan kegiatan **(1) Bimtek**



**Penyusunan Kurikulum dan Silabus Pengajaran BIPA bagi Penyelenggara, Pengajar, dan Pegiat BIPA di Aceh Barat** di Universitas Teuku Umar pada Maret 2023 dan kegiatan **(2) Pelatihan Dasar-Dasar Pengajaran BIPA bagi Dosen, Pengajar/Calon Pengajar, dan Pegiat BIPA di Kota Lhokseumawe** di Universitas Malikussaleh pada Juni 2023. Kedua kegiatan ini dilanjutkan dengan *monitoring* (pemantauan) dan evaluasi, masing-masing dilaksanakan pada November dan Desember 2023. Secara umum, tujuan dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kompetensi para penyelenggara, pengajar, dan pegiat BIPA di wilayah Aceh.

Secara khusus, kegiatan (1) bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis kepada para penyelenggara, pengajar, dan pegiat BIPA tentang penyusunan kurikulum dan silabus pengajaran BIPA, serta memberikan informasi lainnya yang berhubungan dengan ke-BIPA-an. Para peserta yang telah mengikuti pelatihan ini yang merupakan dosen, pengajar, dan pegiat BIPA telah memahami prosedur umum pengajaran BIPA. Para peserta juga sudah dapat merancang kurikulum berbasis SKL BIPA dan menghasilkan beberapa contoh silabus materi ajar BIPA bermuatan dan berkonteks lokal Aceh. Di samping itu, para peserta juga mampu mengaplikasikan beberapa pendekatan dan teknik dalam penyusunan silabus. Peserta juga sepakat untuk menjajaki pembukaan program BIPA di PTN/PTS tempat mereka bertugas, serta berkomitmen untuk lebih intens dan aktif secara bersama-sama untuk memperkenalkan dan memajukan program BIPA di Provinsi Aceh.

Kegiatan (2) secara khusus bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar pengajaran BIPA bagi dosen, calon pengajar, dan pegiat BIPA yang ada di PTN/PTS dan lembaga terkait di Kota Lhokseumawe, sehingga diharapkan para peserta lebih percaya diri untuk mengajar BIPA, serta peserta yang berprofesi sebagai dosen dapat termotivasi untuk mendorong pembukaan program BIPA di kampusnya masing-masing. Para peserta yang telah mengikuti pelatihan ini yang merupakan dosen, pengajar, dan pegiat BIPA telah dapat memahami konsep dasar pengajaran BIPA. Para peserta juga telah memahami topik bahan ajar yang dapat digunakan ketika mengajarkan BIPA. Di samping itu, peserta juga telah praktik beberapa materi ajar BIPA dasar, serta mengetahui praktik baik mengajar dan belajar BIPA.

Kegiatan *monitoring* (pemantauan) dan evaluasi dilaksanakan untuk menindaklanjuti perkembangan kegiatan ke-BIPA-an pascakegiatan yang telah dilakukan di Kabupaten Aceh Barat dan Kota Lhokseumawe. Kegiatan ini bertujuan mendorong kembali lembaga-lembaga (perguruan tinggi) pemangku kebijakan untuk menginisiasi dan



mendukung program-program ke-BIPA-an di lembaganya serta melingkupi para pemangku kepentingan di sekitar wilayah kerjanya. Dari hasil kegiatan monev, didapati perkembangan dari Universitas Teuku Umar yang mulai melaksanakan kelas BIPA melalui penerimaan mahasiswa asing dari program studi banding, serta Universitas Malikussaleh yang mencanangkan program beasiswa bagi calon mahasiswa dari luar negeri.

**Faktor keberhasilan** untuk IKK jumlah pemelajar BIPA adalah menargetkan lokasi bimtek BIPA di daerah yang memiliki potensi pemelajar asing dalam hal pekerja asing dan mahasiswa asing. Hal ini ditujukan untuk daerah yang memiliki perusahaan asing serta univertitas yang memiliki mahasiswa asing.

Tabel 2.15 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 4.1

| * HAMBATAN * ANTISIPASI * STRATEGI |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>HAMBATAN</b>                    | Sulitnya mendeteksi kemajuan yang telah dicapai dalam pembelajaran BIPA sebab KKLP BIPA tidak membina secara langsung para pemelajar secara umum, tetapi hanya penyelenggara dan calon pengajarnya. Kemudian, lembaga BIPA tidak banyak ada di wilayah Aceh; pengajar BIPA individu sulit didata; serta anggaran terbatas yang tidak mampu mencakup keseluruhan wilayah Aceh.                                                                                                                                                                     |
| <b>ANTISIPASI</b>                  | Melakukan koordinasi dan/atau evaluasi secara berkala melalui grup WA yang sudah dibentuk dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui segala perkembangan/kemajuan dalam pembelajaran BIPA sebagai acuan melaksanakan kegiatan selanjutnya; mendata PT di Aceh yang memiliki mahasiswa asing dan perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing (TKA), kemudian terus mendorong lembaga pemangku kebijakan tersebut untuk membuka kelas/program BIPA melalui fasilitasi bimtek atau pelatihan ke-BIPA-an secara periodik. |
| <b>STRATEGI</b>                    | Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pimpinan terkait kendala yang dihadapi serta melakukan tindak lanjut terkait perkembangan BIPA di daerah yang menjadi sasaran kegiatan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

SK 5

Tersedianya produk diplomasi bahasa



Tujuan utama produk diplomasi kebahasaan adalah menyediakan produk penerjemahan dan penjurubahasaan yang berkualitas demi mendukung interaksi ilmiah dan kultural antarkomunitas dalam lingkup nasional dan internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan penerjemahan melalui program penerjemahan naskah strategis tahun 2023. Adapun tema naskah yang dipilih untuk diterjemahkan adalah naskah cerita rakyat yang ada di berbagai daerah di Provinsi Aceh. **Dampak** dari kegiatan adalah tersusunnya bahan atau naskah bacaan anak yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan jenjang tertentu.

### Indikator Kegiatan 5.1

#### Jumlah produk penerjemahan

Secara umum, produk penerjemahan adalah buku bacaan bermutu bagi anak, hasil penerjemahan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia, ditampilkan dengan ilustrasi menarik, dan mengangkat tema *science, technology, engineering, arts, dan math* (STEAM) sebagai tema utama dan tema pendukung seperti nilai-nilai luhur, norma, adat istiadat, tokoh, seni, alat-alat, pakaian, dan permainan tradisional, sejarah, peristiwa, kuliner, alam, legenda dan kekayaan intelektual lainnya. Tujuan utama tersedianya produk penerjemahan adalah sebagai bahan diplomasi kebahasaan guna mendukung interaksi dan kultural antarkomunitas dalam lingkup nasional maupun internasional sekaligus sebagai upaya peningkatan literasi dan revitalisasi bahasa daerah melalui penyediaan bahan bacaan dwibahasa yang berkualitas.

Hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh dengan satuan berupa produk dan tipe perhitungan secara **kumulatif**.

Tabel 2.16 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi  
Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan

| SK |                                         | IKK |                            | Tahun<br>2020—<br>2022 | Tahun 2023   |              |         | Renstra 2020—2024 |              |         |
|----|-----------------------------------------|-----|----------------------------|------------------------|--------------|--------------|---------|-------------------|--------------|---------|
| 5  | Tersedianya produk diplomasi kebahasaan | 5.1 | Jumlah produk penerjemahan | 5 Produk               | Target       | Realisasi    | Capaian | Target            | Realisasi    | Capaian |
|    |                                         |     |                            |                        | 29<br>Produk | 30<br>Produk | 103,45% | 93<br>Produk      | 35<br>Produk | 37,63%  |

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Aceh kembali berhasil mencapai target IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan bahkan mampu mendapatkan realisasi melebihi target



yang ditetapkan. Keberhasilan tersebut dicapai setelah melalui proses yang rumit dan panjang. Secara sederhana, rangkaian kegiatan yang dilakukan demi mencapai target adalah (1) sayembara dan penyusunan bahan terjemahan, (2) penyuntingan, (3) uji keterbacaan, dan (4) pengajuan nomor ISBN dan percetakan dumi.

## 1. Sayembara Penerjemahan Cerita Anak dari Bahasa Daerah ke Bahasa Indonesia

Sayembara Penerjemahan Naskah Cerita Anak merupakan sayembara terbuka dengan menyasar masyarakat domisili Provinsi Aceh. Sayembara ini mengundang tim yang terdiri atas penulis, pengilustrasi, pengalih bahasa, dan penyunting bahasa daerah. Rangkaian kegiatan yang akan dilewati selama penyelesaian komponen kegiatan ini meliputi (1) pengumuman sayembara, (2) pendaftaran, (3) taklimat kegiatan melalui konferensi video daring (zoom), (4) pengiriman berkas administrasi, (5) penyusunan naskah dan ilustrasi, (6) pengiriman naskah, (7) penilaian naskah, dan (8) penyuntingan naskah.

Penyuntingan naskah seperti yang tertera pada poin (8) dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, tim KKLP Penerjemahan akan melakukan pendampingan dan penyuntingan ke lima perwakilan lokasi penulis naskah terpilih berasal. Kelima lokasi tersebut antara lain:

- Kabupaten Aceh Barat: 19–22 Juni 2023 (5 produk);
- Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh: 5–7 Juli 2023 (10 produk);
- Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Bireuen: 18–21 Juli 2023 (4 produk);
- Kabupaten Aceh Tengah: 13–16 Agustus 2023 (3 produk); dan
- Kabupaten Aceh Tamiang: 5–8 September 2023 (2 produk).

Total keluaran yang didapat melalui terlaksananya komponen kegiatan ini adalah 24 produk bacaan anak dwibahasa (bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Aceh, Gayo, Minang Jamee, Melayu Tamiang, Singkil, Alas)) dengan ilustrasi warna penuh yang merepresentasikan nilai-nilai kelokalan yang ada di Provinsi Aceh.

Beberapa tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendampingi proses penyuntingan, penyampaian revidi oleh para juri, dan memastikan isi dan fakta pada cerita sehingga didapatkan bahan bacaan yang jelas, mudah dipahami, serta sesuai standar bacaan anak dan regulasi perbukuan.

## 2. Penyusunan Bahan Terjemahan

Komponen kegiatan lainnya yang dilakukan sebagai upaya pemenuhan target adalah penyusunan bahan terjemahan. Bahan terjemahan yang dimaksud pada

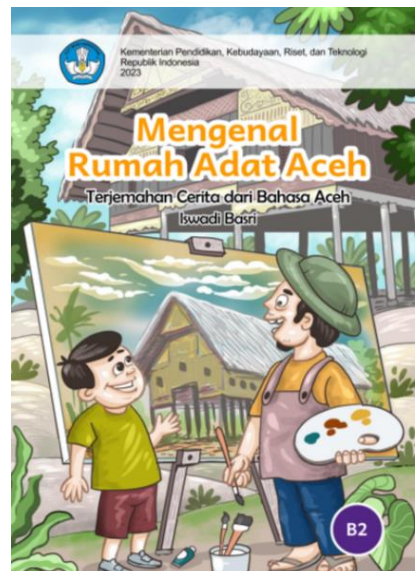
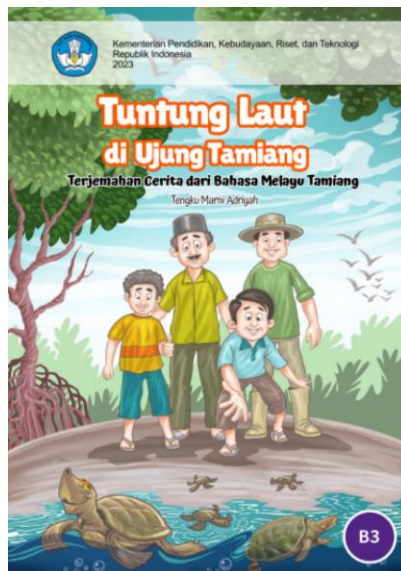
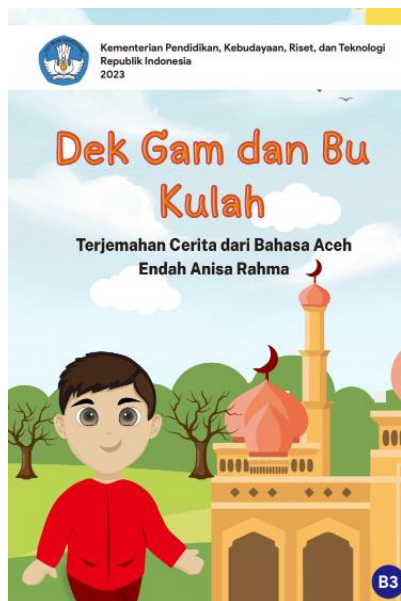
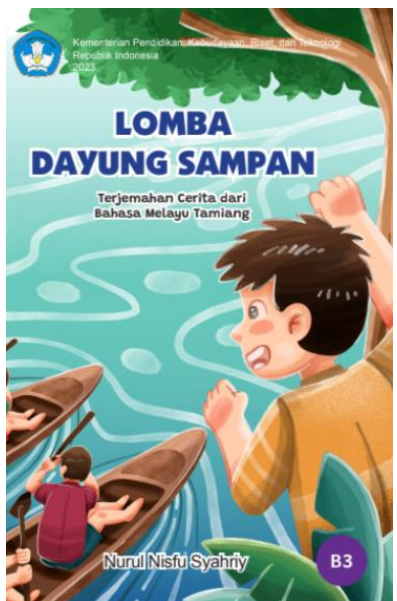


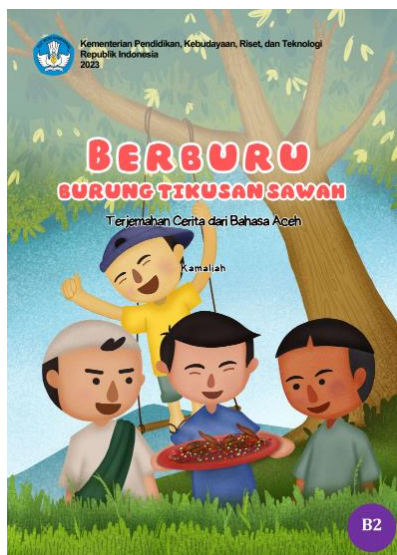
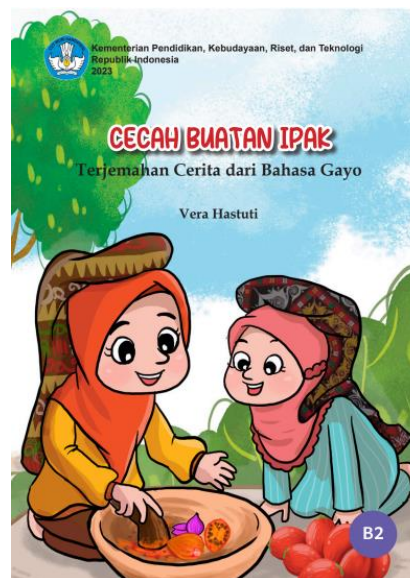
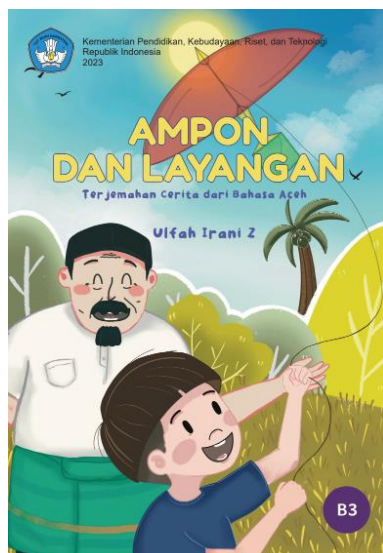
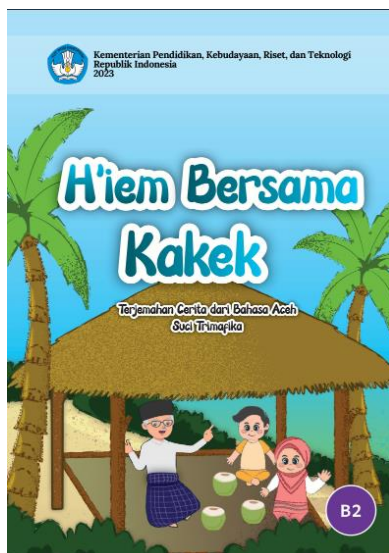
komponen ini adalah penyusunan naskah cerita anak berbasis kearifan lokal yang mengandung unsur STEAM yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehingga menghasilkan bacaan anak dwibahasa yang tak jauh berbeda dengan hasil yang diperoleh melalui sayembara. Tujuan utama pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menyasar topik-topik yang belum diangkat oleh para peserta sayembara sehingga produk penerjemahan yang dihasilkan mampu merepresentasikan unsur kelokalan Provinsi Aceh secara merata. Keluaran yang didapat melalui terlaksananya komponen kegiatan ini adalah 6 produk bacaan anak dwibahasa (bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Aceh, Melayu Tamiang) dengan tema nilai-nilai luhur, peristiwa sejarah, lokasi cagar budaya, dan permainan dan pakaian tradisional.

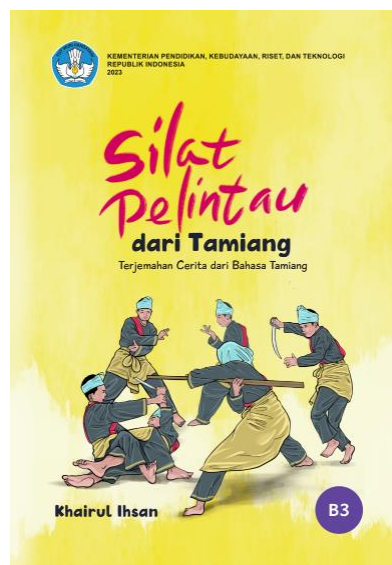
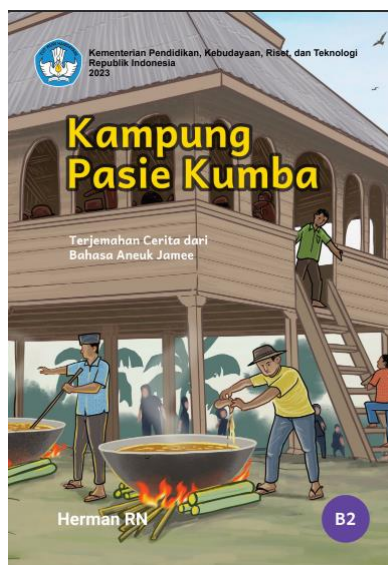
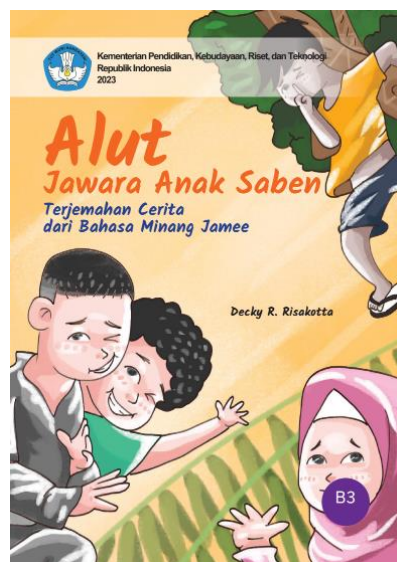
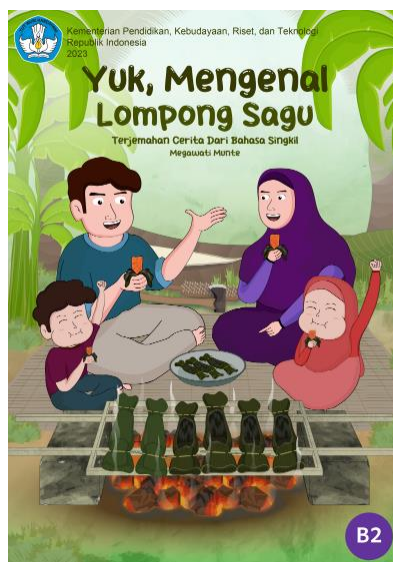
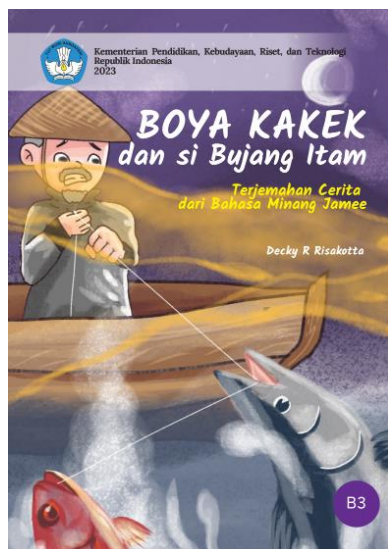
### 3. Uji Keterbacaan

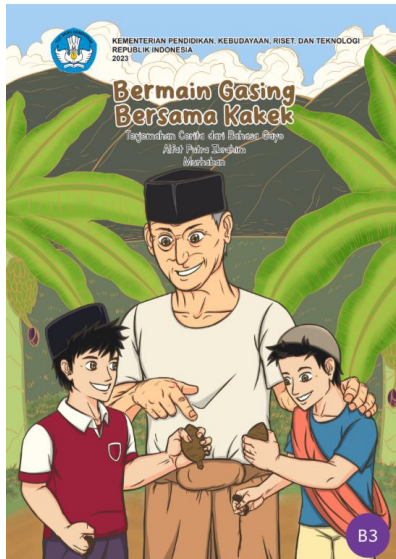
Kegiatan uji keterbacaan dilaksanakan dengan mengundang target pembaca pelajar SD kelas 1–3, orang tua, dan guru, didampingi oleh pembaca nyaring untuk secara bersama membaca buku produk penerjemahan. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterbacaan pada masing-masing produk sehingga hasil analisisnya diperoleh bahan evaluasi dan perbaikan pada program serupa di masa yang akan datang. Selanjutnya, 30 produk yang telah disusun dilakukan pengajuan secara daring melalui platform Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) untuk mendapatkan nomor ISBN baik cetak maupun PDF (digital). Keseluruhan produk yang telah melewati seluruh tahapan dapat diakses secara luas oleh anak-anak Indonesia maupun pemelajar BIPA melalui laman resmi Balai Bahasa Provinsi Aceh <https://bbaceh.kemdikbud.go.id>.

Berikut hasil produk penerjemahan di tahun 2023 yang terdiri dari 30 judul,









Gambar 3.16 Kumpulan Judul Produk Penerjemahan

Tabel 2.17 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 5.1

| * HAMBATAN * ANTISIPASI * STRATEGI |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>HAMBATAN</b>                    | <p>Terbatasnya pengetahuan peserta sayembara seputar penulisan cerita anak meskipun telah diberi petunjuk teknis.</p>                                                                                            | <p>Sulitnya melakukan penyuntingan karena terkendala jarak antara penyunting dari Balai Bahasa Provinsi Aceh dan peserta yang naskahnya terpilih.</p>                                                                                |
|                                    | <p>Langkah yang diambil untuk mengantisipasi hambatan tersebut adalah dengan melakukan taklimat melalui konferensi video secara daring seperti aplikasi zoom.</p>                                                | <p>Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan terkait revisi naskah adalah menemui peserta secara langsung dengan datang ke daerah, mengirimkan catatan revisi melalui pesan instan, dan membuat konferensi video secara daring.</p> |
|                                    | <p>Strategi agar peserta paham terhadap teknis kegiatan adalah mendampingi peserta melalui konferensi video secara daring secara berkala di luar taklimat yang telah dilakukan pada awal rangkaian kegiatan.</p> | <p>Strategi yang dilakukan guna mendapat kelancaran proses penyuntingan adalah dengan melakukan komunikasi dengan para peserta secara berkala dengan memanfaatkan media melalui daring.</p>                                          |

**Faktor keberhasilan** dari kegiatan penyusunan produk penerjemahan adalah melakukan proses pendampingan yang intense terhadap penulisan cerita sehingga naskah yang dihasilkan memiliki kualitas dan unsur STEAM yang terpenuhi.



## SK 6

### Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

Partisipan perlindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan perlindungan bahasa dan sastra. Menurut PP Nomor 57 Tahun 2014, perlindungan bahasa dan sastra adalah upaya menjaga dan melestarikan bahasa dan sastra melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya. Kegiatan perlindungan yang dimaksud mencakup konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Aceh. Dampak dari pelaksanaan sasaran kegiatan ini adalah menjaga kelestarian bahasa daerah dari kepunahan. Penerima manfaat dari perlindungan bahasa ini adalah generasi muda yang akan dibina untuk menguasai materi pembelajaran bahasa daerah.

#### Indikator Kegiatan 6.1

##### Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Aceh melakukan revitalisasi bahasa daerah (RBD). Revitalisasi bahasa daerah merupakan upaya pelestarian dan pengembangan bahasa daerah melalui pewarisan bahasa daerah kepada generasi muda untuk mendorong penggunaannya dalam komunikasi yang beragam sehingga daya hidup bahasa daerah tersebut pada taraf aman dan ditransmisikan dengan baik.

Program revitalisasi bahasa daerah (RBD) merupakan salah satu upaya perlindungan bahasa dan sastra daerah di Indonesia. Upaya ini didasarkan pada amanat Pasal 32 Ayat 2 UUD 1945, yang menyatakan bahwa negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Selain itu, upaya ini juga didasarkan pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 (UU 24/2009) pada Pasal 41 (1) dan Pasal 42 (1) serta Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 (PP 57/2014).

Revitalisasi Bahasa Daerah merupakan salah satu program perlindungan bahasa daerah yang bertujuan untuk menggelorakan kembali penggunaan bahasa daerah dalam berbagai ranah kehidupan sehari-hari dan meningkatkan jumlah penutur muda bahasa daerah. Revitalisasi Bahasa Daerah dapat dilaksanakan dengan berbasis sekolah, komunitas, dan keluarga.



Indikator partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah diturunkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan bahasa dan sastra, serta peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia, yaitu anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam pendidikan, pendataan, revitalisasi, dan dokumentasi.

Partisipan yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan revitalisasi bahasa daerah Gayo yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Aceh, baik guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, siswa, maestro, dan budayawan.

Metode perhitungan capaian partisipan perlindungan bahasa daerah Gayo adalah

$$C = X + Y$$

Keterangan:

- C = Jumlah partisipan perlindungan bahasa daerah Gayo
- X = Jumlah pelaku atau pemilik bahasa yang terlibat sebagai informan/narasumber dalam kegiatan revitalisasi
- Y = Jumlah pengajar/pembelajar dalam kegiatan revitalisasi bahasa daerah Gayo

Satuan = Orang

Tipe Penghitungan : Kumulatif

Tabel 2.18 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi  
Capaian IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa Daerah Gayo

| SK |                                                                                 | IKK |                                                  | Tahun<br>2020—<br>2022 | Tahun 2023 |           |         | Renstra 2020—2024 |           |         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------|------------------------|------------|-----------|---------|-------------------|-----------|---------|
| 6  | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan Bahasa dan sastra daerah | 6.1 | Jumlah partisipan perlindungan Bahasa dan sastra | 25 Orang               | Target     | Realisasi | Capaian | Target            | Realisasi | Capaian |
|    |                                                                                 |     |                                                  |                        | 251 Orang  | 422 Orang | 168%    | 524 Orang         | 447 Orang | 85,30%  |



Dalam mencapai keluaran parsipan Pelindungan bahasa Daerah, realisasi target yang melebihi target dicapai melalui proses efisiensi anggaran demi memaksimalkan peserta, sehingga para peserta/guru utama yang telah mendapat pembelajaran tentang model pembelajaran revitalisasi bahasa daerah Gayo dapat mengajarkan/mengimbaskan kembali kepada guru-guru di sekolahnya, dan guru-guru di sekolah ini mengimbaskannya kepada para siswanya, sehingga tujuan pelindungan bahasa daerah Gayo ini dapat tercapai.

Kegiatan revitalisasi bahasa daerah terbagi atas enam partisipan, yaitu sebagai berikut:

1. Koordinasi antara pemerintah pusat (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Balai Bahasa Provinsi Aceh) serta pemerintah daerah melalui dinas terkait.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 16 Maret 2023 di Banda Aceh. Pada kesempatan ini tim revitalisasi bahasa daerah Gayo melakukan koordinasi untuk mendapatkan dukungan dan adanya komitmen dari lembaga/instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pelestarian bahasa daerah, seperti Pj. Bupati (Kabupaten Aceh Tengah, Bener Meriah, dan Gayo Lues), Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kabupaten Aceh Tengah, Bener Meriah, dan Gayo Lues), Majelis Pendidikan Daerah, dan Majelis Adat Gayo.

2. Diskusi kelompok terpumpun (DKT) (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Balai Bahasa Provinsi Aceh) berkolaborasi dengan maestro, sastrawan, budayawan, dosen, guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pegiat bahasa/sastra daerah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 17 Maret 2023 di Banda Aceh. Dalam kegiatan ini tim revitalisasi bahasa daerah Gayo melakukan penyusunan model pembelajaran bahasa daerah Gayo dengan maestro, sastrawan, budayawan, akademisi, guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pegiat bahasa/sastra daerah.

3. Pelatihan Guru Master

Guru-guru yang menjadi peserta pelatihan ini disebut guru utama atau guru master. Guru master ini kemudian melakukan diseminasi/pengimbasan kepada para guru di sekolahnya. Pelatihan ini difasilitasi oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh dengan melibatkan para maestro dan akademisi sebagai narasumber. Para narasumber menyampaikan materi tentang model pembelajaran yang terkait dengan enam jenis perlombaan dalam festival tunas bahasa ibu, yaitu 1) penulisan dan pembacaan



puisi, 2) penulisan cerpen, 3) mendongeng, 4) pidato, 5) tembang tradisi, dan 6) lawakan tunggal.

Pelatihan guru master dilaksanakan di tiga kabupaten, yaitu a) di Kabupaten Bener Meriah. 12--14 Juni 2023 di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah. Diikuti 84 Peserta; b) di Kabupaten Aceh Tengah, 20—22 Juni 2023, di Aula SMP Negeri 2 Takengon. Diikuti 84 peserta; dan c) di Kabupaten Gayo Lues, 4--6 Juli 2023 di Aula Hotel Tawar Dingin, Blangkejeren. Diikuti 85 Peserta.

Selain itu, pelatihan guru master juga dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah, 24--25 Juli 2023 di Aula Kankemenag Kab. Bener Meriah, yang pendanaannya merupakan swadana kantor kemenag Kabupaten Bener Meriah. Diikuti 70 peserta, Sementara itu, pelatihan guru master angkatan kedua di Kabupaten Bener Meriah, 26--27 Juli 2023 di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah. Diikuti 107 peserta.



Gambar 3.17 Dokumentasi Kegiatan Monitoring RBD

Pendanaannya merupakan swadana Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah.

4. Pengimbasan Model Pembelajaran oleh Guru Master Kegiatan ini merupakan proses diseminasi/pengimbasan dari guru utama/master kepada

para guru atau pengajar bahasa daerah di tiap sekolah atau komunitas. Kegiatan ini dilaksanakan pada Agustus 2023.

#### 5. Penerapan Model Pembelajaran oleh Guru Pengimbasan

Kegiatan ini merupakan proses diseminasi/pengimbasan bahasa daerah oleh para guru atau pengajar bahasa daerah yang telah mendapat pengimbasan, kepada para siswa di sekolah masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pada Agustus--September 2023.

#### 6. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan RBD

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah dilakukan oleh tim dari Balai Bahasa Provinsi Aceh di Kabupaten Aceh Tengah pada Oktober 2023, di Bener Meriah pada Oktober 2023, dan di Gayo Lues pada November 2023. Dalam



hal ini, dipantau dan dievaluasi proses pengimbasan terhadap guru, siswa, dan festival tunas bahasa ibu tingkat kabupaten.



Gambar 3.18 Dokumentasi Kegiatan Monitoring RBD

## 7. Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI)

Festival tunas bahasa ibu (FTBI) diselenggarakan secara berjenjang dari tingkat sekolah hingga tingkat provinsi. Festival ini merupakan sarana atau ajang menampilkan hasil revitalisasi berupa lomba. Festival tunas bahasa ibu tingkat provinsi Aceh merupakan puncak dari pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah Gayo. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20—22 November 2023. Acara pembukaan dan lomba dilaksanakan di Hotel Parkside, Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, sedangkan acara penyerahan hadiah dan penutupan di lapangan Setda Kabupaten Bener Meriah.

Peserta FTBI tingkat provinsi Aceh adalah para pemenang 1, 2, dan 3 dari enam mata lomba FTBI Tingkat Kabupaten. Pemenang 1, 2, dan 3 tiap lomba FTBI tingkat provinsi Aceh mendapat hadiah berupa uang pembinaan, piala, dan piagam. Pemenang pertama akan mewakili Provinsi Aceh dalam ekshibisi FTBI tingkat nasional.

Dari berbagai upaya perlindungan di atas, revitalisasi bahasa daerah bertujuan sebagai upaya perlindungan terhadap bahasa daerah agar tidak mengalami kepunahan. Revitalisasi bahasa memiliki tujuan akhir agar penutur muda: (1) menjadi penutur aktif bahasa daerah dan mempelajari bahasa daerah dengan menyenangkan, (2) menjaga kelangsungan bahasa daerah dan sastra daerah dengan penuh suka cita, (3) menciptakan ruang kreativitas dan kemerdekaan untuk mempertahankan bahasa daerahnya, serta (4) menemukan fungsi dan ranah baru dari sebuah bahasa dan sastra daerah.



**Faktor keberhasilan** pencapaian target yaitu 422 orang dari kegiatan Revitalisasi ini adalah pada proses koordinasi antar instansi pemerintah daerah, terdapat instansi yang memberikan respon positif hingga mereka berinisiatif untuk mengadakan kegiatan yang serupa di tingkat kabupaten/kota yaitu pelatihan guru master. Kegiatan yang dilakukan di daerah ini sangat membantu capaian partisipan perlindungan Bahasa dan sastra daerah yang ada di provinsi Aceh. Dalam hal ini, capaian yang didapat melebihi 120%. Hubungan yang baik dengan Instansi tersebut mendorong ketercapaian efisiensi pelaksanaan kegiatan yang maksimal.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa hal menjadi kendala, di antaranya:

Tabel 2.19 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 6.1

| ✳️ HAMBATAN ✳️ ANTISIPASI ✳️ STRATEGI |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>HAMBATAN</b>                       | Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Tingkat Provinsi Aceh yang awalnya direncanakan dilaksanakan pada bulan Oktober, harus digeser ke bulan November disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan pemerintah daerah. Selain itu, karena (1) kurangnya pengetahuan peserta terhadap materi lomba (2) belum terlaksananya seleksi peserta FTBI tingkat sekolah dan tingkat kabupaten. |
| <b>ANTISIPASI</b>                     | Langkah antisipasi yang dilakukan adalah (1) melakukan pendalaman terhadap materi lomba (2) memberikan tenggat waktu secukupnya kepada dinas terkait untuk melaksanakan seleksi peserta FTBI tingkat sekolah dan tingkat kabupaten                                                                                                                                             |
| <b>STRATEGI</b>                       | Strategi untuk kelancaran proses kegiatan revitalisasi bahasa daerah adalah melakukan komunikasi yang intens dengan instansi (lembaga) pemerintahan kabupaten sebagai bentuk keterikatan dampak dari pelaksanaan kegiatan serta sebagai upaya pemerintahan kabupaten juga ikut mempertahankan pentingnya kelestarian bahasa dan sastra daerah.                                 |



## SK 7

### Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh

Dalam mencapai tata kelola organisasi yang baik, Balai Bahasa Aceh berupaya untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional organisasi serta lebih meningkatkan pelayanan kepada pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini kompone pendukung untuk pencapaian target sasaran kegiatan adalah indikator kinerja kegiatan yaitu predikat SAKIP dan jukan Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Pada tahun 2023, capaian sasaran kegiatan dengan 100% berhasil tercapai.

#### Indikator Kegiatan 7.1

##### Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government). Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Metode perhitungan untuk predikat SAKIP adalah

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran Kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Satuan: Predikat

Tipe Penghitungan: Nonkumulatif

Tabel 2.20 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi  
Capaian IKK Predikat SAKIP

| SK |                                               |                | IKK |                   | Tahun<br>2020—<br>2022 | Tahun 2023 |           |         | Renstra 2020—2024 |           |         |
|----|-----------------------------------------------|----------------|-----|-------------------|------------------------|------------|-----------|---------|-------------------|-----------|---------|
| 7  | Meningkatnya<br>Kelola Balai<br>Provinsi Aceh | Tata<br>Bahasa | 7.1 | Predikat<br>SAKIP | A                      | Target     | Realisasi | Capaian | Target            | Realisasi | Capaian |
|    |                                               |                |     |                   |                        | BB         | A         | 111%    | A                 | A         | 100%    |



Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target predikat SAKIP yaitu,

- (1) Rapat Awal Seluruh Pegawai pada bulan Februari 2023,
- (2) Rapat internal tim SAKIP triwulan I, dan (3) Rapat internal penyusunan peta resiko dan mitigasi resiko,
- (3) Rapat terkait pemanfaatan PK dan RA,
- (4) Rapat internal tim SAKIP triwulan II,
- (5) Rapat internal reviu renstra,
- (6) Mengikuti Zoom meeting rapat koordinasi monitoring dan evaluasi capaian kinerja pelaksanaan program kegiatan dan anggaran pada 8 Juni 2023,
- (7) Kegiatan evaluasi SAKIP pada 24 Mei 2023,
- (8) Sosialisasi KKE SAKIP pada 26 Juni 2023
- (9) Melakukan penyusunan kelengkapan dokumen SAKIP pada bulan Juli untuk persiapan kegiatan Penilaian Mandiri di bulan Agustus,
- (10) Kegiatan penilaian Mandiri dilakukan pada tanggal 8 - 12 Agustus di Hotel Kimaya Slipi, Jakarta Barat, seluruh pegawai.
- (11) Mengadakan rapat internal rutin di Bulan Agustus pada tanggal 18 Agustus sebagai evaluasi kegiatan.
- (12) Pengumpulan Dokumen SAKIP dari setiap Indikator Kinerja Penilaian SAKIP,
- (13) Rapat Rutin untuk Mengevaluasi Kinerja Kegiatan,
- (14) Finalisasi Penilaian SAKIP yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober - 3 November

**Faktor keberhasilan** dari pencapaian nilai SAKIP adalah kerjasama tim dan peran pimpinan dalam membangun akuntabilitas kinerja yang baik.



Strategi IKK 7.1

**\* STRATEGI**

Salah satu strategi dalam penyusunan dokumen dokumentasi yang belum terdokumentasi dokumen yang terdokumentasi oleh auditor penilaian SAKIP berbeda dari satker yang lain.



### Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh

Tabel 2.22 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi  
Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran

Tabel 2.22 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi  
Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran

Provinsi Aceh



Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator

1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA)

IKPA Berkontribusi 50% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 50%

Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target nilai NKA minimal 91 yaitu,

- 1) Pada layanan umum mengakomodasi kebutuhan dari setiap layanan di Januari - Maret,
- 2) Pada layanan perkantoran melakukan pembayaran gaji pegawai bulan Januari-Maret serta gaji PPNPN, pembayaran tagihan langganan daya dan jasa, dan honorarium telah terlaksana,
- 3) Pada proses pengadaan barang dan jasa, melakukan pemetaan kembali spesifikasi barang yang akan dibeli,
- 4) Pada layanan umum mengakomodasi semua kebutuhan dari setiap layanan mulai dari rumah tangga hingga monitoring dan evaluasi di bulan April - Juni,
- 5) ada layanan perkantoran melakukan pembayaran gaji pegawai bulan April--Juni serta gaji PPNPN, pembayaran tagihan langganan daya dan jasa, dan honorarium telah terlaksana, pemeliharaan gedung dan inventaris kantor
- 6) Pada proses pengadaan barang dan jasa, melakukan realisasi pelaksanaan belanja modal yang terdiri dari fasilitas perkantoran,
- 7) Melakukan revisi RPD Hal III DIPA pada bulan Juli 2023,
- 8) Mengikuti rapat koordinasi NKA pada bulan September melalui zoom meeting,
- 9) Rapat evaluasi bulanan tanggal 6 Oktober 2023,
- 10) Rapat Evaluasi bulanan pada tanggal 6 November 2023,
- 11) Pengajuan Revisi Hal III DIPA pada tanggal 12 Oktober 2023,
- 12) Rapat Evaluasi bulanan tanggal 4 Desember 2023,
- 13) Rapat Evaluasi Capaian NKA oleh Setban melalui zoom pada tanggal 11 Desember 2023,
- 14) Rapat koordinasi capaian NKA Kemendikbudristek melalui zoom pada tanggal 14 Desember 2023,



- 15) Rapat Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Program Anggaran 2023 melalui zoom pada tanggal 3 Januari 2024, dan
- 16) Rapat Koordinasi Optimalisasi NKA Kemendikbudristek melalui zoom tanggal 9 januari 2024.

**Faktor keberhasilan** dari pencapaian nilai NKA adalah mengikuti proses revisi halaman III DIPA dan memanfaatkan nilai efisiensi kegiatan dengan melaporkan capaian output tepat waktu.

Tabel 2.23 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK 7.2

| * HAMBATAN * ANTISIPASI * STRATEGI |                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| HAMBATAN                           | Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pencapaian IKK ini adalah NKA masih di bawah target. Hal ini disebabkan terdapat capaian output yang belum dilaporkan dan juga RPD Hal III DIPA yang memiliki deviasi tinggi. |
| ANTISIPASI                         | Antisipasi yang dilakukan untuk mencegah ketidak tercapaian nilai NKA adalah menetapkan komitmen bersama, dilakukannya rapat evaluasi tim pengelola keuangan sehingga capaian NKA dapat terkontrol.                   |
| STRATEGI                           | Strategi yang dilakukan untuk mencapai NKA minimal 91 adalah (1) melaporkan seluruh capaian output dan juga (2) melakukan revisi Hal III DIPA pada setiap triwulan.                                                   |



## B. Realisasi Anggaran

### 1. Capaian Anggaran

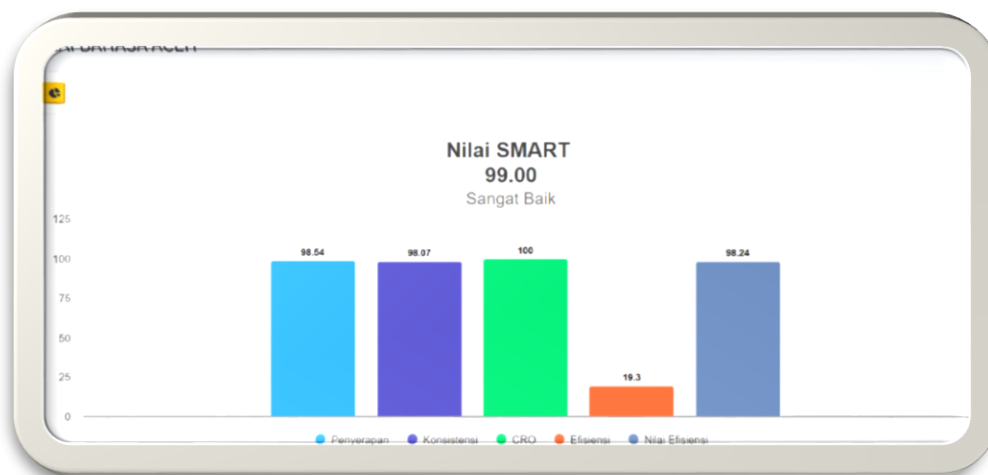
Pagu anggaran Balai Bahasa Aceh dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 8.997.668.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 8.878.676.714 dengan persentase daya serap sebesar **98,68%**. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 7 (tujuh) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 2.24 Pagu dan Realisasi per Indikator Kinerja

| Indikator Kinerja Kegiatan                                                                           | Pagu          | Realisasi     | Persentase   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------|
| <b>IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra</b>                                          | 158.173.000   | 156.331.100   | <b>98,84</b> |
| <b>IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan</b> | 1.298.729.000 | 1.290.696.579 | <b>99,38</b> |
| <b>IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya</b>                                      | 249.254.000   | 244.523.000   | <b>98,10</b> |
| <b>IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina</b>                                      | 325.000.000   | 323.375.000   | <b>99,50</b> |
| <b>IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)</b>                           | 135.652.000   | 134.634.640   | <b>99,25</b> |
| <b>IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan</b>                                                            | 565.732.000   | 564.390.800   | <b>99,76</b> |
| <b>IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah</b>                               | 1.584.631.000 | 1.571.659.964 | <b>99,18</b> |
| <b>IKK 7.1 Predikat SAKIP minimal BB</b>                                                             | 4.680.497.000 | 4.593.065.631 | <b>98,13</b> |
| <b>IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran minimal 91</b>                                                     |               |               |              |

### 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Aceh berhasil melakukan efisiensi anggaran dengan nilai 19,8 (perhitungan terlampir). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari beberapa indikator kinerja kegiatan. Efisiensi anggaran Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti,



Hampir seluruh rincian output memiliki efisiensi yang dimana, capaian kinerja melebihi target yang telah ditetapkan. Berikut Rincian Output yang memiliki Efisiensi,

Tabel 2.23 Efisiensi Setiap Rincian Output

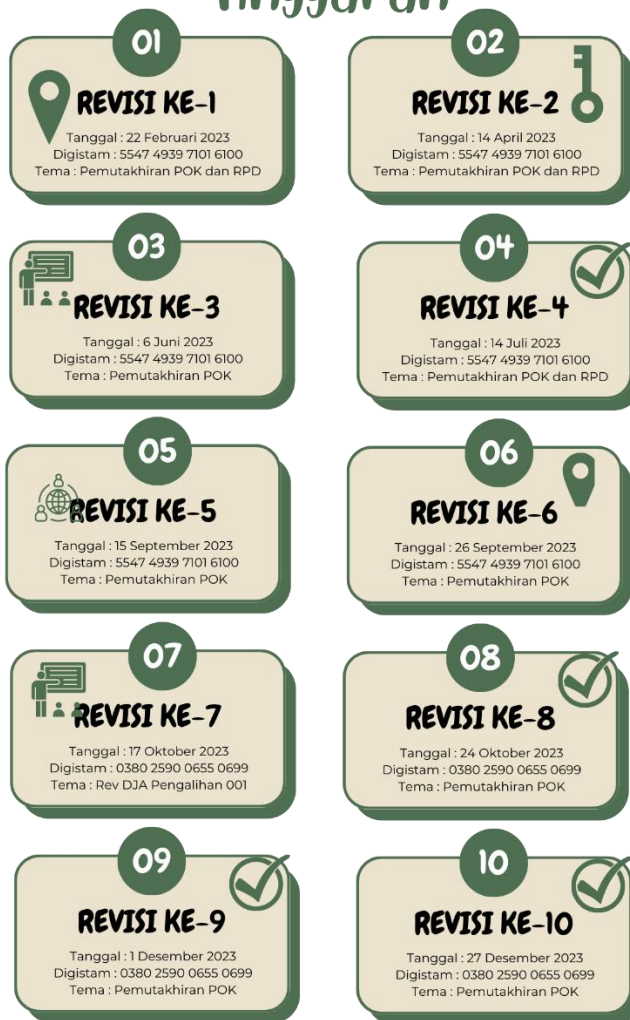
| Rincian Output                                                     | Pagu          | Realisasi     | Target | Capaian | %      |
|--------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------|---------|--------|
| [2021.QDC.001] Partisipan perlindungan bahasa dan sastra           | 1.584.631.000 | 1.571.659.964 | 251    | 422     | 168,13 |
| [2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa                            | 158.173.000   | 156.331.100   | 2      | 3       | 150    |
| [2022.BDB.001] Lembaga Terasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan | 249.254.000   | 244.523.000   | 45     | 48      | 106,67 |
| [2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina                | 325.000.000   | 323.375.000   | 40     | 59      | 147,5  |
| [2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina                              | 456.500.000   | 455.470.154   | 263    | 290     | 110,27 |
| [2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji                               | 284.138.000   | 281.791.185   | 258    | 300     | 116,28 |
| [2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi              | 558.091.000   | 553.435.240   | 303    | 508     | 167,66 |
| [6702.BMA.001] Produk Penerjemahan                                 | 565.732.000   | 564.390.800   | 29     | 30      | 103,45 |
| [6702.QDB.001] Lembaga Terasilitasi Program BIPA                   | 135.652.000   | 134.634.640   | 5      | 9       | 180    |
| [2020.EBA.962] Layanan Umum                                        | 726.542.000   | 703.897.530   | 1      | 2       | 200    |



**Efisiensi** anggaran berasal dari beberapa kegiatan yaitu,

1. Produk pengembangan Bahasa dan sastra dengan realisasi produk kamus digital (penambahan fitur dalam kamus digital),
2. Capaian Penutur Bahasa Terbina, dari kegiatan UKBI serta penyuluhan Bahasa Indonesia yang memiliki capaian berlebih, selain itu didukung dengan kegiatan kampanye Bahasa Indonesia.
3. Pembinaan lembaga, terdapat penambahan capaian 3 lembaga yang berasal dari penyuluhan Bahasa Indonesia bidang hukum.
4. Selain itu, terdapat beberapa penambahan capaian output pada lembaga BIPA sebanyak 4 lembaga.

## Revisi Anggaran



### C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Aceh



#### SIPEDDI

SISTEM PENYIMPANAN DOKUMEN DIGITAL

2023

#### 1. Inovasi

SIPEDDI (Sistem Pengumpulan Dokumen Digital) merupakan sistem penyimpanan data digital yang bertujuan memudahkan proses pemantauan, pengumpulan dan pengklasifikasian data, dan penyusunan Laporan Kinerja pada instansi dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Dokumen digital dapat diakses melalui laman <https://bit.ly/SipeddiBBPA>. Tujuan dan Fungsi Tujuan dari penggunaan penyimpanan melalui SIPEDDI adalah untuk mendukung proses penyusunan Laporan Kinerja dan pelaksanaan SAKIP. Sistem



penyimpanan ini diharapkan mampu mendorong kualitas pelaksanaan SAKIP terutama penyusunan Laporan Kinerja instansi.

*Ruang Lingkup* Folder pada Penyimpanan SIPEDDI Folder di penyimpanan SIPEDDI pada saat ini memfasilitasi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Dokumen Kerjasama
- b. Dokumen SAKIP
- c. Lembar Evaluasi Triwulan
- d. Laporan Kegiatan
- e. Dokumentasi Kegiatan
- f. Produk

### **Perubahan budaya kerja**

- ✚ Diselenggarakannya apel senin pagi secara rutin mulai tahun 2023 dimana pimpinan selalu mendorong dan mengarahkan pada semua pegawai untuk selalu meningkatkan kinerja, disiplin dalam pencapaian target kinerja serta meningkatkan integritas.
- ✚ Meningkatkan komunikasi antara pimpinan dan pegawai, sesama pegawai, dan dengan pihak eksternal, terutama sebelum, saat pelaksanaan, dan setelah kegiatan dilaksanakan.
- ✚ Peningkatan budaya perilaku kerja seperti disiplin waktu, rapi, saling sapa dan senyum, ramah terhadap siapapun terutama terhadap tamu dan meningkatkan jiwa melayani.
- ✚ Peningkatan penataan dokumen-dokumen menjadi lebih rapi dan sistematis.
- ✚ Peningkatan pengelolaan SINDE sehingga capaian selama tahun 2023 mendapatkan predikat 100%.



## 2. Penghargaan



1. Pemberian Penghargaan Internal Pegawai Berprestasi di Balai Bahasa Provinsi Aceh



1. Pelaksanaan UKBI diberikan oleh Pemerintah Aceh Tamiang, 17 Juli 2023



2. Inisiasi Program BIPA, diberikan oleh Universitas Malikussaleh, 10 Juli 2023



3. Atas peran aktif dalam revitalisasi Bahasa daerah, diberikan oleh Pemerintah Daerah Aceh Tengah, 18 Juli 2023



4. Atas peran aktif dalam revitalisasi Bahasa daerah, diberikan oleh Pemerintah Daerah Bener Meriah, 26 Juli 2023

Gambar 3.19 Piagam Penghargaan Internal dan Eksternal untuk BBP Aceh



### 3. Program Crosscutting / Collaborative



Gambar 3.20 Dokumentasi Pelaksanaan RBD

Tahun 2023 Balai Bahasa Provinsi Aceh melakukan program crosscutting/colaborative sebagai berikut.

Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah di Aceh dilaksanakan dengan sistem crosscutting anggaran dengan Pemerintah Daerah. Kegiatan ini mendukung sasaran pada IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra dengan target 251 orang. Indikator keberhasilan pelaksanaan revitalisasi bahasa dan sastra mencakup 1. sambutan baik dari masyarakat dan pemerintah daerah yang ditandai dengan partisipasi masyarakat, pimpinan daerah, tokoh agama, tokoh adat pada saat festival/pertunjukan hasil revitalisasi bahasa dan sastra; 2. dukungan pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan mulai dari tingkat dusun/desa, kelurahan, kecamatan, hingga tingkat kabupaten/kota bahkan tingkat provinsi dengan dibuatnya peraturan/ nota komitmen tentang perlindungan bahasa dan sastra Gayo.

Kegiatan yang melibatkan peran pemerintah daerah dalam perlindungan Bahasa dan sastra daerah direalisasikan dalam bentuk Rakor dan DKT Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 – 18 Maret 2023 di Hotel Hermes, Banda Aceh. Kegiatan ini menghadirkan Pimpinan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu Sekretaris Badan, Hafidz Muksin. Selain itu, pemerintah daerah juga turut hadir dalam rapat koordinasi tersebut yang terdiri dari Bupati atau staf ahli, kepala dinas, hingga sastrawan yang mewakili dari 3 daerah lokus pelindungan Bahasa dan sastra daerah di Provinsi Aceh.



Dari hasil kegiatan Rakor dan DKT ini terbentuknya sebuah komitmen bersama dengan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan revitalisasi bahasa Gayo. Pada bulan Juli 2023, telah dilaksanakan pelatihan guru master yang juga didukung oleh anggaran Pemerintah Daerah dan Kantor Kemenag Kabupaten Bener Meriah dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

### **1. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bener Meriah**

- a. Pelatihan Guru Master di adakan selama dua hari, 24--25 Juli 2023 di Aula Kantor Kemenag Bener Meriah.
- b. Kegiatan secara resmi di buka oleh PJ Bupati Bener Meriah Drs. H. Haili Yoga, M.Si.
- c. Sebelumnya dalam sambutan pembukaan, Kepala Kankemenag H. Wahdi MS.,M.A. menyampaikan kegiatan ini diikuti oleh 70 peserta yang berasal dari Guru dan kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah. Dilakukan dengan swadana.
- d. Kepala Balai Bahasa Drs. Umar Solikhan, M.Hum. dalam sambutannya mengatakan sangat mendukung kegiatan yang lakukan oleh Kankemenag
- e. Sebagai Maestro/Narasumber adalah mereka yang pernah mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh. Yaitu Turham A (Komedi Tunggal), Kadarman (Menulis Cerpen), Hamdani (Puisi Gayo), Munawir (Mendongeng), Johari (Tembang Tradisi), dan Wahdi MS (Pidato)

### **2. Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah**

- a. Pelatihan Guru Master diadakan 26--27 Juli 2023 di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah.
- b. Kegiatan secara resmi di buka oleh PJ Bupati Bener Meriah Drs. H. Haili Yoga, M.Si.
- c. Dalam sambutannya Kepala Dinas Pendidikan Ruh Akbar, S.H.,M.M. mengatakan kegiatan diikuti oleh 120 peserta guru dan Kepala Sekolah tingkat SD dan SMP. Dilaksanakan secara Swadana.
- d. Kepala Balai Bahasa Drs. Umar Solikhaqn, M.Hum. dalam sambutannya mengatakan sangat mendukung kegiatan yang lakukan oleh Kankemenag
- e. Sebagai Maestro/Narasumber adalah mereka yang pernah mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh. Yaitu Turham A (Komedi Tunggal), Kadarman (Menulis Cerpen), Hamdani (Puisi Gayo), Munawir (Mendongeng), Johari (Tembang Tradisi), dan Ruh Akbar (Pidato).



Gambar 3.21 Komitmen Bersama dalam Program RBD

# BAB IV PENUTUP

## A. RINGKASAN KINERJA

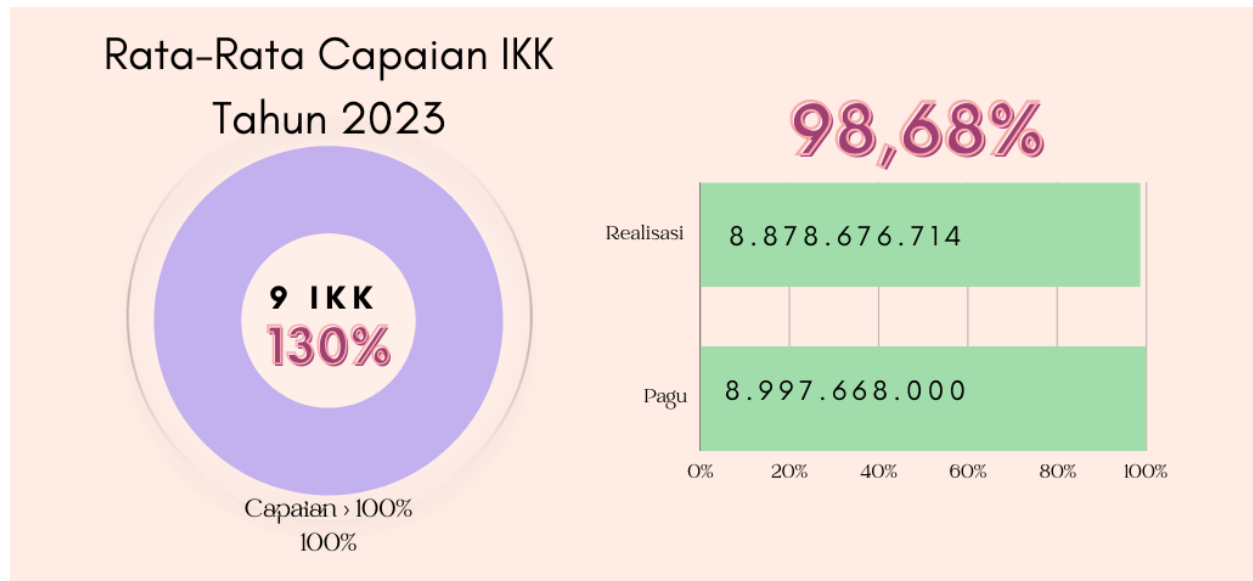




# BAB IV

## PENUTUP

### Ringkasan Kinerja



Selama tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Aceh berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Secara garis besar, dari 9 Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kepala Balai tahun 2023, seluruh IKK tercapai secara optimal melebihi 100%. Capaian kinerja tersebut turut didukung oleh kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp8.878.676.714 atau 98,68% dari total pagu sebesar Rp8.997.668.000.

**Tindaklanjut permasalahan pada tahun 2022** sudah dilakukan pada tahun 2023, sehingga dalam hal pelaksanaan terdapat peningkatan capaian output serta nilai kinerja anggaran.

Tabel 3.1 Hasil Tindak Lanjut Permasalahan 2022

|                                                                                                          |                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>a. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan,</b> | Sudah dilakukan penyesuaian jadwal dan memitigasi keterlambatan pelaksanaan kegiatan setiap triwulan,            |
| <b>b. Proses penganggaran yang kerap mengalami perubahan sehingga diharuskan untuk merevisi,</b>         | Revisi anggaran dari tahun sebelumnya sudah berkurang dari 13 menjadi 10.                                        |
| <b>c. Proses audiensi dengan lembaga pemerintahan yang memakan waktu lama,</b>                           | Proses audiensi sudah membuahkan hasil, lembaga binaan berperan aktif dalam hal Pembinaan Bahasa di ruang public |
| <b>d. Pelaksanaan kegiatan di daerah yang belum maksimal</b>                                             | Tidak terdapat kendala yang signifikan terhadap kegiatan di daerah                                               |



**e. Pengelolaan keuangan yang belum maksimal.**

Hasil tindaklanjut dan evaluasi pimpinan terhadap pengelolaan keuangan, hal ini masih menjadi perhatian khusus seluruh tim.

**Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :**

- a. Pengelolaan keuangan yang belum maksimal dan mengakibatkan nilai kinerja anggaran belum maksimal.
- b. Tindaklanjut dari beberapa kegiatan seperti UKBI dan BIPA masih menjadi catatan penting.
- c. Proses pendokumentasian SAKIP yang belum teratur sehingga menumpuk di akhir lini masa evaluasi.
- d. Perlunya pengembangan kompetensi pegawai agar terdapat pemerataan kualitas kerja pegawai yang maksimal.

**Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :**

- a. Menertibkan pengelolaan keuangan agar lebih teratur.
- b. Membangun komunikasi yang baik dan intens dengan pemerintah daerah serta lembaga terkait.
- c. Melakukan perbaikan pada sistem kerja agar seluruh dokumen dapat dipenuhi dengan tepat waktu.
- d. Melakukan pemetaan kebutuhan peningkatan kompetensi dan mengusulkan ke unit eselon I.

Kami berharap Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh tahun anggaran 2022 ini dapat dimanfaatkan sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh.

# LAMPIRAN

- A. PERJANJIAN KINERJA (AWAL DAN AKHIR)**
- B. PENGUKURAN KINERJA TW IV**
- C. SK TIM PENYUSUN LAKIN**
- D. SK TIM REVIU LAKIN**
- E. PERNYATAAN TELAH DIREVIU**
- F. LAIN-LAIN**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh  
Dengan  
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Umar Solikhan**

**Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : E. Aminudin Aziz**

**Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banda Aceh, 30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa,**



**E. Aminudin Aziz**

**Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,**



**Umar Solikhan**

## Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan                                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                      | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1 | [SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra                                    | [IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra                                          | 2                              |
| 2 | [SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan | 824                            |
| 3 | [SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                           | [IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya                                      | 45                             |
|   |                                                                                             | [IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina                                      | 40                             |
| 4 | [SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA                                                   | [IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)                           | 45                             |
| 5 | [SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa                                                  | [IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan                                                            | 29                             |
| 6 | [SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah      | [IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah                               | 251                            |
| 7 | [SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh                                           | [IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh                                                      | BB                             |
|   |                                                                                             | [IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh                     | 91                             |

| No | Kode | Nama Kegiatan                                                                                   | Alokasi                  |
|----|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1  | 2020 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Rp. 5.153.451.000        |
| 2  | 2021 | Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra                                                  | Rp. 1.742.804.000        |
| 3  | 2022 | Pembinaan Bahasa dan Sastra                                                                     | Rp. 1.872.983.000        |
| 4  | 6702 | Penguatan Diplomasi Kebahasaan                                                                  | Rp. 701.384.000          |
|    |      | <b>TOTAL</b>                                                                                    | <b>Rp. 9.470.622.000</b> |

Banda Aceh, 30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa,**



**E. Aminudin Aziz**

**Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,**



**Umar Solikhan**



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh  
Dengan  
Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Umar Solikhan**

**Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : E. Aminudin Aziz**

**Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banda Aceh, 18 Desember 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa,**



**E. Aminudin Aziz**

**Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,**



**Umar Solikhan**



## Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan                                                                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                      | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1 | [SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra                                    | [IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra                                          | 2                              |
| 2 | [SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan | 824                            |
| 3 | [SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                           | [IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya                                      | 45                             |
|   |                                                                                               | [IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina                                      | 40                             |
| 4 | [SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA                                                   | [IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)                           | 45                             |
| 5 | [SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa                                                  | [IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan                                                            | 29                             |
| 6 | [SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah      | [IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah                               | 251                            |
| 7 | [SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh                                           | [IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh                                                      | 88                             |
|   |                                                                                               | [IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh                     | 91                             |



| No | Kode | Nama Kegiatan                                                                                      | Alokasi                  |
|----|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1  | 2021 | Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra                                                     | Rp. 1.742.804.000        |
| 2  | 6702 | Penguatan Diplomasi Kebahasaan                                                                     | Rp. 701.384.000          |
| 3  | 2020 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya<br>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Rp. 4.680.497.000        |
| 4  | 2022 | Pembinaan Bahasa dan Sastra                                                                        | Rp. 1.872.983.000        |
|    |      | <b>TOTAL</b>                                                                                       | <b>Rp. 8.997.668.000</b> |

Banda Aceh, 18 Desember 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa,**



**E. Aminudin Aziz**

**Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,**



**Umar Solikhan**



LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN IV  
BALAI BAHASA ACEH  
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BAHASA ACEH s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

| No | Sasaran Kegiatan                                                                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                      | Satuan   | Target Perjanjian Kinerja | Target Realisasi Triwulanan | Capaian Triwulanan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------|-----------------------------|--------------------|
| 1  | [SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra                                    | [IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra                                          | Produk   | 2                         | TW4 : 2                     | TW4 : 3            |
| 2  | [SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan | Orang    | 824                       | TW4 : 824                   | TW4 : 1098         |
| 3  | [SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                           | [IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya                                      | Lembaga  | 45                        | TW4 : 45                    | TW4 : 48           |
| 4  | [SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                           | [IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina                                      | Lembaga  | 40                        | TW4 : 40                    | TW4 : 59           |
| 5  | [SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA                                                   | [IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)                           | Orang    | 45                        | TW4 : 45                    | TW4 : 67           |
| 6  | [SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa                                                  | [IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan                                                            | Produk   | 29                        | TW4 : 29                    | TW4 : 30           |
| 7  | [SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah      | [IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah                               | Orang    | 251                       | TW4 : 251                   | TW4 : 422          |
| 8  | [SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh                                           | [IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh                                                      | Predikat | BB                        | TW4 : BB                    | TW4 : A            |
| 8  | [SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh                                           | [IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh                     | Nilai    | 91                        | TW4 : 91                    | TW4 : 93,73        |

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.8.997.668.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Januari 2024 sebesar **Rp. 8.878.676.714** atau **98.68%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Januari 2024 **Rp. 118.991.286**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Pada jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra, kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan capaian target yaitu (1) Pemerikayaan Kosakata Daerah dan (2) Pengembangan Kamus. Pada triwulan IV, tepatnya Oktober 2023, kegiatan yang dilaksanakan yaitu Sidang Komisi Bahasa Daerah. Sidang komisi pada tahun ini menggunakan konsep Diskusi Kelompok Terpumpun dengan membagi total pembahas dan narasumber kedalam 2 kelompok yang dipimpin oleh editor BBP Aceh. Dari jumlah kosakata yang didapatkan sejumlah 400-500 kosakata bahasa daerah di usulkan ke KBBI. Selanjutnya, setelah kegiatan Sidang Komisi Bahasa Daerah, kegiatan yang dilakukan adalah finalisasi kamus bahasa daerah dengan inovasi yaitu kamus bergambar. Kamus bergambar ini merupakan bentuk pengembangan kamus yang telah ada. Selain itu, capaian pada pengembangan kamus juga ada pada pemutakhiran kamus digital sehingga dapat menambah capaian output kegiatan. Rangkaian kegiatan terakhir dari pengembangan kamus adalah Peluncuran Kamus Bahasa Daerah yang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2023 di Aula Balai Bahasa Provinsi Aceh. Acara tersebut dihadiri sebanyak 35 orang yang terdiri dari perwakilan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, akademisi, forum taman baca, dan insan media. Selain itu, capaian dari IKK ini memiliki efisiensi hingga 150% dengan target 2 produk dan tercapai sebanyak 3 produk. 1 produk tambahan untuk mendukung capaian IKK ini berupa kamus bahasa daerah digital yang dikembangkan dengan menambahkan beberapa fitur yang disesuaikan.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di triwulan IV adalah dengan proses pencetakan yang memakan waktu lama dan proses penerbitan ISBN yang cukup lama.



**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan yaitu melakukan percepatan proses pencetakan dengan penyedia sehingga tidak melewati tenggat waktu yang telah ditentukan.

**B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan**

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

**Progress / Kegiatan :**

IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan memiliki target 834 orang dengan capaian 1.098 orang. Untuk mencapai seluruh target kegiatan yang dilakukan berasal dari akumulasi beberapa RO yaitu Penutur Bahasa Terbina dengan rincian kegiatan berupa, 1) Penyuluhan bahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi tingkat SMP 17 - 19 Juli, 2) Penyuluhan bahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi tingkat SD 10 - 12 Juli, 3) Penyuluhan bahasa Indonesia bagi Guru non Bahasa tingkat SD 31 Jul - 2 Agustus, 4) Penyuluhan bahasa Indonesia bagi Guru non bahasa tingkat SMP 26 - 24 Jul, 5) Penyuluhan bahasa Indonesia bagi Guru non bahasa tingkat SMA 7 - 9 Agustus. Selanjutnya, pada RO Penutur Bahasa Teruji kegiatan yang dilakukan berupa Sosialisasi UKBI di Aceh Barat, Bireun, Lhokseumawe, Langsa, dan Aceh Besar. RO terakhir yaitu Generasi Muda terbina Program Literasi dengan rincian kegiatan yaitu (1) Abdi Bahasa: Kamus Masuk Sekolah yang dilaksanakan secara bertahap dengan menyasar 5 sekolah, dilakukan pada bulan Oktober - November 2023, (2) Jaga Bahasa: Kampanye Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik yang dilaksanakan secara 2 Kali pada saat hari sabtu dan minggu di bulan Oktober 2023, dan terakhir yaitu (3) Niaga Bahasa: Pelatihan Copywriting dan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi UMKM di bulan November 2023. Seluruh kegiatan telah selesai dilaksanakan sehingga capaian terbagi menjadi (1) RO Penutur Bahasa Terbina 290 orang, (2) RO Penutur Bahasa Teruji yaitu 300 orang, dan (3) RO Generasi Muda Terbina Literasi sebanyak 508 orang.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di Triwulan IV yaitu khusus pada kegiatan Krida Duta Bahasa yaitu, (1) Pada kegiatan Jaga Bahasa yang merupakan kampanye, pada hari pertama pelaksanaan kegiatan, target peserta tidak tercapai 100 orang dikarenakan cuaca yang buruk.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu (1) Melakukan optimalisasi capaian peserta pada hari berikutnya sebanyak-banyaknya dan membawakan materi yang menarik perhatian masyarakat lebih banyak.

**C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan**

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

**Progress / Kegiatan :**

Pada triwulan IV, kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung IKK jumlah lembaga yang terbina pengguna bahasanya berupa DKT hasil evaluasi lembaga. Pembinaan lembaga penggunaan bahasanya di ruang publik merupakan kegiatan yang dilakukan secara bertahap mulai dari koordinasi hingga pembinaan lembaga yang menghasilkan dokumen evaluasi terhadap lembaga yang telah dilakukan pembinaan. Pada kegiatan terakhir yaitu DKT hasil evaluasi lembaga, kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Hermes, Banda Aceh pada tanggal 24 - 25 November 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh peserta lembaga pembinaan yang terdiri dari (1) Lembaga Pendidikan, (2) Lembaga Pemerintah, (3) Lembaga Swasta. Hasil penilaian diperoleh dari perbaikan yang terlihat setelah tahap pendampingan dilakukan. Apresiasi lembaga terbaik diberikan ke masing-masing satu lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta di Aceh. Selain itu, terdapat penandatanganan komitmen bersama dengan seluruh lembaga yang hadir untuk mengutamakan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas. Selain itu terdapat efisiensi capaian dari pembinaan lembaga ini yaitu 3 lembaga besar, (1) Kepolisian Resor Aceh Jaya, (2) Pengadilan Negeri Calang, dan (3) Kejaksaan Negeri Aceh Jaya untuk menunjang capaian output dari IKK 3.1. Kegiatan yang dilaksanakan berupa Penyuluhan Bahasa Indonesia bidang Hukum.

**Kendala / Permasalahan :**

Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu, (1) terdapat lembaga yang hadir tidak tepat waktu sehingga terdapat mundurnya jadwal kegiatan, selain itu (2) tidak hadirnya pemangku kebijakan tertinggi di Provinsi Aceh sehingga dalam proses pembinaan kedepannya terdapat beberapa lembaga yang kurang responsif.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan adalah 1. Melakukan follow-up terhadap kehadiran peserta dengan tepat waktu, 2. Membangun komunikasi yang intense dengan pemerintah daerah setempat.

**D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan**

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

**Progress / Kegiatan :**

Pada triwulan IV, seluruh kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKK 3.2 jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sudah selesai dilaksanakan. Tidak terdapat kegiatan yang dilaksanakan pada periode Oktober - Desember 2023. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan berupa (1) Pemutakhiran Profil Komunitas Literasi dan (2) Bimtek Komunitas Literasi yang dilaksanakan di 3 Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Hasil dari kegiatan yaitu terdapat beberapa komunitas di yang masih berada di kategori B dan C sehingga membutuhkan perhatian untuk meningkatkan kinerja komunitas literasi untuk masyarakat. Dalam hal ini, capaian akhir komunitas literasi yaitu 59 komunitas literasi.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan bimtek literasi ini berupa, 1. Sulitnya untuk membangun komunitas literasi dengan sumber daya yang terbatas, sehingga untuk meningkatkan target predikat komlit harus membutuhkan dukungan yang maksimal dari pemerintah.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu, 1. Menjadikan catatan besar sebagai bahan evaluasi pemberdayaan komlit di tahun berikutnya, sehingga pada tahun berikutnya dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan kompetensi yang lebih baik bagi komunitas literasi.



## E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

### Progress / Kegiatan :

Pada IKK Jumlah Pemelajar BIPA, di triwulan IV seluruh kegiatan sudah selesai dilaksanakan, yaitu 1. Penyusunan Bahan Ajar BIPA yang dilaksanakan pada tanggal 13 - 16 Maret di Universitas Teuku Umar, Aceh Barat. 2. Pelatihan Pengajaran BIPA Dasar bagi para Dosen, Guru, dan Pegiat BIPA tanggal 12 Juni di Kota Lhokseumawe. Sebagai tindak lanjut kegiatan yang sudah dilaksanakan, pada bulan November 2023 dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan bimtek BIPA yang sudah dilaksanakan di Aceh Barat. Pada kegiatan monev ini, bertujuan untuk melihat apakah kegiatan bimtek BIPA sudah diaplikasikan dengan baik dan sejauh mana dampak yang dirasakan pada target sasaran program kegiatan. Kegiatan bimtek ini juga sebagai koordinasi awal yang baru untuk pelaksanaan program kegiatan tahun berikutnya sehingga pada tahun depan, seluruh kegiatan dapat terlaksana dan memiliki dampak yang lebih luas

### Kendala / Permasalahan :

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan BIPA sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar.

### Strategi / Tindak Lanjut :

Tetap berkoordinasi dengan pimpinan terkait outcome dari kegiatan yang telah dilakukan dan pemangku kebijakan setempat yaitu lembaga penyelenggara BIPA sehingga proses perluasan BIPA dapat terlaksana.

## F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

### Progress / Kegiatan :

Pada triwulan IV, seluruh kegiatan Penerjemahan dari Proses Sayembara hingga pencetakan naskah sudah selesai dilaksanakan. Dalam hal ini, naskah terjemahan bahasa daerah dicapai sebanyak 30 naskah. Seluruh rangkaian untuk menghasilkan naskah terjemahan yang berkualitas memiliki rangkaian kegiatan yang cukup intese untuk dilakukan reviu naskah bersama penulis dan penyunting. Selain itu, pada bulan November 2023, dilaksanakan kegiatan uji keterbacaan cerita anak yang mengundang siswa pelajar SD sesuai dengan kategori buku cerita anak bersama dengan orang tua atau walinya. kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa buku cerita anak dwibahasa ini memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Buku tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat sesuai dengan sasaran buku tersebut, yaitu anak-anak dengan tingkat kemampuan baca tertentu. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan uji keterbacaan ini sangat antusias.

### Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi yaitu, 1. Proses ISBN yang memakan waktu yang lama, sehingga proses pencetakan terhambat.

### Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu, 1. Pimpinan menginstruksikan untuk melakukan pencetakan secara bertahap sehingga naskah yang sudah selesai dapat di finalisasikan secara penganggaran melalui pencetakan.

## G . SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

### Progress / Kegiatan :

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai kinerja pada IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah yaitu, 1. Koordinasi dengan pemerintah daerah tanggal 20 - 24 Februari 2023, 2. Rakor dan DKT terkait pelindungan bahasa dan sastra yang dilaksanakan pada tanggal 15 - 18 Maret 2023, 3. Diseminasi program prioritas tanggal 8 - 9 Mei 2023, 4. Pelatihan guru master di kabupaten Aceh Tengah tanggal 19 - 23 Juni 2023 5. Pelatihan guru master di kabupaten Bener Meriah tanggal 12 - 26 Juni 2023 6. Pelatihan guru master di kabupaten Gayo Lues tanggal 3 - 7 Juli 2023 7. Monitoring revitalisasi bahasa daerah ke 3 kabupaten, September - Oktober 2023, 8. Festival Tunas Bahasa Ibu 20 - 23 November 2023. Seluruh rangkaian kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah telah selesai dilaksanakan dengan capaian target 422 orang guru master. Kegiatan FTBI merupakan kegiatan akhir yang dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi dan pengimbasan kepada siswa terhadap bahasa daerah yang telah dipelajari. Pada kegiatan ini, Kabupaten Bener Meriah mendapatkan juara Umum dari 6 lomba dan 2 kategori yang dilaksanakan. Kegiatan FTBI mendapatkan respon positif dari berbagai media dan masyarakat, karena puncak kegiatan digelar secara meriah di Lapangan Kantor Bupati, Bener Meriah.

### Kendala / Permasalahan :

Pada kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu yang dilaksanakan pada 20 -23 November 2023, tidak terdapat kendala yang menghambat pelaksanaan kegiatan. Seluruh kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah, sehingga tim mendapatkan antusias peserta.

### Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan yaitu, 1. Membangun komunikasi antar tim yang baik dan membagi tugas dengan jelas kepada seluruh tim, sehingga ketika pelaksanaan kegiatan, hambatan-hambatan kecil dapat di minimalisir.

## H . SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh

### Progress / Kegiatan :

Untuk mencapai target Predikat SAKIP minimal BB, seluruh rangkaian kegiatan dilakukan mulai dari Triwulan I hingga Triwulan IV. Kegiatan yang dilaksanakan berupa (1) Pengumpulan Dokumen SAKIP dari setiap Indikator Kinerja Penilaian SAKIP, (2) Rapat Rutin untuk Mengevaluasi Kinerja Kegiatan, (3) Penyusunan Laporan Kinerja, dan (4) Melakukan Pengembangan dan Inovasi Satker. Dalam hal ini pada triwulan IV, seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penyusunan SAKIP hingga penilaian SAKIP oleh Itjen sudah dilaksanakan. Capaian predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Aceh yaitu A dengan nilai 89.15. Pada predikat A ini, BBP Aceh terus melakukan inovasi dan penyelarasan program agar seluruh pegawai dapat menerapkan sistem yang akuntabel dalam pelaksanaan tugas jabatan. Rangkaian terakhir dari kegiatan SAKIP adalah Finalisasi Penilaian SAKIP yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober - 3 November 2023.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

**Kendala / Permasalahan :**

Dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan SAKIP tidak terdapat kendala yang menghambat kegiatan, sehingga seluruh dokumen dapat dicapai dan disusun dengan baik. Namun, hanya saja proses pendokumentasian di awal yang tidak tertib.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi untuk mencapai nilai A, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan Tim yang Solid dan saling membantu sehingga seluruh dokumen dapat dicapai. Selain itu, koordinasi dengan pimpinan yang berperan sebagai pengambilan keputusan juga mempermudah pembagian tugas kerja antar tim kerja.

**I . SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh**

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh

**Progress / Kegiatan :**

Dalam mencapai target Nilai Kinerja Anggaran minimal 91, pada Triwulan IV, Balai Bahasa Provinsi Aceh melakukan beberapa kegiatan untuk menunjang capaian NKA, diantaranya, (1) Rapat evaluasi bulanan tanggal 6 Oktober 2023, (2) Rapat Evaluasi bulanan pada tanggal 6 November 2023, (3) Pengajuan Revisi Hal III DIPA pada tanggal 12 Oktober 2023, (4) Rapat Evaluasi bulanan tanggal 4 Desember 2023, (5) Rapat Evaluasi Capaian NKA oleh Setban melalui zoom pada tanggal 11 Desember 2023, (6) Rapat koordinasi capaian NKA Kemendikbudristek melalui zoom pada tanggal 14 Desember 2023, (7) Rapat Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Program Anggaran 2023 melalui zoom pada tanggal 3 Januari 2024, dan (8) Rapat Koordinasi Optimalisasi NKA Kemendikbudristek melalui zoom tanggal 9 Januari 2024.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai kinerja anggaran minimal 91 yaitu (1) terdapat target pada RPD dan penyerapan yang tidak tercapai sehingga membutuhkan perhatian khusus terhadap akumulasi NKA.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan dan mencapai NKA minimal 91 adalah (1) Memaksimalkan nilai efisiensi dengan pelaporan capaian output hingga 120%, capaian output tersebut dapat menunjang nilai efisiensi pada komosisi EKA.

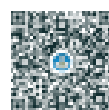
**3. REKOMENDASI PIMPINAN**

Seluruh capaian kinerja sudah menunjukkan hasil yang maksimal, seluruh IKK sudah maksimal pencapaiannya lebih dari 100% dari target yang telah ditetapkan. Pada IKK 1.1 jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra, untuk tahun berikutnya agar proses pencapaian kosakata dan pengembangan kamus lebih maksimal dalam hal mempertahankan kualitas. Pada 2.1 jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan untuk capaian orang sudah maksimal dan catatan kedepannya harus melihat dampak atau outcome dari pelaksanaan kegiatan yang lebih baik. Selanjutnya pada IKK 3.1 jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya, pada tahun berikutnya merupakan periode akhir pembinaan sehingga harus memaksimalkan pada proses pendampingan kebahasaannya. Pada IKK 3.2 jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina agar pemberdayaan komunitas lebih ditingkatkan. Pada IKK 4.1 jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) agar menysasar pemelajar BIPA yang lebih banyak. Selain itu, pada IKK 5.1 jumlah produk penerjemahan agar meningkatkan kualitas dari naskah terjemahan agar lebih baik lagi. Pada IKK 6.1 jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah untuk lebih menyusun strategi agar partisipan yang didapat lebih luas dan berasal dari segala aspek. Selanjutnya pada Tata Kelola Satker, untuk predikat SAKIP agar dipertahankan dan ditingkatnya serta nilai NKA yang lebih maksimal.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Banda Aceh, 15 Januari 2024

**Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh**



**Umar Solikhan**



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

SK TIM PENYUSUN  
LAKIP 2023

## BALAI BAHASA PROVINSI ACEH

Jalan Panglima Nyak Makam 21, Lampineung, Banda Aceh 23125  
Telepon (0651) 7551096; Pos-el (*E-mail*): balaibahasaaceh@kemdikbud.go.id  
Laman: bbaceh.kemdikbud.go.id

### KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH

NOMOR 0477/15.1/PR.05.04/2023

#### TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAHAN (LAKIP) 2023

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan kinerja perlu ditetapkan Tim Penyusun LAKIP Tahun 2023;
  - b. nama-nama yang tercantum dalam bagian lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas-tugas dimaksud;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
  - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
  - 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  - 4. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
  - 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
  - 6. Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud;
  - 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
- Menetapkan** :
- MEMUTUSKAN:**
- KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH**
- KESATU** :
- Menunjuk Tim Penyusun LAKIP Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam bagian lampiran surat keputusan ini
- KEDUA** :
- Semua biaya yang dibutuhkan akibat dikelurkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Aceh, Nomor SP DIPA 023.13.2.621712/2023, Tanggal 30 November 2022
- KETIGA** :
- Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada tanggal 23 Januari 2023  
Kepala,



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.  
NIP 196808081998021001

LAMPIRAN KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH

NOMOR 0477/I5.1/PR.05.04/2023  
TENTANG  
PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP) 2023

| NO | Nama                       | NIP                | Jabatan          |
|----|----------------------------|--------------------|------------------|
| 1. | Drs. Umar Solikhan, M.Hum. | 196808081998021001 | Penanggung Jawab |
| 2. | Zulfan, S.M.               | 197809282005011002 | Ketua            |
| 3. | Rizka Chairunnisa, S.E.    | 199712052020122006 | Anggota          |
| 4. | Cut Nurlaila, S.E.         | 197606262005012003 | Anggota          |
| 5. | Muslim, A.Md.              | 197208192022121001 | Anggota          |

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada tanggal 23 Januari 2023  
Kepala,



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.  
NIP 196808081998021001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI****BALAI BAHASA PROVINSI ACEH**

Jalan Panglima Nyak Makam 21, Lampineung, Banda Aceh 23125  
Telepon (0651) 7551096; Pos-el (*E-mail*): balaibahasaaceh@kemdikbud.go.id  
Laman: bbaceh.kemdikbud.go.id

**KEPUTUSAN****KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH****NOMOR 0032/15.1/PR.04.03/2024****TENTANG****PENETAPAN TIM REVIU LAKIN TAHUN 2023****KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan kinerja perlu ditetapkan Tim Reviu LAKIN Tahun 2023;
- b. nama-nama yang tercantum dalam bagian lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas-tugas dimaksud;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemdikbudristek;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH**
- KESATU** : Menunjuk Tim Reviu LAKIN Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam bagian lampiran surat keputusan ini
- KEDUA** : Semua biaya yang dibutuhkan akibat dikelurkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Aceh, Nomor SP DIPA 023.13.2.621712/2023, Tanggal 30 November 2022
- KETIGA** : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada tanggal 18 Januari 2024  
Kepala,



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.  
NIP 196808081998021001

**LAMPIRAN KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH**

**NOMOR 0032/15.1/PR.04.03/2024  
TENTANG  
PENETAPAN TIM REVIU LAKIN TAHUN 2023**

| NO | Nama                          | NIP                | Jabatan          |
|----|-------------------------------|--------------------|------------------|
| 1. | Drs. Umar Solikhan, M.Hum.    | 196808081998021001 | Penanggung Jawab |
| 2  | Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.       | 198203302006041003 | Koordinator      |
| 3. | Agus Priatna, S.E., Ak., M.M. | 197808082006041002 | Ketua Tim Reviu  |

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada tanggal 18 Januari 2024  
Kepala,



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.  
NIP 196808081998021001

## Balai Bahasa Provinsi Aceh

| No. | KRO                                   | RO                                                   |      |        |            | Capaian RO (CRO) | Capaian RO Per KRO | Capaian RO Per KRO (Max 120 %) | Anggaran                     |                                |        | AAKRO x CRO    | (AAKRO x CRO)- RAKRO | Efisiensi | Konversi Efisiensi -20 s.d. 20 |
|-----|---------------------------------------|------------------------------------------------------|------|--------|------------|------------------|--------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|--------|----------------|----------------------|-----------|--------------------------------|
|     |                                       | RO                                                   | TVRO | RVRO   | % (min 1%) |                  |                    |                                | Alokasi Anggaran KRO (AAKRO) | Realisasi Anggaran KRO (RAKRO) | %      |                |                      |           |                                |
| 1   | Data dan Informasi Publik             | Produk Kodifikasi Bahasa                             | 2    | 3,00   | 150,00%    | 133,40%          | 150,00%            | 120,00%                        | 158.173.000                  | 156.331.100                    | 98,84% | 189.807.600    | 33.476.500           | 19,85%    | 19,85%                         |
| 2   | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat   | Partisipan pelindungan bahasa                        | 251  | 422    | 168,13%    |                  | 168,13%            | 120,00%                        | 1.584.631.000                | 1.571.659.964                  | 99,18% | 1.901.557.200  | 329.897.236          |           |                                |
| 3   | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga      | Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan | 45   | 48,00  | 106,67%    |                  | 125,43%            | 120,00%                        | 574.254.000                  | 567.898.000                    | 98,89% | 689.104.800    | 121.206.800          |           |                                |
|     |                                       | Komunitas Penggerak Literasi Terbina                 | 40   | 59,00  | 147,50%    |                  |                    |                                |                              |                                |        |                |                      |           |                                |
| 4   | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat   | Penutur bahasa terbina                               | 263  | 290,00 | 110,27%    |                  | 129,06%            | 120,00%                        | 1.298.729.000                | 1.290.696.579                  | 99,38% | 1.558.474.800  | 267.778.221          |           |                                |
|     |                                       | Penutur bahasa teruji                                | 258  | 300,00 | 116,28%    |                  |                    |                                |                              |                                |        |                |                      |           |                                |
|     |                                       | Generasi muda terbina program literasi               | 303  | 508,00 | 167,66%    |                  |                    |                                |                              |                                |        |                |                      |           |                                |
| 5   | Data dan Informasi Publik             | Produk Penerjemahan                                  | 29   | 30,00  | 103,45%    |                  | 103,45%            | 103,45%                        | 565.732.000                  | 564.390.800                    | 99,76% | 585.240.000    | 20.849.200           |           |                                |
| 6   | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga      | Lembaga Terfasilitasi Program BIPA                   | 5    | 9,00   | 180,00%    |                  | 180,00%            | 120,00%                        | 135.652.000                  | 134.634.640                    | 99,25% | 162.782.400    | 28.147.760           |           |                                |
| 7   | Layanan Dukungan Manajemen Internal   | Layanan Umum                                         | 1    | 2,00   | 200,00%    |                  | 141,42%            | 120,00%                        | 4.484.197.000                | 4.397.422.570                  | 98,06% | 5.381.036.400  | 983.613.830          |           |                                |
|     |                                       | Layanan Perkantoran                                  | 1    | 1,00   | 100,00%    |                  |                    |                                |                              |                                |        |                |                      |           |                                |
| 8   | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | Layanan Sarana Internal                              | 35   | 35,00  | 100,00%    |                  | 100,00%            | 100,00%                        | 196.300.000                  | 195.643.061                    | 99,67% | 196.300.000    | 656.939              |           |                                |
|     | TOTAL                                 |                                                      |      |        |            | 133,40%          |                    |                                | 8.997.668.000                | 8.878.676.714                  | 98,68% | 10.664.303.200 | 1.785.626.486        |           |                                |

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU  
BALAI BAHASA PROVINSI ACEH  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja BALAI BAHASA PROVINSI ACEH untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BALAI BAHASA PROVINSI ACEH.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Banda Aceh, 18 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Agus Priatna, S.E., Ak., M.M.

NIP 197708082006041002

**LAPORAN CATATAN HASIL PENDAMPINGAN ATAS PENYUSUNAN LAKIN OLEH APIP  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah melakukan pendampingan laporan kinerja BALAI BAHASA PROVINSI ACEH untuk tahun anggaran 2023. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab tim reviu LAKIN Satker.

Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan hasil pendampingan, terdapat beberapa catatan perbaikan yang harus ditindaklanjuti oleh satker yang tertuang dalam kertas kerja untuk meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bali, 24 Januari 2024

Petugas Pelaporan,



**Rizka Chairunnisa**  
NIP 199712052020122006

Tim APIP,



**Fery Hasan**  
NIP 196902091989011001

Pendamping,



**Yiyang Yuningsih**  
NIP 197911072005012001

Tim Apip,



**Awalul Ikhwan**  
NIP 199311242018011001

# LAPORAN KINERJA



Balaibahasa.aceh



BbhsAceh



Balai Bahasa Provinsi Aceh



balaibahasaaceh@kemdikbud.go.id